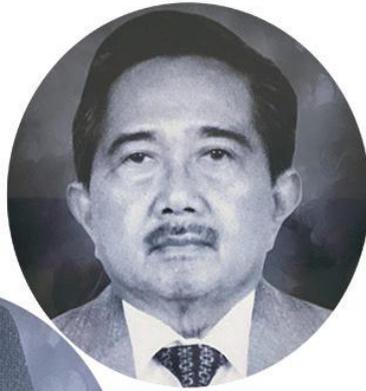




Lentera Citra

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENSIUNAN BANK INDONESIA



3



4



2



5



1



6



9



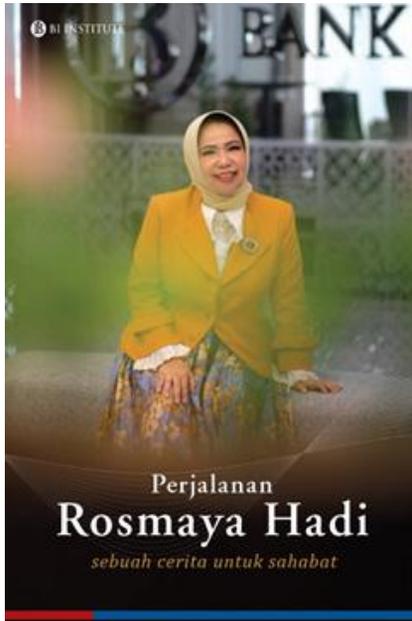
8



7

1. M. Djoeana Koesoemahardja
1985 - 1987
2. Marathon Wirija Mihardja
1987 - 1991
3. Djamu Achmad
1991 - 1994
4. Bambang Susilo
1994 - 2000

5. Subijanto Suronegoro
2000 - 2003
6. Sutedja Trisnaatmadja
2003 - 2006
7. Binhadi
2006 - 2009
8. Subarjo Joyosumarto
2009 - 2015
9. Aslim Tadjuddin
2015 - 2023



bi.go.id

Suatu hari Gus Dur (Allahum-mayarham) kedatangan dua orang tamu, yang menyampaikan maksud dan tujuan serta masalah masing-masing, bersilaturahmi, berkonsultasi, meminta nasihat, dan doa. Dengan santai Gus Dur menyapa, “Lantas sampeyan telah melakukan apa dan hasilnya bagaimana?”. Tamu yang lebih senior memohon doa sebab sudah putus asa atas sulitnya masalah yang dihadapi. “Ya kalau diuji tidak mampu, ya sampeyan kembalikan saja kepada yang menguji. Jangan putus asa atas Rahmat Allah”, nasihat Gus Dur dengan enteng. Tamu yang lebih junior dengan penuh semangat menjelaskan langkah yang dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh khas anak muda, dan dia terus berusaha karena ada titik cerah. “Lha kalau sudah tahu cara menghadapi masalah dengan langkah kongkret begitu, ngapain sampeyan ke sini. Jalankan saja dengan sungguh-sungguh” komentar Gus Dur sambil ketawa khas. Kira-kira demikian sepeng-

Iyos

Pantang Menyerah Berbuah Berkah

Mokhammad Dakhlan, NIP 09932

gal cerita, saya lupa entah dari membaca atau mendengar pada sebuah pengajian, tentunya tidak persis seperti yang saya tuliskan di atas. Dari cerita tersebut saat seseorang menghadapi masalah terdapat 2 pilihan penyelesaian. Yang pertama adalah cara yang gampang yakni menyerah atau kedua dengan cara yang sulit, yaitu melalui ikhtiar maksimal kemudian berserah. Hasilnya adalah Rahmat Allah SwT.

Iyos memilih untuk tidak menyerah. Ia menjawab tegas untuk tetap meneruskan sekolah manakala ketiga kakaknya sebagaimana permintaan Apa memilih menyerah untuk tidak meneruskan sekolah karena tekanan ekonomi dan keuangan. Sudah tentu jawaban Iyos dimaksud bukan sikap jumawa atau berani menentang Apa, tapi untuk meneguhkan harapan Apa yang menginginkan anaknya di kelak kemudian hari memiliki masa depan yang baik. Iyos sering diajak Apa jalan-jalan sore sepulang kantor sembari menikmati sejuknya udara Kota Bandung. Pada waktu-waktu tertentu Apa membelikan es krim yang terenak pada masanya. Setiap melewati sebuah Gedung gagah di jalan Braga, Apa berharap dan berdoa sekiranya suatu saat nanti Iyos dapat bekerja di Gedung tersebut, yang belakangan diketahuinya sebagai Gedung Bank Indonesia.

Alam bawah sadar Iyos merekam dengan baik, sehingga baginya sekolah adalah sangat penting untuk dapat meraih cita-cita sebagaimana doa dan harapan Apa.

Iyos adalah nama panggilan kesayangan Apa (ayah) dan Mimih (ibu) kepada Rosmaya. Anak ke 8 dari 11 anak pasangan Muhammad Basar dan Otjoh Rogayah, 3 diantaranya meninggal ketika bayi. Masa kecil yang indah, serba ada penuh cita dan cinta, tinggal di daerah elit Kota Bandung. Apa bekerja di perusahaan ternama dan dengan karir baik dan jabatan yang mapan. Ketenteraman dan kenyamanan keluarga muda itu mendadak berubah drastis manakala Apa atas pertimbangan idealismenya resign dari tempat kerja. Sejak itu drama kehidupan dimulai. Hari-hari berat mulai dirasakan. Ketenteraman dan kenyamanan mulai menjauh. Rumah besar pinggir jalan di daerah elit harus dijual dan ditinggalkan. Tak ada lagi jalan-jalan di sore hari, apalagi menikmati es krim. Bahkan uang sekolah yang biasanya dibayar jauh dimuka pun mulai terlambat. Berbagai usaha yang dilakukan Apa sebagai kepala rumah tangga guna menghidupi keluarga besarnya tidak banyak menghasilkan. Pada puncaknya ketika Apa memutuskan agar anak-anaknya berhenti

Ke halaman 13



Pandemi Covid-19 telah mengubah perilaku dan gaya hidup orang banyak. Para pegawai, baik pemerintah maupun swasta, menjadi biasa bekerja dari rumah, menggunakan komputer atau gadget/HP melalui jaringan internet. Bukan hanya pegawai, ibu-ibu pun tidak mau kalah. Kalau sebelum Covid-19 biasa belanja ke toko, mal, supermarket, atau pasar, sejak pandemi mereka cukup buka Hp untuk berbelanja.

PPBI, meski anggotanya kebanyakan sudah lansia, juga tidak mau ketinggalan. Hampir semua kegiatan seperti RPH, RPL, RPL plus, dan peringatan Ulang Tahun PPBI yang diikuti cabang-cabang seluruh Indonesia dilakukan secara online. Dapenbi dan YKKBI dalam melakukan sosialisasi, acara kesehatan, dan olahraga yang melibatkan para pensiunan dilakukan secara online. Walaupun awalnya ragu dan kurang percaya diri, lama-lama menjadi biasa dan dapat mengikuti kegiatan online tersebut.

Pengalaman tersebut dan ditunjang oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, maka PPBI dengan percaya diri merancang penyelenggaraan RUA XII PPBI 2023 secara online. Selain dirasa bisa mengurangi beban biaya pelaksanaan, juga hasilnya dapat diperoleh lebih cepat. Ketika hal itu dikemukakan kepada Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, disambut dengan baik dan disarankan agar peserta dari

Jakarta mengikuti secara offline di Gedung Bank Indonesia Kebon Sirih dan peserta dari Cabang-Cabang PPBI di luar Jakarta mengikuti secara online dari KPwBI setempat. Selain peserta RUA, di KPwBI juga akan diundang pensiunan lainnya untuk bersama peserta mengikuti RUA XII. Perkiraan secara kasar RUA XII PPBI 2023 saat acara seremonial akan diikuti sekitar 500 orang. Jumlah ini merupakan rekor sepanjang 12 kali RUA sejak berdirinya PPBI. Dibandingkan dengan jumlah yang hadir pada acara Pembukaan RUA-RUA sebelumnya, jumlah yang ikut serta dalam acara seremonial RUA XII PPBI 2023 lebih dari dua kali lipat.

Tentu kita tidak boleh terpukau pada sekedar jumlah yang ikut serta saja. Kita berharap RUA kali ini juga menghasilkan keputusan-keputusan yang membawa kebaikan dan kesejahteraan pada pensiunan Bank Indonesia.

Salah satu keputusan yang ditunggu-tunggu para anggota PPBI adalah terpilihnya Ketua Umum Pengurus Pusat PPBI periode 2023-2027. Sosok yang diharapkan tentu saja tokoh yang bisa membawa PPBI semakin maju dan berkembang yang dapat menaungi anggota dan meningkatkan kesejahteraan jasmani, rohani, sosial, dan spiritual anggotanya. Semoga

Daftar Isi

RESENSI BUKU

- Iyos, Pantang Menyerah Berbuah Berkah 2

TOPIK

- Menyambut RUA XII PPBI 2023 4
- Menjelang RUA XII 2023 6
- Pemilihan Ketua 8
- Dari M. Djoeana Koesoemahardja hingga Aslim Tadjudin 11

SOSIALISASI DAPENBI

- Ayo Segera Lakukan Pematanan NIK-NPWP 17

BERITA ORGANISASI

- Kegiatan PPBI Ternate Tahun 2023 21
- Kegiatan PPBI Cirebon 23
- Sarasehan Dana Bergulir Tangerang Selatan 25
- Kegiatan Cabang PPBI Banjarmasin 26
- Silaturahmi PPBI Makassar 29
- Kegiatan PPBI Yogyakarta 30
- Peresmian Sarana Air Bersih dan MCK di Bogor 32
- Edukasi Kesehatan PPBI Semarang 34
- Kegiatan PPBI Solo 36
- Kegiatan PPBI Mataram 37
- Kegiatan PPBI Padang 38
- Kegiatan Cabang PPBI Jakarta Triwulan III 2023 41

- Gowes Forkom OPBP 45
- Serba-Serbi Sarasehan Dagulir Tangsel 79

BERITA KELUARGA

- Memasuki Masa Pensiun 46
- Kabar Duka 47

KEROHANIAN

- Khusuk Dalam Salat 57
- Makna Hijrah 59
- Manusia Hidup Bukan Hanya Dari Roti 61

KESEHATAN

- Mengenal Penyakit Alzheimer 64

SERBA-SERBI

- Temu Kangen DLP 67
- Mencari Kesejukan Di Batu 70
- Norwegia Negara Tanpa Malam 72
- Khalifah Umar bin Abdul Azis 73

OPINI

- Terus Melaju Indonesia Ku 74



Disain grafis :
Arifuddin A. Patunru

Lentera

C - inta karya luhur mulia
I - khlas dan setia kepada Pancasila dan UUD 45

T - eguh dan jujur dalam kemitraan

R - ukun bersatu dalam keluarga besar Bank Indonesia

A - ktif, mandiri, dan berguna

Pelindung : Aslim Tadjuddin, Pemimpin Umum: Siswanto; Pemimpin Redaksi: Wahono; Wakil Pemimpin Redaksi: Mokhammad Dakhlan; Anggota Redaksi: Bambang Pamudji, Stanis Suban, dr. M.Anis Nasyid, Budiman Usman, Suharno Eliandi, Kukuh Iman Santoso, Mangaraja Tobing, dan Arifuddin Ali Patunru; Sekretaris Redaksi/Sirkulasi: Mahda Febiana, Izin Terbit SK.PP-PPBI No.29/02/SK/PP tanggal 20 Maret 2009 Penerbit: PP-PPBI, Alamat Redaksi dan Iklan: Jl. Rasamala Raya No.2, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870, Telp. 021-831.4249, Fax. 021-831.4249, email: pp_ppbi@yahoo.com dan website: http://ppppbi.com. Isi di luar

tanggungjawab percetakan CV Fajar RBM. Redaksi menerima artikel dan tulisan dari para pensiunan Bank Indonesia dan keluarga.



MENYAMBUT RUA XII PPBI 2023

Stanis Suban, NIP 01562

Menjelang penulis menjalani pensiun pada 1 Maret 1993, datanglah surat dari PPBI, memberitahukan agar segera mendaftar di Sekretariat Cabang PPBI Jakarta untuk menjadi anggota PPBI. Penulis mengabaikan saja surat tersebut, karena enam bulan sebelum pensiun penulis telah ditugaskan di YKKBI.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar PPBI pensiunan mendaftarkan nama atau tidak, secara otomatis akan dicatat menjadi anggota, kecuali yang bersangkutan menyatakan secara tertulis, tidak mau menjadi anggota PPBI.

Tanpa pemberitahuan sebelumnya, berdasarkan Surat Keputusan PP-PPBI No.16/16/SK/PPBI/PP tanggal 8 November 1996, penulis telah ditetapkan sebagai anggota Panitia Penyelenggara RUA/Kongres IV PPBI/1997.

Penulis bersama Tb Sartono Perbata Kusuma (alm) dan Edroes Samoeson duduk di seksi akomodasi. Adapun peserta RUA sebanyak 129 orang, terdiri atas Pengurus Pusat PPB sebanyak 26 orang, utusan yang ditunjuk Pengurus Pusat PPBI sebanyak 20 orang, utusan Cabang Jakarta sebanyak 50 orang, dan utusan dari Cabang lain 33 orang. Sejak saat itu penu-

lis terlibat dalam kegiatan PPBI, khususnya dalam kepengurusan PPBI Pusat. Saat ini sebagai anggota Bidang Keanggotaan dan Hubungan Cabang, yang antara lain mengelola pemberian bantuan kepada Cabang-Cabang PPBI (38 Cabang) untuk meningkatkan aktivitas cabang.

Dalam rangka menyambut RUA XII PPBI 2023, berikut ini cuplikan ikhtisar pencapaian Pengurus Pusat PPBI periode 2019-2023, baik yang diprogramkan maupun yang tidak diprogramkan.

1. Melakukan koordinasi dengan YKKBI untuk perbaikan dan perubahan tarif biaya rebah dari atas dasar kelas RS menjadi berdasarkan pagu biaya per golongan pensiunan.
2. Berkoordinasi dengan YKKBI menyempurnakan pelaksanaan Electric Helath Care Network.
3. Bekerja sama dengan YKKBI menyempurnakan daftar standar obat (DSO), menaikkan penggantian biaya dokter spesialis, dan obat berturut-turut dari 50% menjadi 75% (2020) dan 90% (2021) serta insetif penggunaan BPJS Kesehatan dan cuci darah.
4. Bekerja sama dengan YKKBI melakukan penyesuaian BUD

dan UMBUD dari Rp 7,5 juta menjadi Rp 9 juta (2020) dan Rp 12,5 juta (2023).

5. Bantuan uang pembinaan dari Dapenbi berhasil dinaikkan dari Rp 1 juta menjadi Rp 1,25 juta dan bantuan hari raya dari YKKBI menjadi Rp 3,5 juta.
6. Bekerja sama dengan Dapenbi berhasil meningkatkan MP menjadi 4% per tahun dan sejak 2020 kenaikan MP 4% berlaku otomatis setiap tahun sampai dengan 2024.
7. Program dana bergulir bertambah menjadi 5 kelompok dan dana yang dikelola menjadi Rp 168,55 juta.
8. Ketentuan bantuan biaya pendidikan telah disempurnakan antara lain MP tidak lebih dari Rp 4 juta, batas usia penerima maksimum 22 tahun, bantuan diberikan kepada anak dan cucu. Selama periode 2019-2023 bantuan biaya pendidikan telah diberikan kepada 4274 anak dan cucu pensiunan di seluruh cabang PPBI.
9. Selama periode 2019-2023 telah diberikan bantuan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat berupa :



Foto Kegiatan PPBI

- Pengembangan taman bacaan/perpustakaan.
 - Pembangunan instalasi sarana air bersih dan MCK di Bantul dan Bogor.
 - Bantuan panti sosial, yayasan yatim piatu, pesantren, dan kaum duafa di hampir semua Cabang PPBI.
10. Dalam rangka meningkatkan kegiatan cabang serta hubungan Pengurus Pusat dan Cabang PPBI, telah dilakukan;
- Pemberian bantuan uang transpor sebesar Rp 150.000 kepada peserta yang hadir dalam RAC, RPH, dan RPL
- Bantuan pengadaan komputer kepada cabang yang memerlukan setiap empat tahun sekali. Selama 2019-2023 bantuan yang telah diberikan sebesar Rp 160,3 juta kepada 16 Cabang PPI.
 - Bantuan untuk kegiatan sosial keagamaan dan kesehatan berupa uang konsumsi Rp 50.000 per orang/pendamping dan biaya penceramah sebesar Rp 750.000 per kegiatan.
11. Penyebarluasan Lima Sikap Hidup Pensiunan Bank Indonesia (LSH) dengan cara antara lain pemuatan LSH pada setiap penerbitan majalah Lentera Citra, pada Website PPBI, dan pengucapan LSH di setiap pelaksanaan RUA, RAC, dan kesempatan lainnya.
12. Menyusun dan meminta pengesahan perubahan AD dan ART, terakhir perubahan AD yang telah disahkan Kemenhum dan HAM dan dimuat dalam Tambahan Berita Negara RI No.100 tanggal 15 Desember 2020.
13. Telah diselesaikan penyusunan buku 40 tahun PPBI, Buku Sehat Jantungku Sehat Jiwa Ragaku, dan Demensia di

Ke halaman 77



MENJELANG RUA XII 2023

dr. Moh. Anis Nasyid, NIP 09259

Sepertinya tidak mau kalah dengan pelaksanaan Pemilu 2024, PPBI juga berancang-ancang menyelenggarakan rapat umum anggota yang ke 12 kalinya (RUA XII) pada akhir November 2023. Penyelenggaraannya kali ini agak lain daripada RUA-RUA sebelumnya karena digelar secara hybrid yakni bersamaan antara daring dan luring dan cukup satu hari saja.

Semula direncanakan RUA diselenggarakan secara online dari Gedung Bidakara yang diikuti oleh semua peserta, baik dari Jakarta maupun dari luar Jakarta. Ketika hal itu diinformasikan kepada Gubernur Bank Indonesia disambut dan diapresiasi dengan baik. Gubernur Bank Indonesia menganjurkan agar diselenggarakan di Gedung Bank Indonesia Kebon Sirih secara offline, untuk peserta dari Jakarta dan diikuti

secara online oleh cabang-cabang PPBI di Luar Jakarta melalui KPwBI setempat. Itulah kenapa penyelenggaraannya menjadi secara hybrid, bersamaan antara offline di Jakarta dan online dari cabang-cabang di luar Jakarta.

Berikut ini beberapa hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan RUA XII PPBI 2023.

1. Tema

Tingkatan Peran PPBI Dalam Keluarga Besar Bank Indonesia untuk Mendukung Program Budaya Kerja Bank Indonesia.

Dengan mendukung program budaya kerja Bank Indonesia yang bertujuan membangun SDM yang berkinerja tinggi dan berakhlak mulia di era digital yang sukses, bahagia, dan berkah, maka PPBI turut serta membangun bangsa dan negara sesuai Mukadimah Anggaran Dasar PPBI. Keterlibatan PPBI dalam membangun keluarga Harmonis-One Bi (g) Family dan Kesehatan Terpelihara melalui Kejora (Kesehatan Jasmani dan rohani) sesuai de-

ngan visi PPBI yaitu terwujudnya pensiunan Bank Indonesia yang aktif, mandiri, berguna, sejahtera, rukun, dan memiliki sifat keteladanan.

2. Peserta

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga peserta RUA XII PPBI 2023 terdiri atas :

- a. Utusan Cabang
- b. Anggota Pengurus Pusat PPBI
- c. Anggota Pengawas PPBI
- d. Anggota Dewan Kehormatan PPBI
- e. Anggota PPBI lainnya yang ditunjuk oleh Pengurus Pusat dengan jumlah maksimal 5 persen dari jumlah utusan cabang.

Jumlah utusan cabang dihitung dengan angka pembagi 75 yang diartikan setiap 75 anggota diwakili 1 orang utusan, dengan ketentuan minimal 1 orang untuk setiap cabang.

3. Laporan, Amanat RUA, dan Peraturan Tata Tertib

Laporan Kepengurusan dan Pertanggungjawaban Keuangan (LKPK) PP-PPBI, Laporan Pertanggungjawaban (LP) Pengawas PPBI, Amanat RUA XII PPBI 2023, dan Peraturan Tata Tertib, lebih awal dikirimkan ke

cabang-cabang untuk dibaca dan ditanggapi oleh cabang-cabang, khususnya para calon peserta.

Dengan cara ini diharapkan dalam RUA nanti tidak perlu ada pembahasan lagi tetapi langsung disahkan sehingga menghemat waktu.

4. Persyaratan Calon

Calon Ketua Umum Pengurus Pusat dan Ketua Pengawas PPBI harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Anggota biasa cabang PPBI Jakarta (Pasal 27 ayat (10) Anggaran Dasar).
- b. Bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan fungsi kepengurusan PPBI.
- c. Mempunyai kemampuan memimpin dan berkomunikasi, khususnya dengan para pemangku kepentingan dalam keluarga Besar Bank Indonesia serta mempunyai itikad baik (Anggaran Dasar Pasal 33 ayat (1))
- d. Sehat rohani dan jasmani (se- roja)

5. Pemilihan Ketua Umum PP- PPBI dan Ketua Pengawas PPBI

Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (2) pemilihan Ketua Umum PP-PPBI dan Ketua Pengawas PPBI dilakukan secara :

- a. musyawarah untuk mencapai mufakat
- b. apabila musyawarah untuk

mencapai mufakat tidak ter- capai, maka pemilihan dilaku- kan dengan pemungutan suara menggunakan faslitas e-voting. Setiap peserta memi- lih nama calon Ketua Umum Pengurus Pusat dan Ketua Pengawas PPBI pada e-voting yang disediakan Panitia.

6. Pengangkatan Dewan Kehor- matan PPBI

Berdasarkan Keputusan RUA X PPBI 2015 masa bakti Dewan Kehormatan PPBI sama dengan masa bakti Pengurus Pusat dan Pengawas PPBI, yaitu satu pe- riode 4 tahun.

Karena itu dalam RUA XII PPBI 2023 ini setelah LKPK dan LP di- sahkan Dewan Kehormatan PPBI periode 2019-2023 bersama- sama dengan Pengurus Pusat PPBI dan Pengawas PPBI periode yang sama dinyatakan demisioner. Se- lanjutnya pengangkatan Dewan Kehormatan periode berikutnya dilakukan secara musyawarah oleh Formatur Penyusunan Pe- ngurus Pusat Lengkap bersama Formatur Pengawas Lengkap. Anggota Dewan Kehormatan terdiri atas para mantan ADG, mantan Ketua Umum Pengurus Pusat, dan mantan Ketua Penga- was PPBI dengan jumlah seba- nyak-banyaknya 9 orang.

7. Jadwal Acara RUA

Pelaksanaan RUA XII PPBI 2023 direncanakan tidak sampai satu hari penuh. Karena itu acara-aca-

ra dalam RUA ini harus ringkas dan padat, agar dapat disele- saikan dengan lebih cepat.

Untuk bisa memenuhi hal ter- sebut maka jadwal acara disusun berbeda dengan RUA-RUA se- belumnya yaitu dengan menda- hulukan acara-acara pokok atau inti dan diakhiri dengan acara seremonial. Pada acara seremo- nial ini akan ada sosialisasi AB3, sambutan Ketua Umum Pengu- rus Pusat Terpilih, dan sambutan Gubernur Bank Indonesia.

Itulah pokok-pokok pelaksanaan RUA XII PPBI 2023 yang akan berlangsung pada pertengahan Desember 2023.

Diharapkan acara-acara dalam RUA XII PPBI 2023 yang telah disusun dengan cermat ini ber- langsung dengan cepat dan baik, tanpa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. Semuanya ber- jalan lancar, meriah, guyub dan rukun sesama anggota sesuai tu- juan pembentukan PPBI sebagai wadah semua pensiunan Bank In- donesia yang tersebar di seluruh Indonesia.

Tugas kita sebagai anggota PPBI salah satunya selalu menjalan- kan pola hidup sehat agar selalu sehat walafiat, tetap bermanfaat lagi dari pendiri, dan keluar- ga serta menjaga harmonisasi hubungan antarsesama anggota PPBI dan masyarakat sekitar.***



PEMILIHAN KETUA

Mokhammad Dakhlan, NIP 09932

Gerakan Reformasi yang dimotori kalangan mahasiswa menjadi salah satu pemicu mundurnya Presiden Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998 setelah kurang lebih selama 32 tahun berkuasa. Sejak itu Indonesia memasuki babak baru sebagai negara dengan tata kelola pemerintahan yang lebih demokratis. Salah satu perbedaan yang nyata antara rezim Orde Baru dengan pasca reformasi adalah dalam penyelenggaraan pemilihan Presiden yang sebelumnya dilakukan melalui parlemen, sedangkan sejak tahun 2004 Pemilihan Presiden dilakukan secara langsung.

Setiap Pemilihan Presiden yang akhirnya mengerucut menjadi 2 pasang, tidak dapat dihindari terjadinya polarisasi di masyarakat. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari memilih salah satu di antara dua, yang secara alami

pasti memunculkan sikap suka dan tidak suka. Sekalipun dua yang menjadi pilihan adalah kandidat terbaik, setelah melalui proses pemilihan tahap pertama. Sebenarnya hal ini akan menjadi biasa dan wajar apabila baik bagi yang pada posisi menyukai dan posisi tidak menyukai, tetap bening hati dan jernih pikir menjauhkan diri dari sikap fanatisme. Nyatanya hal yang demikian tidak mudah, karena selalu ada individu bahkan kelompok yang memiliki dua perilaku, yakni memuji yang disuka setinggi langit namun sekaligus mencampakkan yang tidak disuka kedalam comberan. Almurkum Gus Mus, pernah mengingatkan agar rakyat bijak dalam mensikapi proses menentukan pilihan.

Pujilah terhadap kecenderungan kepada yang disuka tanpa harus menghujat yang tidak disuka, sehingga saatnya nanti akan bisa kembali normal. Ibarat terhadap mata uang yang kita miliki, jangan sampai sisi yang tidak disuka digores sampai luka bahkan dihilangkan gambarnya. Sementara itu sisi yang disuka ditambah

sehingga merubah warna. Kalau sampai terjadi demikian, hasil pilihannya justru mengurangi nilai uang tersebut. Masih sah sebagai alat pembayaran, tapi menjadi kurang laku untuk transaksi, bahkan menjadi uang tidak layak edar. Cukup gosok sedikit yang di suka biar sedikit mengkilat tak perlu berlebihan, dan biarkan apa adanya yang tidak disuka, karena bisa jadi begitulah karakternya.

Menyaksikan dan mengikuti 4 kali kontestasi Pemilihan Presiden langsung, penulis mengibaratkan seperti dalam pertandingan tinju, yakni saling adu pukul sekeras-kerasnya. Dalam pertandingan tinju, provokasi, trik, dan intrik adalah biasa bahkan dilakukan diluar ring sebelum bertanding. Saat berhadapan di ring tinju, saling dorong, saling senggol, saling pukul sekeras mungkin, sebab lawan tanding adalah 'musuh' yang harus dijatuhkan. Saling menjatuhkan, batas sportivitasnya adalah hanya dan hanya diketahui oleh wasit. Menurut penulis, seharusnya semangat berkontestasi dalam Pemilihan Presiden seperti dalam pertandingan golf. Lawan tanding adalah pasangan bermain atau pairing, sehingga diantara para pemain maka bisa terjadi saling puji manakala pukulan yang dihasilkan indah, jauh dan sesuai sasaran. Manakala pukulan jelek, tidak jarang pemain yang lain memberikan koreksi untuk perbaikan. Tak akan terja-

di saling intrik, saling menekan, provokasi antar pemain ataupun hal-hal negatip lainnya, pada saat permainan sedang berlangsung. Etika permainan sangat dijaga, dan kejujuran dinomorsatukan.

Berbeda dengan pertandingan tinju, golf adalah pertandingan yang sunyi dari sorak sorai, tepuk tangan baru dilakukan ketika pemain melakukan putting (mendorong bola di green) dengan mulus dan bola masuk hole. Penonton golf jumlahnya tidak banyak dan mereka menyimak secara seksama setiap pukulan para pemain. Sedangkan dalam pertandingan tinju, penonton bisa memenuhi arena pertandingan dan bebas berteriak memberikan dukungan kepada jagoannya, akan sangat senang setiap pukulan jagoannya mengenai lawan dengan telak.

Hal yang bisa dipetik dari pertandingan olahraga sekeras apapun jenis yang dipertandingkan sportivitas selalu dijunjung tinggi sehingga emosi para supporter pun reda bersamaan dengan keputusan wasit yang menentukan kemenangan. Ada yang menang ada yang kalah adalah hakekat dari suatu kontestasi. Yang menang tidak lantas harus menjadi jumowo, dan yang kalah tidak harus memelihara dendam, apalagi jika lantas ingin menyelesaikan diluar gelanggang.

Begitulah seharusnya yang terjadi dalam kontestasi Pemilihan Presiden. Silahkan para kandidat memotret dan mencari jalan keluar yang ditawarkan kepada

rakyat. Tanpa caci maki masalah pribadi, tanpa cela mencela, tapi mengemukakan program yang akan dijalankan dihadapan masyarakat, dengan penuh kejujuran dan kesantunan. Kontestasi yang mengedepankan adu gagasan tanpa menafikan terjadinya perdebatan. Sudah tentu masing-masing harus menggunakan kekuatan logika, bukan logika kekuasaan. Harus dengan dasar argumen yang kuat didukung dengan data dan fakta yang terkonfirmasi. Jika ada yang belum jelas bisa dilakukan tabayyun terlebih dahulu.

Bagaimana yang “dianut” organisasi PPBI yang akan melaksanakan Rapat Umum Anggota dan salah satu agendanya adalah memilih ketua baru? Haruskah para calon atau kandidat melakukan kampanye ke kantor-kantor cabang? Perlukah dilakukan perdebatan dengan adu visi dan misi diantara para kandidat dihadapan seluruh anggota? Mungkinkah dilakukan pemungutan suara langsung oleh seluruh anggota? Pada dasarnya yang disebutkan di atas bisa saja dilakukan, tapi apa perlu dan apa manfaatnya? Apakah sedemikian penting dan strategisnya Ketua PPBI sehingga akan diperebutkan sedemikian rupa?

Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) didirikan pada tanggal 1 April 1981 memiliki cita-cita luhur sebagai wadah bagi para pensiunan Bank Indonesia untuk berpartisipasi dalam Pembangunan Bangsa dan Negara, sebagaimana tertulis dalam Mu-

kadimah Anggaran Dasar Organisasi. PPBI merupakan organisasi yang beranggotakan para Pensiunan Bank Indonesia, yang bergerak di bidang sosial dan bersifat non politik, independent, demokratis dan kekeluargaan, yakni untuk mewujudkan pensiunan yang aktif, berguna, sejahtera, rukun dan memiliki sifat keteladanan. Sumber keuangan organisasi diperoleh selain dari uang pangkal dan iuran wajib bulanan para anggota, juga dapat berasal dari sumbangan yang tidak mengikat atau dari kegiatan yang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Dalam usianya yang akan memasuki tahun ke 43, PPBI telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Meskipun demikian PPBI masih memandang perlu untuk tetap mempertahankan hal-hal idiil seperti termaktub dalam mukadimah, azas, maksud dan tujuan, visi, misi. Sedangkan untuk kegiatan yang dilakukan mengalami perluasan. Kepengurusan PPBI yang pada awalnya dilakukan pergantian setiap 3 tahun, diubah menjadi setiap 4 tahun. Suatu organisasi harus flexible dan terbuka untuk mengadopsi perkembangan situasi dan kondisi di lapangan. Mengutip kata bijak bahwa “*To improve is to change. To be perfect is to change often*”, maka perubahan merupakan dinamika suatu organisasi agar dapat menyesuaikan dengan kehendak jaman. Sebagai contoh terkini adalah perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat,

Topik

yang berkelindan dengan pandemi Covid 19 memungkinkan interaksi bermasyarakat secara online atau daring (dalam jaringan). Rapat-rapat yang selama ini dilakukan secara tatap muka di kantor, mulai memanfaatkan teknologi dan bisa dilakukan dimasing-masing tempat tinggal peserta. Bahkan kantor-kantor hingga sekarang masih terdapat yang menerapkan pola kerja WFH (Work From Home). Digitalisasi menyentuh segala sendi-sendi kehidupan masyarakat.

Rapat Umum Anggota (RUA) PPBI menjadi momentum penting bagi anggota karena merupakan forum tertinggi, yang antara lain memiliki kewenangan dalam memilih Ketua Umum. Dalam AD/ART tidak di atur mengenai persyaratan untuk menjadi Ketua Umum PPBI. Setiap anggota pada dasarnya memiliki hak yang sama untuk dapat mencalonkan diri sebagai kandidat ketua umum, tanpa melihat latar belakang pangkat/jabatan terakhir sewaktu pensiun dan bertempat tinggal dimanapun. Dalam pelaksanaannya, antara tahun 1981-1991 Ketua Umum adalah mantan Direksi, kemudian antara 1991-2006 dipimpin oleh pensiunan Pegawai Utama sedangkan sejak tahun 2006 sampai sekarang Ketua Umum terpilih adalah mantan Deputy Gubernur, serta bertempat tinggal di Jakarta. Sungguhpun tidak ada ketentuan tertulis, Ketua umum PPBI sudah seharusnya memiliki integ-

ritas dan bekerja dengan ikhlas, memiliki pengalaman serta kemampuan kepemimpinan yang teruji serta kemampuan komunikasi dengan stakeholder dengan baik. Dalam AD/ART disebutkan



bahwa organisasi PPBI adalah independent. Akan tetapi dalam kenyataannya PPBI memiliki ketergantungan utamanya kepada Bank Indonesia, disamping juga kepada Dapenbi dan YKKBI. Oleh sebab itu terpilihnya mantan Deputy Gubernur sebagai ketua umum adalah hal yang wajar, strategis dan dapat dipertanggung jawabkan. Tidak bisa dipungkiri bahwa untuk menjadi seorang Deputy Gubernur telah melalui proses panjang, bahkan sejak yang bersangkutan meniti karir sebagai pegawai, hingga dipilih Dewan Gubernur diusulkan pencalonannya untuk dipilih oleh Presiden, proses fit and proper test di Senayan. Jejak prestasinya sebagai Deputy Gubernur terekam dalam ingatan. Dengan demikian maka seorang mantan Deputy Gubernur adalah kader terpilih yang teruji, dikenal baik dan paling layak menjadi Ketua Umum PPBI karena diharapkan dapat mengkomunikasikan persoalan yang dihadapi pensiunan dengan stakeholder utama.

Sungguh mulia dan patut memperoleh apresiasi bagi pensiunan yang mewakafkan dan mendedikasikan dirinya mengurus organisasi PPBI. Patut disadari bahwa tanggung jawab moral seorang Ketua Umum PPBI cukup berat, oleh sebab itu perlu persiapan mental yang kuat, karena “menang ora kondhang, yen kalah dadi wirang” (berhasil tidak membuat terkenal, tapi jika gagal akan membuat malu). PPBI bukanlah organisasi kader sehingga untuk menjadi calon ketua tidak harus melalui

tahap pengkaderan. Bahkan sekalipun pegawai Bank Indonesia baru saja memasuki masa pensiun dan menjadi anggota, pada prinsipnya langsung dapat mencalonkan atau dicalonkan sebagai ketua umum, melalui mekanisme RUA. Namun sejauh ini perhatian, minat dan antusiasme para pensiunan untuk mencalonkan diri kurang. Bagi pengurus incumbent, hal tersebut menjadi persoalan tersendiri, karena tanggung jawabnya terhadap keberlangsungan organisasi. Untuk itu kiranya mekanisme pemilihan Ketua Umum PPBI dan Kriteria Calon perlu dirumuskan kembali. PPBI juga harus berbenah untuk menyesuaikan diri dengan dinamika kekinian yang berubah dengan cepat. Perlu disadari bahwa cita-cita luhur yang telah dicanangkan sejak berdiri dan tercatat menjadi rangkaian kalimat indah yang tertuang dalam AD/ART untuk banyak hal nyaris tidak bisa direalisasikan dalam

ke halaman 32



Kilas balik dari eksistensi Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) membawa kita ke empat dasawarsa yang lalu. Ketika itu di awal tahun 1980an Gubernur Bank Indonesia Rachmat Saleh (1973-1983) melontarkan gagasan dalam suatu kesempatan pertemuan dengan rekan-rekan mantan anggota Direksi Bank Indonesia. Gagasan yang dilontarkan Rachmat Saleh adalah perlunya suatu organisasi yang bisa mewadahi segala problematika yang timbul terkait dengan pensiunan Bank Indonesia.

Syahdan, setelah pertemuan itu dilakukan tindak lanjut untuk meralisasikan gagasan yang dilontarkan Rachmat Saleh. Tim yang diketuai Marathon Wirija Mihardja menyepakati terbentuknya Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) dengan

Dari M. Djoeana Koesoemahardja hingga Aslim Tadjuddin

Arifuddin A. Patunru, NIP 05753

menetapkan M. Djoeana Koesoemahardja sebagai Ketua Umum. Ia mengemban tugas sebagai ketua pertama PPBI yang berlangsung dari 1981 hingga 1987 untuk mengembangkan PPBI, antara lain mendirikan cabang-cabang PPBI. Jumlah cabang pada akhir 1987 sebanyak 19 buah, dengan jumlah anggota sebanyak 575 orang. Kemudian tongkat estafet kepengurusan PPBI dilanjutkan oleh Marathon Wirija Mihardja, dari 1987 hingga 1991. Pada tahun 1991 jumlah cabang sebanyak 20 buah dengan jumlah anggota tercatat sebanyak 906 orang.

Setelah Marathon selesai berkhidmat sebagai ketua yang kedua PPBI, Ketua Umum PPBI beralih ke Djamu Achmad. Ketua Umum PP-PPBI yang ketiga ini mengemban tugas dari 1991 hingga 1994. Anggota PPBI pada tahun 1994 bertambah menjadi 1.368 orang dari 20 cabang. Ketua Umum PP-PPBI selanjutnya adalah Bambang Susilo yang menjalankan tugas pengabdian memimpin organisasi pensiunan

BI itu dari 1994 sampai dengan 2000. Tercatat jumlah anggota PPBI pada tahun 2000 sebanyak 3.383 orang dari 28 cabang. Setelah Bambang Susilo selesai menjalankan tugas sebagai ketua yang keempat PPBI, Ketua Umum PPBI beralih ke Subijanto Suronegoro dengan masa pengabdian dari 2000 hingga 2003 sebagai Ketua Umum yang kelima. Sampai dengan akhir masa pengabdian Subijanto Suronegoro jumlah cabang 29 buah dengan anggota PPBI mencapai 3.822 orang.

Sutedja Trisnaatmadja terpilih sebagai Ketua Umum PPBI pada 2003 dan berkhidmat sebagai Ketua Umum yang keenam PPBI sampai dengan 2006. Di akhir masa tugas Sutedja Trisnaatmadja pada 2006, jumlah pensiunan BI yang tergabung dalam 33 Cabang PPBI sebanyak 4.365 orang. Setelah Sutedja Trisnaatmadja selesai menjalankan tugas pengabdiannya, kepemimpinan kepengurusan beralih ke Binhadi dari 2006 hingga 2009. Pada 2009 jumlah cabang PPBI

Resensi Buku

sebanyak 34 buah dengan anggota 5.005 orang Selanjutnya berdasarkan hasil Rapat Umum Anggota IX PPBI terpilih Subarjo Joyosumarto sebagai Ketua Umum yang ketujuh PPBI yang berlangsung selama dua periode dari 2009 hingga 2015.

Jumlah Cabang PPBI pada 2015 sebanyak 38 buah dengan jumlah anggota 6.352 orang. Berdasarkan hasil Rapat Umum Anggota PPBI 2015, Aslim Tadjuddin terpilih sebagai Ketua Umum Pengurus Pusat PPBI hingga 2023. Jumlah pensiunan BI mencapai 7.770 orang pada 30 September 2023 tersebar di 39 Cabang PPBI.

Dalam kurun waktu 42 tahun PPBI di bawah M. Djoeana Koesoemahardja sebagai ketua pertama di awal berdirinya PPBI hingga Aslim Tadjuddin sebagai ketua yang kedelapan (Ketua Umum Pengurus Pusat PPBI dua periode 2015-2023), PPBI telah menjalankan fungsi dan perannya sebagai wadah bagi pensiunan Bank Indonesia yang jumlah anggotanya semula 300 orang pada awal berdirinya meningkat menjadi 7.770 orang pada akhir September 2023.

Seiring dengan penambahan cabang dan jumlah anggota, menambah jumlah masalah yang dihadapi organisasi PPBI. Kompleksitas permasalahan yang perlu dan harus ditangani PPBI pun kian bertambah. Dari berbagai persoalan yang dihadapi PPBI yang paling utama adalah menyangkut kesejahteraan pensiunan. PPBI berupaya memperjuangkan nasib para pensiunan yang manfaat pensiunnya sangat minim, antara lain mereka yang pensiun sebagai pekerja asisten rumah tangga dan tukang kebun yang sebenarnya tak tercatat dalam administrasi kepegawaian BI. Namun, karena majikan mereka (Anggota Direksi/Dewan Gubernur BI) berbaik hati, mereka dimasukkan sebagai pensiunan BI. Dan patut disyukuri PPBI berhasil menaikkan manfaat pensiun mereka.

PPBI dalam kurun waktu 10 tahun terakhir telah mengimplementasikan program kerjanya antara lain bekerja sama dengan YKKBI meninjau besaran bantuan uang duka bagi pensiunan yang meninggal dunia, memberikan bantuan biaya perbaikan rumah, biaya hidup, dan kesehatan, memberikan bantuan biaya

pendidikan, dan bantuan modal usaha bergulir untuk menghidupkan UMKM di kalangan ibu-ibu pensiunan/istri pensiunan di bidang usaha kuliner, fesyen, dan industri rumahan lainnya. PPBI juga menyalurkan bantuan tatkala terjadi bencana alam. Gempa bumi di beberapa daerah seperti di Sumatra Barat, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, PPBI secara aktif menyalurkan bantuan ke lokasi bencana. Demikian juga bencana banjir yang terjadi di berbagai daerah, PPBI membantu anggotanya yang terdampak.

Terkait dengan terjadinya perubahan sistem fasilitas kesehatan yang semula timbul sedikit kontroversi, PPBI berperan signifikan dalam menjalin kerja sama dengan YKKBI mencari solusi yang paling tepat. Dan, eksistensi PPBI sangat terasakan peran dan bantuannya bagi anggotanya selama masa pandemi Covid 19. Ke depan, PPBI akan semakin penting, baik bagi BI, YKKBI, Dapenbi, maupun pensiunan BI sendiri. Pensiunan BI dan pegawai BI yang akan memasuki masa pensiun berharap PPBI ada selamanya.***

Iyos**Pantang Menyerah Berbuah Berkah**

dari halaman 2

sekolah di usia dini. “Aku (dan adik-adik) pokokna teraskeun sakola. Nya kumaha we carana, Pa” yang menjadi tekad Iyos saat enggan untuk berhenti sekolah membawa konsekuensi yang tidak ringan bagi seorang anak, apalagi ia bertekad dan merasa bertanggung jawab terhadap pendidikan ketiga adiknya. Iyos memilih takdirnya sendiri. Sungguhpun masalah demi masalah menjadi bagian dari kehidupan yang harus dijalannya. Semua dihadapi dengan tetap ceria sehingga teman-temannya tidak mengetahui beban yang diembannya. Keluh kesah Iyos hanya ditumpahkan saat dirinya ber-simpuh di hadapan Sang Pemilik Kehidupan. Iyos sangat meyakini adanya kekuatan yang berkehendak dan dirinya sebagai makhluk hanya menjalani dan berikhtiar dengan sungguh-sungguh. Masalah disikapi sebagai bentuk latihan yang sengaja Allah berikan untuk membuat dirinya kuat. Demikian yang terjadi dengan Iyos, sekalipun dirinya harus melakukan sesuatu yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Tuhan tidak tidur dan selalu hadir menunjukkan jalan kepada hambanya yang kesulitan, dengan cara yang tak terduga.

Badai mulai terkendali meskipun belum berlalu di kala Iyos memasuki SMA. Kesulitan keuangan sedikit tertanggulangi oleh kreativitasnya. Kegigihan belajar menghantarkannya menjadi pe-

lajar yang berhak memperoleh beasiswa dari Pemerintah. Bahu membahu dengan kakak perempuannya yang membuka usaha, uang beasiswa sedikit meringankan beban keuangan keluarga dan cukup leluasa mengikuti kegiatan sekolah. Iyos tumbuh menjadi gadis belia yang lincah, mudah bergaul, pandai membawa diri sehingga disukai oleh teman-temannya, apalagi prestasi belajarnya patut dibanggakan. Bahkan Iyos dapat membahagiakan Mimih (panggilan untuk Ibu) yang lumpuh karena terkena stroke dengan membelikan televisi.

Semasa kuliah di Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran, doa dan harapan Apa mulai menunjukkan titik terang. Rosmaya memperoleh beasiswa dari Bank Indonesia, setelah melalui seleksi yang ketat. Kesempatan emas yang harus dikelola dan dipertahankan, sebab beasiswa ini bisa dicabut bila prestasi belajar (IPK) tidak bisa memenuhi standar. Kaki lincahnya mulai menapaki Gedung putih yang mewah di Jalan Braga 108 Bandung setiap tanggal 26 untuk mengambil beasiswa yang dibayarkan tunai. Penampilan gadis berbadan kecil berkulit putih berwajah oriental dan modis menjadikan Masri Saleh, Pemimpin Cabang Bank Indonesia Bandung waktu itu, memangilnya sebagai Lily Ho, aktris kenamaan asal Hongkong. Masa kuliah adalah

masa yang indah bagi seorang Rosmaya, setelah sekian purnama didera oleh serba ketidakpastian. Besaran beasiswa yang diterima cukup untuk memenuhi janjinya kepada Apa untuk menyekolahkan ketiga adiknya. Keinginan untuk membelikan kursi roda untuk Mimih tentu akan dapat ditunaikannya. Di tengah kesibukan belajar, tidak harus melupakan aktivitas kampus bersama teman-temannya, selain juga menjalin hubungan spesial dengan seseorang yang diharapkan menjadi pendamping di kelak kemudian hari. Buku, pesta, dan cinta begitulah yang dijalani di masa mahasiswa. Tak ada pertanda, namun khabarpun tak lagi diterima. Tahun kesedihan kembali datang. Pria spesial idamannya menghilang tanpa jejak meninggalkan luka yang dalam. Pada tahun yang sama Mimih, ibunda tercinta meninggal dunia di usianya yang ke 60 tahun. Bencana dan keberuntungan adalah sama saja. Kepe-dihan tidak harus menyebabkan terpuruk dan keberhasilan tidak harus menyebabkan jumawa. Keinginan Rosmaya untuk menjadi tenaga honorer di Bank Indonesia Bandung dikabulkan. Masih ada Apa yang perlu memperoleh perhatian, dan bakti Rosmaya ditumpahruahkan untuk membahagiakannya. Kepergian Mimih sangat memengaruhi kejiwaan Apa, yang tampak semakin tua dan lelah. Rumah yang ditematinya harus digusur atas nama pembangunan. Motor yang dibelikan putrinya untuk mendukung mobilitasnya membaha-

Resensi Buku

griannya sejenak. Sang Pemilik Kehidupan memanggilnya di usianya yang ke 78 tahun, tanpa sempat menyaksikan putri yang dibanggakannya dilantik sebagai Pegawai di sebuah institusi strategis sebagaimana yang diharapkan.

“Bandung here I comes”. Bukan sebagai Lily Ho tetapi sebagai Rosmaya, lengkapnya Rosmaya Hadi. Pada pertengahan bulan Desember 2014 Rosmaya Hadi dilantik sebagai Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, Bandung. Nyaris dalam zona nyaman karena boleh dikatakan bahwa dari 29 tahun masa kerjanya, sebagian besar dijalani dan dibangun diseperti Sistem Pembayaran. Sempat ada rasa enggan, antara kehilangan zona nyaman dan mengingat beratnya kompleksitas yang akan dihadapinya. Sungguhpun demikian sebagai senior ia ingin memberikan ketauladan kepada juniornya. Tugas adalah tugas seberat apapun harus siap dilaksanakan dan diselesaikan dengan tuntas semata-mata untuk kepentingan lembaga. Adrenalin Rosmaya terpicu bersamaan dengan alam bawah sadar yang memunculkan kenangan terhadap Apa. Kini putrinya tidak hanya sekedar sebagai pegawai di Gedung bercat putih di Jalan Braga, tetapi menjadi pemimpin tertinggi yang mewilayahi Jawa Barat. Pembinaan internal dan memperluas jejaring tanpa mengenal lelah. Romantisme dan humanisme berkelindan tanpa kehilangan ketegasan pada kepemimpinan Rosmaya.

Pendekatan kultural dan holistik adalah cara yang efektif dalam meyakinkan arti penting tercapainya program Bank Indonesia dalam memajukan perekonomian daerah. Dengan bahasa yang sederhana, kadang bercampur dengan bahasa daerah yang diselingi humor, Rosmaya dapat mengomunikasikan program-program Bank Indonesia yang rumit menjadi mudah dicerna oleh para mitra kerja, sehingga memperoleh Perhumas Excellence Award. Berbekal hasil tempaan dalam Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 46 di Lemandan pada tahun 2011, Rosmaya menjadi lebih matang sebagai seorang Pemimpin. Selama 2 tahun berturut-turut meraih peringkat pertama dalam PPRA 46 tersebut memperoleh penghargaan sebagai Change Leader Terbaik dalam Cultural Fair Bank Indonesia, yakni pada tahun 2015 dan 2016.

Dalam pada itu di luar kedinasan, Rosmaya menjalankan aktivitas sosial dan secara pribadi melaksanakan yang dicontohkan Apa untuk berbagi kepada yang membutuhkan. Kacang tidak lupa kulitnya adalah perumpamaan yang tepat. Kepada para tetangga, teman masa kecil, teman sekolah, teman kuliah, dan para pihak yang diingatkannya membantu di masa susah disapa dan dikunjungi, diundang untuk bernostalgia, dibantu bila diperlukan, tanpa jarak. Mirip dengan judul lagu “Aku masih seperti yang dulu”. Energi Rosmaya ditumpahruahkan dalam menjalankan tugas di kota kelahirannya, baik

sebagai pejabat maupun sebagai insan yang ingin berbuat untuk sesama. Bagi Rosmaya menjalin sebanyak-banyaknya kawan adalah sebuah keharusan. Seribu kawan tak cukup, satu musuh kebanyakan. Dalam pandangan putri-putrinya, sang bunda sudah menemukan kebahagiaannya di Bandung, sekalipun hampir setiap hari selalu lambat pulang.

Tepat di hari ulang tahun Rosmaya yang ke 57, Gubernur Bank Indonesia, Agus DW Martowardoyo memilih dan mengunggulkannya kepada Presiden untuk menjadi salah seorang calon Deputy Gubernur Bank Indonesia. Dalam uji Fit & Proper yang diikuti 3 orang calon di hadapan 53 Anggota Komisi XI DPR RI di Senayan, Rosmaya meraih 45 suara. Antara percaya dan tidak, mengingat dirinya merasa tidak memiliki kelebihan dibanding dengan calon lain yang merupakan koleganya di Bank Indonesia dan dikenal memiliki prestasi yang tidak diragukan. Berbagai perasaan menggelayuti dirinya, antara sedih dan gembira dan hanya diekspresikan dengan bersimpuh di hadapan Sang Pemilik Kehidupan. Bandung kota kelahiran yang telah memberikan kesempatan bagi dirinya untuk berbuat dan mendedikasikan diri sesuai dengan kewenangan memberikan kenangan yang tidak bisa dituliskan dalam kata-kata. Persentuhan Rosmaya dengan Bank Indonesia Bandung cukup unik dan langka. Dari sebuah doa dan harapan orang tua saat diajak ngabuburit di Jalan Braga sewaktu masih kecil; memperoleh bea-

siswa Bank Indonesia sewaktu kuliah di Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran; magang sebagai calon pegawai setelah lulus kuliah; kemudian menjadi Kepala Perwakilan setelah berkarir selama 29 tahun di Kantor Pusat, menjadi calon dan terpilih sebagai Deputy Gubernur setelah kurang lebih 3 tahun menjadi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Bandung.

Pada tanggal 6 Januari 2017 Rosmaya Hadi mengucapkan sumpah jabatan dan dilantik menjadi Deputy Gubernur Bank Indonesia. Ia memecahkan rekor yakni perempuan pertama eks PCPM yang berhasil menduduki jabatan sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia. Rosmaya harus meninggalkan Bandung kota tercintanya menyongsong tugas yang lebih berat dan penuh tantangan. Oleh Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, Rosmaya digambarkan sebagai sosok yang luwes dan luas dalam pergaulan serta memiliki gaya komunikasi yang mudah dimengerti yang merupakan modal utama dalam menyelesaikan beban tugas yang kompleks. Membawahi 51 Unit Kerja dengan variasi tugas yang bahkan tidak memiliki irisan satu dengan yang lain namun semuanya bisa berjalan dengan harmoni di bawah komando sang dirigen yang handal. Kepiawaian Rosmaya teruji saat membawahi Task Force BIMASAKTI, yaitu sebuah proyek strategis yang mencakup pembenahan dan pengaitan seluruh sistem di Bank Indonesia. Dyah Nastiti, sahabat sekaligus partner kerja sejak

lama, yang menjadi Ketua Task Force BIMASAKTI menilai bahwa penunjukan Rosmaya adalah tepat, karena tekun, jeli, teliti, dan detail sehingga proyek BIMASAKTI di bawah koordinasinya dapat terselesaikan sesuai harapan.

Berbenah, berubah, berbuah adalah tiga kata ringkas yang bisa disematkan dalam kepemimpinan Rosmaya pada setiap unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Berbenah adalah merupakan langkah besar masalah yang dihadapi. Berubah adalah menata kekuatan dan menempatkan the right man in the right place, melanjutkan yang sudah baik, mengisi untuk menyempurnakan dan kemudian mengubah yang dinilai tidak sesuai. Berbuah adalah hasil dari pembenahan dan perubahan yang dilakukan.

Sentuhan Rosmaya pada unit kerja yang menjadi tanggung jawabnya banyak meninggalkan legacy. Selain menyelesaikan BIMASAKTI, prestasi lain yang membawa nama baik Bank Indonesia di tingkat Internasional adalah IACA Currency Award, yakni suatu penghargaan terhadap pencapaian atas perkembangan dan inovasi uang tunai (bank notes) suatu negara. IACA (International Association of Currency Affair) adalah sebuah Lembaga nonprofit yang beranggotakan bank sentral, otoritas penerbit uang, perusahaan pencetakan uang, perusahaan pemasok bahan uang didirikan pada tahun 2004 berkedudukan di Texas. Uang Peringatan 75 tahun Ke-

merdekaan pecahan Rp 75.000 menjadi finalis best commemorative pada Currency Award tahun 2022. Sedangkan Uang Rupiah Tahun Emisi 2022 semua denominasi dinyatakan sebagai best new banknote series pada Currency Award ke 17 tahun 2023 di Meksiko. Pencapaian yang sungguh membanggakan. Penghargaan tersebut tidak terlepas dari sentuhan seni sosok Rosmaya yang terlibat langsung dalam memberikan masukan secara detail dalam gambar uang dan filosofinya. Dengan penghargaan ini maka Rupiah TE 2022 menjadi acuan bagi Bank Sentral negara lain. Marlinson Hakim, Direktur Eksekutif Direktorat Pengelolaan Uang, mengakui bahwa Rosmaya melakukan pembenahan dan perubahan yang sangat signifikan di bidang pengelolaan uang rupiah hingga berbasis digital.

Rosmaya diterima Bank Indonesia melalui jalur beasiswa dan mengikuti Pendidikan Calon Pegawai Muda (PCPM) Angkatan 10 di Jakarta. Awalnya ada perasaan enggan untuk meninggalkan Kota Bandung, apalagi sebagai tulang punggung keluarga yang harus memberikan perhatian khusus kepada Apa yang sering sakit-sakitan sepeninggal Mimih. Selain itu Rosmaya merasa gentar untuk memasuki Jakarta, yang tak pernah dibayangkan sebelumnya dan tidak memiliki satupun keluarga tempat untuk tinggal. Sang Pemilik Kehidupan menggerakkan seorang Heryanti Hadisubroto (Allahummayarham), menulis

Resensi Buku

sepucuk surat dan menawarkan tempat untuk tinggal sekamar di kostnya. Heryanti sesama alumni Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran dan telah diangkat sebagai karyawan Bank Indonesia setelah mengikuti PCPM IX. Heryanti menjadi mentor pertama bagi Rosmaya untuk mengarungi kehidupan baru di Jakarta. Belajar dan belajar dengan tekun adalah hari-hari yang dijalani, sebab sebagai seorang Sarjana Hukum merasa banyak kekurangannya dalam mengikuti pendidikan yang materinya lebih banyak dengan ilmu ekonomi. Tidak bisa dimungkiri bahwa sebagian besar peserta pendidikan adalah para lulusan terbaik di Universitas masing-masing bahkan diantaranya dengan predikat cum laude dan melalui rekrutmen khusus. Keikutsertaan dalam PCPM X memberikan pembelajaran, pengalaman, dan membuka wawasan bagi Rosmaya, baik dari aspek kebergaulan yang multikultur maupun pengetahuan terutama ilmu ekonomi keuangan dan perbankan. Selesai menjalani seluruh rangkaian pendidikan klasikal, praktik kerja, dan kesempatan, para peserta ditempatkan tersebar di satuan-satuan kerja secara acak dan Rosmaya ditempatkan di Urusan Administrasi dan Organisasi. Hari pertama di unit kerja bersama beberapa teman seangkatan, mereka masygul. Sebagai lulusan sarjana dan dididik dengan ketat selama satu tahun ternyata diberi pekerjaan untuk mengelem warkat pembukuan di basement kantor. Kecewa pasti, namun seremeh

temeh apapun pekerjaan dalam sebuah organisasi sebesar Bank Indonesia pastinya ada manfaatnya. Warkat pembukuan sangat penting untuk didokumentasikan dengan tertib karena akan menjadi alat bukti yang vital jika ada masalah. Menyadari akan hal itu, sembari melakukan pekerjaan, Rosmaya yang tidak memiliki latar belakang akutansi, dengan tekun memanfaatkan dengan mempelajari alur transaksi dari warkat-warkat yang dikelola. Tugas yang semula tampak sepele ini akhirnya justru menjadi bekal dirinya. Menurut kesaksian Bramudija Hadinoto, teman seangkatan yang sama-sama ditempatkan di bagian Pembukuan, “Pemahaman Maya tentang proses bisnis di administrasi dari keuangan BI jadi mantap”. Tidak mengherankan jika pada akhirnya ketekunan tersebut mengantarkannya menjadi salah satu ujung tombak otomasi Bank Indonesia. Perlahan tapi pasti sejak itu Rosmaya menapak karir hingga menggapai puncak sebagai Deputy Gubernur.

Rosmaya menikah dengan Hadi Kusnanto, seorang atlet tenis meja dan karate Bank Indonesia pada masanya. Pernikahan sesama pegawai. Awalnya diakui ada gap di antara mereka, dan dengan penuh pertimbangan Hadi Kusnanto memutuskan resign. Dalam pandangan Rosmaya, suatu pernikahan bukan soal siapa yang menang atau kalah, siapa yang benar atau salah, tapi yang penting pernikahan itu selamat. Perbedaan yang ada bukan untuk dipertajam tapi dipersempit de-

ngan cara saling mengisi kekurangan masing-masing. Bagi Rosmaya berkeluarga bukan untuk saling mempertahankan ego tapi lebih untuk mengompromikannya dan bertanggung jawab atasnya. Sebagai pekerja, Rosmaya berprinsip bahwa kerja adalah ibadah dan oleh sebab itu apa yang dikerjakannya harus dapat memberikan kemanfaatan bagi institusi, keluarga, dan sesama. Dikarunia 3 orang puteri, kini keluarga harmonis itu sudah memasuki usia pernikahan yang ke 36 tahun.

Banyak insight yang bisa diperoleh dari perjalanan seorang Rosmaya Hadi, yang terekam secara apik dalam buku Serial Begawanship terbitan Bank Indonesia Institute. Buku setebal 271 halaman di luar lampiran berjudul: “Perjalanan Rosmaya Hadi, Sebuah Cerita Untuk Sahabat” ditulis oleh Dwi Sasongko dkk ini di launching di Ruang Chandra Gedung Bank Indonesia Kebon Sirih pada tanggal 14 Juni 2023. Membaca buku dengan cerita yang runtut penuh drama kehidupan yang dialami sang tokoh, dengan bahasa yang mudah dipahami dan mengalir sehingga seperti membaca novel. Apabila digambarkan dalam rangkaian kalimat pendek, sosok yang perjalanannya dituliskan dalam buku ini adalah sosok yang tidak menyerah terhadap masalah tapi terus berikhtiar mencari jalan keluar dan kemudian berserah kepada Sang Pemilik Kehidupan. Pantang menyerah berbuah berkah.

Selamat membaca.

NIK 16 DIGIT SEBAGAI NPWP BAGI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Efektif per 1 Januari 2024)

Oleh Tim Perpajakan DAPENBI



Reformasi Perpajakan

Satu Data Indonesia (SDI), Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk membangun sebuah sistem administrasi data yang efektif, efisien, dan terpadu untuk dapat mewujudkan pemerintahan yang terbuka dan terintegrasi dengan basis elektronik. SDI bertujuan sebagai media yang dapat mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat dengan melibatkan seluruh instansi baik Pemerintah Pusat, termasuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP), maupun Pemerintah Daerah.

Pemerintah, dalam hal ini DJP, menilai bahwa penerapan SDI tersebut akan memberikan dampak positif dalam pelaksana-



naan perpajakan di Indonesia. Untuk itu, DJP mulai memberlakukan data Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan tujuan untuk memperluas dan memperkuat basis perpajakan Indonesia dengan penerapan SDI, **terhitung dari 1 Januari 2024 wajib pajak menggunakan NIK sebagai identitas perpajakan atau NPWP.**



Dasar Hukum dan Ketentuan Penggunaan NIK sebagai NPWP

Pemberlakuan NIK sebagai NPWP oleh DJP secara sah diwajibkan kepada seluruh Penduduk yang telah memenuhi persyaratan sebagai wajib pajak, baik secara subjektif maupun objektif. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewa-

jiban Perpajakan. Dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 112/PMK.03/2022 disebutkan bahwa NPWP bagi wajib pajak orang pribadi yang merupakan penduduk warga negara Indonesia menggunakan NIK.

Penggunaan NIK sebagai NPWP diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam hal administrasi yang berhubungan dengan instansi pemerintahan karena cukup menggunakan satu data identitas untuk seluruh keperluan administrasi.

Penggunaan NIK sebagai NPWP merupakan salah satu agenda Pemerintah yang menjadi perhatian utama masyarakat. Banyak dari masyarakat yang menganggap bahwa NIK yang saat ini dimiliki otomatis akan menjadi NPWP dan setiap orang yang bahkan baru terlahir akan otomatis menjadi wajib pajak karena telah memiliki NIK.

Menjawab kebingungan yang terdapat di masyarakat, DJP memberikan penjelasan bahwa **NIK tidak serta merta dapat**

langsung digunakan sebagai NPWP. Hal itu dikarenakan adanya perbedaan yang mendasar dalam pemberlakuan NIK dan NPWP.

NIK merupakan identitas seseorang sejak kelahirannya didaftarkan, sedangkan NPWP didapatkan oleh penduduk saat telah mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. Dengan demikian, tidak setiap individu yang memiliki NIK telah menjadi wajib pajak karena diperlukan tahapan mendaftarkan diri terlebih dahulu untuk menjadi wajib pajak dan memperoleh NPWP.

Kewajiban Penggunaan NIK sebagai NPWP

Setiap penduduk yang telah memenuhi syarat subjektif dan atau objektif diwajibkan melakukan validasi data NIK untuk digunakan sebagai NPWP. **Dengan demikian, bagi wajib pajak non-efektif sebaiknya tetap melakukan validasi atau pemadanan data NIK untuk digunakan sebagai NPWP dan tetap mengajukan untuk berstatus sebagai wajib pajak non-efektif untuk memperoleh keringanan dalam hal kewajiban pelaporan SPT Tahunan.**

Bagi suami istri yang keduanya masih hidup dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya menjadi satu kesatuan, istri dapat menggunakan NPWP 15 digit dan NIK

milik suami yang telah dilakukan pemadanan dan dinyatakan valid. Namun apabila suami istri memilih untuk melaksanakan perpajakan secara terpisah sebagai masing-masing individu, maka dapat mengajukan dan memiliki NPWP untuk masing-masing individu.

Kenapa Perlu Melakukan Pemadanan Data NIK sebagai NPWP

Penggunaan NIK sebagai NPWP diberlakukan untuk memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam memenuhi kewajiban dan hak perpajakannya. NIK memberikan kesederhanaan yang lebih ideal kepada wajib pajak seperti:

- Wajib pajak atau penduduk tidak perlu mengadministrasikan dua nomor identitas untuk keperluan sehari-hari seperti keperluan perpajakan, perbankan, dan lainnya yang membutuhkan NIK maupun NPWP
- Wajib pajak dapat menikmati fasilitas layanan online dari DJP yang **mulai tanggal 1 Januari 2024 hanya dapat diakses bagi wajib pajak yang telah melakukan pemadanan data NIK.**

NIK dapat digunakan sebagai NPWP jika dan hanya jika wajib pajak atau penduduk telah melakukan pemadanan data dengan cara memvalidasi NIK. Apabila wajib pajak dan atau penduduk yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif tidak melakukan pemadanan data **NIK sebagai NPWP**, maka mereka tidak akan dapat menggunakan fasilitas-fasilitas diantaranya:

- Layanan administrasi perpajakan yang disediakan oleh DJP.
- Layanan Instansi lain seperti untuk keperluan perbankan, keperluan investasi, dan lainnya yang membutuhkan NIK dan NPWP.

Bagaimana Cara Melakukan Pemadanan Data NIK sebagai NPWP

Pemadanan data dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Pemadanan secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

Pemadanan secara langsung ke kantor pajak bagi yang belum memiliki NPWP maupun yang telah memiliki NPWP namun belum memiliki akun pada layanan administrasi DJP Online.



Wajib pajak dan atau penduduk cukup datang secara langsung ke KPP ter-

dekat. Bagian help desk KPP akan membantu untuk proses pemadanan data tersebut. Wajib Pajak dan atau penduduk wajib membawa data-data kependudukan meliputi:

- Kartu NPWP (jika sudah punya);
- Kartu eKTP dan
- Kartu Keluarga.

2. Pemadanan Data NIK secara Mandiri melalui Website DJP Online.

Pemadanan secara mandiri dapat dilakukan oleh wajib pajak yang telah memiliki akun pada laman website resmi DJP Online dan telah melakukan penyampaian SPT Tahunan secara online. Berikut langkah-langkah untuk melakukan pemadanan data secara mandiri/online:

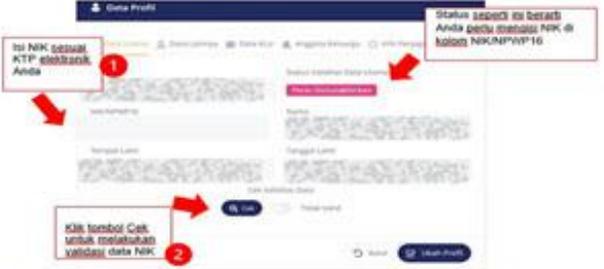


Bagaimana pada halaman informasi belum menunjukkan bahwa NIK belum padan ?



Sosialisasi Dapenbi

- 2 Pada menu Profil, Anda dapat melakukan pemutakhiran data secara mandiri tanpa perlu datang ke kantor pelayanan pajak. Jenis data yang dapat Anda perbarui termasuk: **Data Utama (NIK)**, Data Lainnya, Data Anggota Keluarga dan Info Perpajakan. Pilih pada menu **Data Utama**.
- 3 Apabila Anda melihat status validitas perlu dimutakhirkan seperti gambar di bawah ini, maka Anda dapat langsung melakukan validasi dengan cara mengisi NIK Anda di kotak NIK/NPWP16.
- 4 Apabila setelah dicek data NIK Anda **Valid** dan sesuai dengan nama yang tercantum pada sistem DJP, maka Anda akan menerima pesan **Data ditemukan** dan di samping tombol Cek akan muncul tanda centang dan tulisan menjadi Valid.

Langkah terakhir adalah klik pada tombol **Ubah Profil** untuk menyimpan data yang telah Anda lakukan perubahan. Setelah Anda melakukan Ubah Profil dan melakukan validasi, maka NIK tersebut dapat digunakan sebagai NPWP 16 digit.

Untuk **memastikan** bahwa **NIK atau NPWP 16 Digit telah valid**, Anda dapat mencoba dengan cara login ke akun DJP Online Anda menggunakan NIK sebagai pengganti NPWP 15 digit.

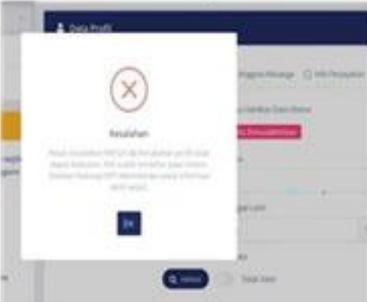
Bagaimana jika status validasi data tidak valid pada sistem DJP ?

BAGAIMANA JIKA STATUS VALIDASI DATA ANDA YANG TIDAK VALID PADA SISTEM DJP?

Langkah-langkah yang perlu Anda lakukan apabila pada saat proses pemadanan secara online dinyatakan bahwa data Anda **Perlu Konfirmasi/Perlu Pemutakhiran** yaitu:

- 1 Anda harus melakukan pemadanan data secara langsung datang ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat Anda terdaftar sebagai wajib pajak. Petugas pelayanan di KPP akan membantu Anda untuk melakukan pemadanan data dan melakukan pemeriksaan atas validitas data yang Anda miliki.
- 2 Pada saat melakukan pemadanan data dengan cara datang ke KPP Anda perlu mempersiapkan data-data identitas diri meliputi:
 - Kartu NPWP;
 - Kartu eKTP;
 - Kartu Keluarga;
 - Kata Sandi akun DJP;
 - Email akun DJP; dan
 - **Electronic Filing Identification Number (EFIN).**

Pada saat proses pemadanan data secara online, hasil validasi pada sistem pajak dapat menunjukkan hasil **Tidak Valid**. Hal ini dikarenakan adanya data yang mungkin saja berbeda antara Data yang terdaftar pada DJP dengan Data yang terdaftar pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL). Kegagalan pemadanan data NIK dapat dikarenakan adanya berbagai faktor seperti perubahan alamat yang tidak dilaporkan ke KPP maupun ke Dukcapil atau adanya nomor identitas ganda.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi chanel pemutakhiran:

Laman DJP Online	https://www.pajak.go.id/
Kring Pajak	1500200
Pelayanan	KPP Terdaftar

Contact Person Tim Perpajakan DAPENBI:
 Email : perpajakan.dapenbi@gmail.com
 : perpajakan.dapenbi@dpbi.co.id
 Nomor Telepon : 021-39505060
 Kepala Seksi : Heri Sumaryunus (021-39505060 Ext.9011)
 Staf : Suryonegoro (021-39505060 Ext.9015)
 : Mil Ladunka Rahmah (021-39505060 Ext.9015)

Kegiatan PPBI Ternate Tahun 2023

Alwi Albaar, NIP 07604

Beberapa kegiatan dalam tahun 2023 baik yang dilaksanakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Propinsi Maluku Utara maupun yang dilaksanakan oleh Cabang PPBI Ternate dapat disajikan seperti di bawah ini.



Penekanan Tombol oleh Deputi Gubernur Bank Indonesia Aida Budiman dan Gubernur Provinsi Maluku serta Muspida dalam acara Kick Off Ekspedisi Rupiah Berdaulat Tahun 2023 di Pelabuhan Ahmad Yani Ternate tanggal 27 Januari 2023



Acara High Level Meeting TPIP Provinsi Maluku Utara dan Penyerahan Penghargaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) Pesantren Salman Al-Farisi dan Pesantren Ibadurrahman



Gubernur Provinsi Maluku Utara, KH Abdulgani Kasuba pada Acara Kick Off Ekspedisi Rupiah Berdaulat Tahun 2023 yang di jemput oleh Ketua Cabang PPBI Ternate di rumahnya



Penyerahan Uang Muka Bantuan Uang Duka kepada Ny. Rita S. Halil Istri alm. Samargandi Halil

Tanggal 23 Maret 2023 PPBI Ternate menerima penghargaan berupa Smart TV 50" dari YKKBI dan Laptop dari Dapenbi sebagai Apresiasi membantu tugas-tugas YKKBI dan Dapenbi.



Buka Puasa Bersama tanggal 10 April 2023 bertempat di lapangan Tenis Kompleks Perumahan Bank Indonesia Jl. Tanah Tinggi Ternate

Berita Organisasi



Acara Halabihalal Idul Fitri 1444H/2023M, tanggal 23 April 2023 di rumah Ketua Cabang PPBI Ternate di hadiri Eko A. Irianto Kepala KPw.BI Provinsi Maluku Utara dan Ulama KH. Al. Habib Abubakar bin Hasan Alatas Azzabidi, Mufti Kesultanan Ternate.



Acara Kegiatan Idul Adha 1444H/2023M, tanggal 29 Juni 2023 di lapangan Volly Ball Kompleks Rumah Dinas Bank Indonesia Ternate.



Sosialisasi Program Kerja YKKBI bagi Pensiunan Bank Indonesia Ternate.



Rapat Pengurus Terbatas PPBI Ternate membahas tentang Kuesioner Rencana Penetapan Amanat RUA XII 2023 kepada Pengurus Pusat PPBI 2023-2027 di rumah Ketua PPBI Ternate tanggal 13 Juni 2023.



Wisata Ceria dan Bakti Sosial Keluarga Besar Cabang PPBI Ternate di Pantai Sulamadaha tanggal 2 September 2023.



Acara Pembukaan Digital Festival Talenta "Aku Bangsa Bank Indonesia Bermakna (DIGIFESTAB3) tanggal 28 Jullli 2023.



Pelaksanaan Perekaman Foto Wajah dan Sidik Jari, bagi penerima manfaat pensiun Bank Indonesia Ternate.

Kegiatan PPBI Cirebon

Maman Hernaman, NIP 10242

Sosialisasi Kesehatan PPBI Cirebon

Pada hari Rabu, tanggal 07 Juni 2023, PPBI Cirebon di gedung serba guna Bank Indonesia Cirebon



menyelenggarakan sosialisasi kesehatan tentang "Hidup Sehat di Masa Lansia" yang menghadirkan dr. To'at sebagai narasumber. Kepala Perwakilan Bank Indonesia Cirebon yang telah memfasilitasi acara tersebut, menyambut dengan hangat.



Acara dimulai dengan sambutan dari Ketua PPBI, yang menekankan pentingnya kesehatan bagi para pensiunan di usia lanjut. Dia mengatakan bahwa "hidup sehat adalah investasi terbaik

yang bisa kita lakukan pada diri sendiri dan keluarga kita."

Dr. To'at, seorang dokter koordinator BI Cirebon berpengalaman

dalam konsultasi kesehatan, membahas berbagai aspek penting dalam menjaga kesehatan lansia, termasuk pola makan yang seimbang, olahraga teratur, perawatan medis yang tepat, serta menjaga kesehatan mental dan sosial. Dr. To'at menyoroti pentingnya pola makan sehat dengan memperbanyak konsumsi buah-buahan, sayuran, dan sumber protein yang sehat. Ia juga menekankan perlunya menghindari makanan olahan yang tinggi lemak jenuh, gula, dan garam. "Makanan adalah obat kita sendiri, dan dengan mengonsumsi makanan sehat, kita dapat menjaga kekuatan tubuh serta mengurangi risiko penyakit," ujar dr. To'at.

Selain itu, dr. To'at juga mengajak peserta untuk aktif bergerak melalui olahraga teratur. Ia menjelaskan manfaat berbagai

jenis olahraga seperti jalan kaki, bersepeda, dan senam ringan dalam menjaga kesehatan jantung, menguatkan otot, dan menjaga kelenturan tubuh.

Tidak hanya terbatas pada aspek fisik, dr. To'at juga membahas kesehatan mental dan sosial. Dia menjelaskan pentingnya menjaga hubungan sosial yang aktif, mencegah stres dengan cara



yang sehat, serta menjaga kualitas tidur yang baik. "Kesehatan mental dan sosial merupakan fondasi penting dalam mencapai kehidupan yang bahagia dan seimbang di usia lanjut," kata dr. To'at.

Para peserta sangat antusias mengikuti acara ini dan memberikan tanggapan positif terhadap materi yang disampaikan. Mereka mengakui bahwa acara

Berita Organisasi

ini memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya hidup sehat di masa lansia, dan akan menerapkan saran-saran dari dr. To'at dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi kesehatan tentang "Hidup Sehat di Masa Lansia" tersebut merupakan langkah awal yang baik dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan di usia



lanjut. Dengan mengadopsi gaya hidup sehat, para pensiunan diharapkan dapat menikmati kualitas hidup yang baik, menjalani aktivitas dengan energi yang tinggi, serta memberikan kontribusi positif bagi keluarga dan masyarakat sekitar.

Sebelum acara sosialisai, PPBI bekerja sama dengan RS Pelabuhan Cirebon yang memberikan pelayanan konsultasi dokter, kontrol gula darah, asam urat, kolesterol dan tensi.

Pada kesempatan itu mensosialisasikan pembayaran secara

digital, untuk memberikan pemahaman kepada pensiunan agar tidak tertinggal dengan pesatnya arus digitalisasi sistem pembayaran.

Dalam penutup acara, Ketua PPBI Cirebon, Aidil Chaidir menyampaikan terima kasih kepada Kepala Kantor Perwakilan BI Cirebon yang telah memberikan fasilitas yang sangat memuaskannya serta tak lupa kepada dr. To'at atas materinya yang inspiratif. Dia berharap acara ini menjadi titik awal bagi anggota PPBI untuk lebih peduli dan berinvestasi dalam kesehatan di masa lansia. "Mari kita jaga kesehatan kita bersama-sama dan wujudkan hidup sehat di usia lanjut," tutup Ketua PPBI sambil memberikan semangat kepada seluruh peserta dengan diiringi doa untuk kesehatan dan keselamatan peserta yang hadir.

Gowes CEF

Pada tanggal 23 Juli 2023, Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia Cirebon ikut serta menyukkseskan acara gowes bareng Ciayumajakuning Entrepreneur Festival (CEF) yang diselenggarakan Bank Indonesia Cirebon, Kegiatan ini menarik perhatian peserta dari sektor perbankan di wilayah Cirebon. Acara yang diikuti oleh 150 orang ini diselenggarakan di Grage Cirebon.

CEF adalah acara tahunan yang diadakan di wilayah Ciayumajakuning, Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan. Festival ini bertujuan untuk mendukung dan menginspirasi para pengusaha lokal (UMKM) serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang sehat.



Salah satu momen puncak dari CEF adalah kegiatan gowes bareng yang melibatkan peserta dari berbagai sektor, termasuk perbankan. Kegiatan ini diadakan sebagai bentuk apresiasi terhadap peran strategis yang dimainkan oleh sektor perbankan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan wirausaha di wilayah Ciayumajakuning.

Gowes bareng merupakan kegiatan bersepeda santai yang menyenangkan dan bermanfaat bagi kesehatan. Peserta kali ini diajak untuk mengeksplorasi sejumlah jalan raya di Cirebon, start dari Grage dengan rute Jl. Cipto, Jl. Kesambi, Jl. Sukalila, Jl. Siliwangi, Jl. Kartini, dan finish di Grage.

Sebanyak 12 orang pegowes PPBI Cirebon turut berpartisipasi

Ke halaman 28

SARASEHAN DANA BERGULIR TANGERANG SELATAN

Dina Kartikasari, NIP 10540

Pada Kamis, tanggal 6 Juli 2023, Korwil PPBI Tangerang menyelenggarakan kegiatan berupa Sarasehan Produk Unggulan Kelompok Dana Bergulir.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dalam Program Kerja Bidang Peran Perempuan PP-PPBI Tahun 2023, yang dilakukan dalam rangka mencari produk unggulan dari masing-masing Kelompok Dana Bergulir yang ada.

Pagelaran kegiatan sarasehan ini, diharapkan menjadi pilot project kegiatan yang dilakukan oleh Korwil PPBI bekerja sama dengan Bidang Peran Perempuan. Menggelar sebuah sarasehan membutuhkan kerja keras dan kebersamaan yang mempunyai tujuan menjadikan kegiatan ini sebuah pilot project mencari produk unggulan dana bergulir. Mereka hanya melakukan persiapan satu bulan, tetapi karena besarnya kemauan dan niat untuk mengenalkan dan memajukan produk-produk Kelompok Dana Bergulir, maka sarasehan dapat terselenggara dengan baik.

Pada awal pelaksanaan sarasehan, diperkenalkan 16 peserta



yang berasal dari warga Korwil Tangerang yang merupakan calon anggota Kelompok Dana Bergulir yang akan dibentuk segera setelah selesai acara sarasehan.

Selain 16 peserta dimaksud, peserta lainnya yaitu 4 Kelompok Dana Bergulir dari Korwil Jakarta Timur dan Korwil Depok serta dari Korwil Tangerang itu sendiri.

Acara sarasehan diresmikan oleh Ketua Koordinator VI Mokhammad Dakhlan didampingi oleh Mokh. Dadi Aryadi, Ketua Cabang PPBI Jakarta, dan Subarjo Joyosumarto Ketua Pengawas PPBI. Acara peresmian juga disaksikan oleh Rosmaya Hadi, ADG BI periode 2017 – 2023, bersama perwakilan dari Korwil Bekasi. Kemeriahan acara sarasehan semakin bertambah dengan hadirnya pensiunan lainnya yang

tinggal di lingkungan Kompleks Alvita.

Hanya dalam waktu singkat, sejak diresmikan acara sarasehan ini, para pengunjung sudah berjubel memenuhi meja-meja lapak yang penuh dengan produk-produk unggulan mereka.

Berbagai produk milik Kelompok Dana Bergulir ditawarkan, dan tidak lama kemudian hampir semua berhasil dipasarkan. Demikian pula produk-produk makanan yang dipasarkan oleh pensiunan calon anggota Kelompok Dana Bergulir Tangerang, seperti gudeg, bakso, soto mie bogor, minuman juice, dan minuman sehat, tampak banyak diminati oleh para pengunjung. Suasana sarasehan tampak semakin lengkap dengan adanya penyediaan penukaran uang dari Kas Mobil bantuan dari Bank Indonesia.

Dengan demikian, kegiatan sarasehan produk unggulan Kelompok Dagulir ini berhasil menjadi sebuah pilot project untuk kegiatan serupa di Koordinator Wilayah PPBI Lainnya.***

KEGIATAN CABANG PPBI BANJARMASIN

Syahrani Suriansyah, NIP 08320

Pertemuan bulanan

Pada pertemuan bulanan tanggal 10 Juli 2023 bertempat di Rumah Makan Ikan Bakar Pangan-daran Banjarmasin khusus membahas surat dari DA-PENBI No.31/237/P/DA-PENBI-DKPP tanggal 6 Juni 2023 perihal Registrasi Ulang Khusus Tahun 2023 Bagi Penerima Manfaat Pensiun (MP) Janda/Duda/Anak Dana Pensiun Bank Indonesia. Jumlah penerima MP Janda/duda/anak di Cabang PPBI Banjarmasin saat ini sebanyak 21 orang yang diutamakan registrasi ulangnya dilakukan secara online.



Pada pertemuan bulanan ini sebanyak 19 orang penerima MP janda/duda/anak telah melakukan registrasi ulang dengan dibantu oleh pengurus PPBI. Sementara dua orang yang sakit seketika itu juga dikunjungi pengurus untuk dilakukan registrasi ulang. Dengan demikian keseluruhan pensiunan janda/duda/anak di Cabang PPBI Banjarmasin sebanyak 21 orang telah menyelesaikan registrasi ulang.

Darmawisata ke Pantai Pagatan Baru

Pada Sabtu 15 Juli 2018, walaupun cuaca terik panas musim ke-



marau Cabang PPBI Banjarmasin berdamawisata ke Pantai Pagatan Baru Takisung di Desa Takisung, Kabupaten Tanah Laut Pelaihari, yang diikuti 92 orang pensiunan beserta keluarga. Lokasi wisata tersebut sekitar 82 kilometer dari Kota Banjarmasin dan waktu tempuh kurang lebih 1,55 jam.

Setelah berdoa yang dipimpin H. M. Yusuf Rosian Noor. Pukul 08.00 WITA rombongan berangkat dari halaman parkir KPwBI Provinsi Kalimantan Selatan dengan menggunakan 3 buah bus dan 2 mobil pribadi.

Sepanjang perjalanan menuju objek wisata pantai ini, terlihat kawasan mangrove yang sangat bermanfaat antara lain untuk : (1).

Perlindungan pesisir dari abrasi dan pengendalian banjir, (2). Menjaga keanekaragaman hayati, (3). Sebagai sumber mata pencaharian bagi nelayan dan pengumpul kerang, (4). Memiliki potensi untuk pengembangan ekowisata yang memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat.(5). Mangrove juga menjadi penyedia kayu dan bahan bakar, (6).

Kayu mangrove yang kuat dan tahan air sering digunakan sebagai bahan konstruksi dan pembuatan perabot oleh masyarakat sekitarnya.

Tepat pukul 12.45 WITA rombongan menuju Pagatan Besar ke rumah Pitriansyah salah seorang pensiunan Bank Indonesia yang



berhasil menjadi juragan ikan tuna yang mempunyai 2 buah kapal nelayan masing-masing bertonase 10 ton, yang siang itu siap menjamu makan siang dengan ikan tuna bakar yang segar.

Setelah makan siang dan salat Zuhur bersama, rombongan

diajak Pitriansyah menelusuri sungai Pagatan Besar dengan kapal nelayan yang di sisi kanan kiri sungai penuh pemandangan hutan mangrove dan mengarungi lautan sekitar 2,5 mil laut dari bibir Pantai.



Rombongan mengucapkan terima kasih kepada Pitriansyah dan istri beserta keluarganya atas pelayanannya sangat super sekali. Pukul 16.00 WITA rombongan kembali ke Banjarmasin dan tiba di halaman parkir KPwBI Provinsi Kalimantan Selatan pada pukul 18.10 WITA dalam keadaan selamat dan sehat walafiat.

Mengikuti Upacara Hari Ulang Tahun ke 78 Republik Indonesia

Cabang PPBI Banjarmasin mengikuti Upacara HUT Ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2023 yang diselenggarakan di halaman parkir KPwBI Provinsi Kalimantan Selatan. Bertindak sebagai Inspektur upacara Kepala KPwBI Provinsi Kalimantan Selatan Wahyu Pratomo. Upacara dihadiri oleh karyawan/karyawati KPwBI Provinsi Kalimantan Selatan, PIPEBI, dan Pengurus Cabang PPBI Banjarmasin serta

seluruh pimpinan dan karyawan/karyawati Perbankan Banjarmasin yang tergabung dalam Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Provinsi Kalimantan Selatan,.

Wahyu Pratomo membacakan amanat Gubernur Bank Indonesia dalam upacara peringatan HUT Ke-78 RI dengan tema “Terus Melaju Untuk Indonesia Maju”. Dalam amanatnya ia meminta jajaran Dewan

Gubernur, Asisten Gubernur, Para Pimpinan Satuan Kerja dan seluruh pegawai Bank Indonesia menghormati, bersyukur, dan



mendukung serta menggelorakan semangat kemerdekaan Republik Indonesia. Pertama, jangan lupa mendoakan dan berterima kasih atas jasa para pahlawan bangsa, termasuk para pendahulu kita di Bank Indonesia, sehingga kita semua dapat menikmati kemerdekaan. Kedua, bersyukur diberikan kemudahan untuk bersinergi dengan stakeholders

lainnya, bahu-membahu menyelamatkan hidup rakyat Indonesia dari pandemi, menghindari krisis ekonomi, menjaga kestabilan harga, memajukan digitalisasi. Semua ini tidak mungkin bisa dilakukan Bank Indonesia sendiri tanpa adanya sinergi yang apik dengan pemerintah, parlemen, industri, media masa, akademisi, dan pihak-pihak lainnya. Ketiga, mendukung penuh agenda untuk memaksimalkan potensi dan meningkatkan kualitas pertumbuhan ekonomi nasional yang disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia dalam Pidato Kenegaraan di depan MPR 16 Agustus 2023, terutama terkait dengan program hilirisasi sumber daya alam mineral dan non-mineral

untuk mengoptimalkan nilai tambah lokal agar manfaat dari sumber daya alam benar-benar dapat dinikmati oleh rakyat. Keempat, dengan semangat kemerdekaan ke-78 ini, memperkuat konsistensi, meningkatkan inovasi dan mempererat sinergi dalam rangka memenuhi mandat Bank

Indonesia yang diperkuat dalam UUP2SK yaitu menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia agar dapat terus melaju tumbuh berkelanjutan. Mandat tersebut sejalan dengan tema yang diusung dalam peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 2023, “Terus Melaju Untuk Indonesia Maju”, Kelima, menggelorakan seman-

Berita Organisasi

gat perjuangan sesuai 5 arahan penting yaitu, 1). Mengaksele-rasi transformasi kebijakan dan kelembagaan Bank Indonesia se-suai UU P2SK. 2). Memperkuat bauran kebijakan Bank Indone-sia untuk mendukung ketahanan dari dampak gejolak global dan kebangkitan ekonomi nasional, 3). Terus menggencarkan pro-gram-program digitalisasi sistem pembayaran untuk akselerasi ekonomi keuangan digital nasi-onal, 4). Terus memperkuat siner-gi dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dan KSSK untuk men-dorong pertumbuhan ekonomi, dan 5). Paling penting, dengan memperkuat kepemimpinan da-lam diri masing-masing juga me-maknai dan meimplementasikan: (a). Pengendalian diri dan per-caya diri (konfiden), (b). Mem-bangun “Character Mix”, (c). “Spiritual Bonding” & ”Team-Work”, dan (d). “Belief in Fu-

ture” & “Inovasi” dalam proses kerja.

Menggelorakan semangat ke-merdekaan Republik Indonesia dengan memberikan yang terbaik bagi Bank Indonesia, bangsa dan negara. Secara konsisten ber-karya, berinovasi, dan bersinergi agar tema "Terus Melaju untuk Indonesia Maju" bisa tercapai perlu mengajak semua elemen masyarakat untuk bergerak maju dan berkolaborasi demi mewu-judkan Indonesia yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Ke-sejahteraan ini juga ditunggu, di-harapkan bisa terimbas kepada seluruh anggota PPBI se Indone-sia.

Mengunjungi Pensiunan Sakit

Salah satu program Cabang PPBI Banjarmasin adalah mengunjungi anggota yang sakit, merupa-kan kewajiban pengurus. Pada tanggal 17 Agustus 2023 pukul

19.45 WITA, Pengurus Cabang PPBI Banjarmasin Way Hudi Anden(Ketua) dan Syahrani Su-riansyah(Sekretaris) atas nama keluarga besar Cabang PPBI Banjarmasin mengunjungi Ny.



Anawijah Djunaid umur 85 tahun janda Alm. Muhammad Djunaid /Gol. II NIP 05179 yang sedang dirawat di Rumah Sakit Siloam.

Keluarga pasien mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kunjungan Pengurus Cabang PPBI Banjarmasin dan meminta doa agar pasien segera diberi ke-sembuhan.***

Kegiatan PPBI Cirebon

dari halaman 24

dalam gowes bareng ini. Peserta yang sudah lansia ini dengan penuh semangat dan antusias mengayuh sepeda dan tetap men-jaga nafas serta lutut yang sudah tidak seperti 20 tahun yang lalu. Mereka tidak mau kalah dengan

pegowes lainnya yang masih gagah perkasa.

Selain gowes bareng, CEF juga menghadirkan sejumlah acara menarik lainnya. Di antaranya adalah lomba groupbandperbank-an dan seminar kewirausahaan

y a n g m e m - b a h a s t e n t a n g s t r a t e g i i n o v a - t i d a l a m m e m u l a i



dan mengembangkan usaha, pa-meran produk-produk lokal, serta workshop tentang penerapan te-knologi dalam mengoptimalkan bisnis.

CEF tidak hanya didukung oleh sektor swasta, tetapi juga mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah setempat dan komunitas lokal. Hal ini menan-dakan pentingnya kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memajukan ke-wirausahaan di wilayah ini.***

SILATURAHIM PPBI MAKASSAR

Satria Husein, NIP 09064

Untuk mempererat tali silaturahmi pensiunan dan keluarga besar PPBI Makassar, pada Rabu 12 Juli 2023 PPBI Makassar menyelenggarakan silaturahmi yang dirangkaikan dengan foto bersama bertempat di Baruga Mangkasara Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan.

Kegiatan yang dihadiri oleh sebagian besar pensiunan dan keluarga sebanyak 67 orang ini merupakan momentum yang tepat untuk mempererat tali silaturahmi

sekaligus menjalin kebersamaan, mengingat PPBI merupakan wadah berkumpul dan berbagi. Para pensiunan dan keluarga yang hadir tampak sumringah dan menampakkan nuansa kebahagiaan berkumpul bersama setelah cukup lama tak jumpa walau satu kota karena terkendala oleh berbagai halangan.

Acara ini didahului dengan pembacaan doa oleh Basir Idar, kemudian dilanjutkan sambutan Ketua PPBI Makassar Andi Burhanuddin. Dalam kata sambutannya, Andi Burhanddin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawe-

si Selatan yang telah memberikan fasilitas ruangan yang sangat representatif untuk digunakan dalam ajang silaturahmi ini, dan fasilitas kendaraan untuk antar jemput pensiunan yang sudah sepuh.

Anggota PPBI Makassar sangat antusias, tercermin dari kehadiran banyak pensiunan dan



keluarga. Mereka juga merasa senang diajak berfoto bersama dengan Pengurus. Sebagai bentuk ungkapan terima kasih dan rasa syukur, kepada para pensiunan diberikan bantuan uang transport sebanyak Rp100.000.

Pada kesempatan ini, juga diselipkan sharing presentasi narasumber dari PT One More, yang memperkenalkan sebuah cara pengobatan yang praktis untuk persendian. Cara pengobatan ini cocok bagi orang yang sudah berusia tua.

Setelah presentasi PT. One More, para pensiunan dan keluarga diajurkan kembali posisinya untuk sesi foto bersama.

Pada hajatan PPBI Makassar itu turut hadir Deputi Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan Rudy Bambang Wijanarko mewakili Kepala Kantor Perwakilan Causa Iman Karana yang tidak sempat hadir karena bertepatan dengan tugas kedinasan di Jakarta. Dalam sambutannya, Rudy Bam-

bang Wijanarko mengapresiasi PPBI Makassar yang melakukan kegiatan seperti ini dan bersyukur melihat para pensiunan BI masih tetap sehat dan bersemangat

mengikuti kegiatan-kegiatan PPBI meskipun usia sudah senja dan berharap agar para pensiunan tetap memperkokoh silaturahmi dan kebersamaan.

Sebelum berakhirnya acara, diselenggarakan arisan bulanan dan undian door prize serta makan siang. Suasana yang begitu lekat dalam kebersamaan, membuat semuanya enggan beranjak dari ruang pertemuan. Mereka betah di ruang pertemuan itu, bercengkerama, menghadirkan suasana bahagia dan keharuan antarteman yang lama tak bersua. Hal ini terlihat dari satu dua orang yang tampak berkaca-kaca matanya diliputi rasa bahagia dan haru. ...

KEGIATAN PPBI YOGYAKARTA

Partono NIP10571

Olahraga Jalan Sehat Bersama PPBI Yogyakarta menyelenggarakan Olahraga Jalan Sehat Bersama (OJSB) pada hari Selasa 25 Juli 2023 bertempat di RM Pring Sewu Jl. Magelang, Banaran, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sebelum dimulai pukul 06.30 WIB diawali dengan senam kesegaran jasmani sebagai pemanasan. Selesai senam jasmani dilanjutkan dengan pembacaan doa oleh Partono dan foto bersama. Ketua Cabang PPBI Yogyakarta Sudarto Sudardjo menyampaikan pesan, bagi peserta yang



merasa kurang mampu mengikuti jalan sehat bersama karena kurang sehat dapat bersantai di tempat yang disediakan panitia. Bagi yang sehat disilakan mengikuti olahraga ini dengan santai, tidak perlu cepat. Tepat pukul 07.00 OJSB dimulai dengan didahului aba-aba pengibaran bendera start oleh Ketua Cabang PPBI Yogyakarta.

Rute yang dilalui adalah masuk jalan kampung di sekitar lokasi OJSB dengan jarak tempuh sekitar 1.5 km dengan durasi waktu sekitar 1 jam.



Untuk mengantisipasi sesuatu yang tidak diinginkan dan untuk menjaga keselamatan selama kegiatan jalan santai berlangsung, Ketua Panitia OJSB Sehonon menempatkan orang di beberapa titik rawan, baik di jalan raya maupun di jalan kampung yang dilalui.

Dalam kegiatan tersebut panitia penyelenggara juga menyediakan doorprize yang menarik yang diundi berdasarkan nomor kehadiran.

Pukul 08.00 peserta jalan santai telah sampai pada garis finish kemudian dilanjutkan dengan acara ramah tamah dan makan bersama dengan diselingi hiburan musik dari

anggota Cabang PPBI Yogyakarta.

Acara berikutnya sambutan oleh Ketua Cabang PPBI Yogyakarta Sudarto Sudardjo, yang menyampaikan beberapa hal antara lain:

Menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota yang telah ikut memeriahkan acara OJSB. Dari seluruh anggota yang tercatat per Juni 2023 sebanyak 269 orang. Hadir mengikuti OJSB sebanyak 197 orang atau 73%. Jumlah peserta OJSB kali ini terbanyak dibanding sebelumnya.

Ucapan terima kasih dan apresiasi juga disampaikan kepada seluruh panitia penyelenggara OJSB yang telah melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Ke depan untuk pelaksanaan OJSB yang selama ini secara kelompok nantinya akan dilaksanakan oleh pengurus. Hal ini



dimaksudkan untuk meringankan kelompok penyelenggara, baik secara fisik maupun secara finansial, dan lokasinya berpindah-pindah, di wilayah Barat, Selatan, atau Timur dengan tujuan agar bisa merata.

Berhubung situasi sudah pulih kembali dari pandemi, Ketua Cabang berharap agar kegiatan lainnya dalam Program Kerja Cabang PPBI Yogyakarta Tahun 2023 dapat dilaksanakan dengan maksimal sehingga bisa mencapai 100% atau lebih.

Setelah selesai sambutan, acara dilanjutkan dengan hiburan musik dan line dance dari anggota dan keluarga serta diselingi dengan pencabutan undian door-prize yang telah disiapkan oleh panitia penyelenggara.

Acara ditutup dengan ucapan terima kasih dari Ketua Cabang PPBI Yogyakarta Sudarto Suardjo dan ucapan selamat dari peserta OJSB atas kesuksesan dalam pelaksanaan OJSB. Bravo Cabang PPBI Yogyakarta.

Perayaan 17 Agustus 2023

Pada hari Kamis tanggal 17 Agustus 2023 pukul 06.30 WIB di halaman Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan upacara bendera untuk memperingati Hari Ulang Tahun ke 78 Kemerdekaan Republik Indonesia. Hadir pada acara tersebut seluruh pegawai KPwBI

DIY dan Pengurus Cabang PPBI Yogyakarta. Bertindak sebagai Inspektur Upacara adalah Kepa-



la KPwBI DIY, Ibrahim. Upacara berlangsung dengan hikmat. Inspektur upacara membacakan sambutan Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, yang antara lain mengajak keluarga besar Bank Indonesia untuk bersyukur karena telah diberikan kekuatan untuk menjaga konsistensi

,menjaga kinerja, dan stabilitas perekonomian Indonesia di tengah kondisi global dengan tantangan yang tidak mudah. Dengan kondisi eksternal yang tidak menentu, Alhamdulillah ekonomi Indonesia tumbuh tinggi. Ketahanan eksternal terjaga dan nilai tukar rupiah dapat stabil. Inflasi lebih cepat menuju kisaran target. Kredit perbankan tumbuh tinggi, termasuk kredit untuk UMKM. Begitu pula di bidang kebijakan moneter yang tidak hanya bergantung pada suku bunga, tetapi juga kebijakan makroprudensial dengan berbagai instrumen untuk mendorong pertumbuhan kredit, serta inovasi kebijakan

digitalisasi sistem pembayaran. Keberhasilan tersebut karena adanya sinergi yang baik dengan pemerintah, parlemen, industri, media masa, akademisi, dan pihak-pihak lainnya.

Dengan semangat kemerdekaan ke-78, Gubernur Bank Indonesia mengajak untuk memperkuat konsistensi, meningkatkan inovasi, dan mempererat sinergi dalam rangka memenuhi mandat Bank Indonesia yang diperkuat dalam UUP2SK, yaitu menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia agar dapat terus melaju tumbuh berkelanjutan.



Gubernur Bank Indonesia juga mengajak seluruh jajarannya untuk melaksanakan

- Akselerasi transformasi kebijakan dan kelembagaan Bank Indonesia sesuai UU P2SK.
- Memperkuat bauran kebijakan Bank Indonesia untuk mendukung ketahanan dari dampak gejolak global dan

Ke halaman 33



Peresmian Sarana Air Bersih dan MCK di Bogor

Sandi Yuhanda, NIP 08774

Pada 6 September 2023 PP-PPBI kembali melakukan kunjungan ke desa Cigudeg, Bogor untuk meresmikan Sarana air bersih dan MCK yang dibiayai dengan CSR



Gambar 16

Bank Indonesia. Pembangunan kedua sarana tersebut dikerjakan oleh YPSI sebuah yayasan nirlaba yang berdomisili di Bogor.

Kunjungan kali terasa istimewa karena Ketua Umum PP-PPBI, Aslim Tadjuddin sendiri yang meresmikannya sekaligus melihat dan memastikan secara langsung fasilitas sarana air bersih dan MCK yang telah dipakai oleh hampir dua kampung di sekitar lingkungan tersebut.

Tepat pada pukul 10.00 wib Aslim Tadjuddin beserta rombongan yang terdiri atas Adi Putra Koordinator Bid IV PP.PPBI yang membidangi Pengabdian Masyarakat dan Uskomus, ang-

gota Bid IV Soehadianto, Pras-towo, Bambang Sudjoko, Sandi Yuhanda, Neneng, Koordinator Bid II Roswita dan Bid lainnya Nenny Nuraini, Nani Minarni dan Sekretariat Siti Rohmah berangkat menuju lokasi yang memakan waktu sekitar 2.5 jam dari Jakarta. Rini Ferina, Manager, dan Nugroho dari BI menuju lokasi si Cijeruk tersebut.

Proposal YPSI yang di diterima Bid IV PP-PPBI ini kami ditindak lanjuti dengan mencari rekanan pendanaan yang kali ini didapat

dari CSR BI. Lokasi tempat di survei ada yang dapat dijangkau dengan kendaraan mobil, ada pula yang harus dengan motor yang rodanya pakai rantai karena melewati bukit curam dan menanjak. Adapun lokasi MCK dapat dijangkau dengan kendaraan mobil.

Lokasi air bersih bersumber dari mata air yang tidak ada habis-habisnya mengalir terus dari mata air itu dialirkan ke tempat penampungan dan disalurkan ke MCK. Sebelumnya kalau warga ingin buang hajat, mandi, dan cuci pakaian harus ke lokasi di bawah cukup jauh, sekarang keberadaan MCK ini yang berada

permukiman dan dapat dipergunakan oleh warga kampung 2 RW.

Tepat pukul 12.00 wib rombongan sampai di lokasi dan sudah ditunggu oleh Bowo dari YPSI dan Rini Ferina dan Rinadi dari BI yang sudah tiba terlebih dahulu. Bowo YPSI mengawali acara peresmian dengan menjelaskan proses pembangunan Sarana Air Bersih dan MCK ini sampai dapat dipergunakan oleh warga sekitar.

Setelah itu sambutan berikutnya adalah Rini Ferina dari BI yang menjelaskan bahwa kerja sama



dengan PPBI baru kali ini dilakukan dan berharap jangan berhenti di Bogor saja tetapi di seluruh Indonesia. Aslim Tadjuddin mengucapkan terima kasih kepada BI yang dapat menyediakan dana untuk membiayai pembuatan Sarana Air Bersih dan MCK di desa Cijeruk ini. Dia juga menjelaskan

Ke halaman 76

Pemilihan Ketua dari halaman 10

aksi nyata. Organisasi harus membumi, bukan sekedar rumusan cita-cita yang akhirnya hanya menjadi mimpi, sebab pada akhirnya sebuah organisasi harus dapat memberikan kemanfaatan dan dirasakan keberadaannya oleh seluruh anggota. Oleh sebab itu tidak ada salahnya apabila rumusan cita-cita para pendiri yang menjadi kurang relevan dengan kebutuhan para pensiunan generasi baru perlu ditinjau ulang. PPBI patut bersyukur dan memberikan apresiasi kepada Bank Indonesia yang selalu memikirkan dan memberikan perhatian untuk kesejahteraan para pensiunan. Bahkan sejak tahun ini PPBI secara kelembagaan dilibatkan sebagai komunitas pendukung pada program budaya kerja Bank Indonesia. Dengan demikian PPBI perlu menyesuaikan kegiatan-kegiatannya sehingga seiring dan sejalan dengan yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Jayalah Bank Indonesia, Jayalah PPBI. Aku adalah Kamu, Kamu adalah Aku. Aku berada dalam Kami, Kamu berada dalam Mereka. Kami adalah Mereka, dan Mereka adalah Kami. Aku, Kamu, Kami, Mereka adalah Kita, One BI(g) Family: “AKU” Bangga BI Bermakna. SEROJA.***

Kegiatan PPBI Yogyakarta dari halaman 31

- kebangkitan ekonomi nasional.
- Terus gencarkan program-program digitalisasi sistem pembayaran untuk akselerasi ekonomi keuangan (QRIS, SNAP, dan Payment ID) sebagai satu bahasa layanan sistem pembayaran.
 - Terus perkuat sinergi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah serta KSSK untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dan yang paling penting adalah perkuat kepemimpinan dalam diri sendiri.

Dalam mengakiri sambutannya, Gubernur Bank Indonesia mengajak untuk terus menggelorakan semangat kemerdekaan Republik



Indonesia dengan memberikan yang terbaik bagi Bank Indonesia, bangsa, dan negara dengan menanamkan rasa nasionalisme dan rasa cinta tanah air, mempertahankan negara kesatuan yang kita cintai dengan secara kon-

sisten berkarya, berinovasi, dan bersinergi. Dirhagahayu Republik Indonesia Merdeka Merdeka Merdeka.

Selanjutnya pada hari Jumat tanggal 18 Agustus 2023 pukul 16.00 WIB Kepala KPwBI dengan beberapa pegawai bersama Ketua dan anggota Pengurus Cabang



PPBI Yogyakarta secara bersama-sama melakukan tabur bunga di Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara Jl. Kesumanegara,

Yogyakarta. Setelah selesai acara tabur bunga dilanjutkan kunjungan ke rumah Titiek Wahyuti S, anggota Cabang PPBI Yogyakarta, putri dari Jenderal Soedirman Pahlawan Nasional untuk silaturahmi dan memberikan penghormatan

atas jasa-jasa yang telah diberikan ayahnya dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan Belanda dan sekutunya.***

EDUKASI KESEHATAN PPBI SEMARANG

Burhanudin Syarif, NIP 07580

Selasa, 1 Agustus 2023 bertempat di lantai VI Ruang Suwelagiri Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Tengah telah diselenggarakan Edukasi Kesehatan dengan tema “Risiko Jatuh Pada Lansia” dan “Mata Sehat di Usia Senja” de-



ngan nara sumber dr Hari Peni Julianti Mkes, SPKFR, SpDLP, FISPH, FISCM dan dr Marisa Rachim SpM dari Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang. Acara diikuti oleh 98 orang anggota PPBI Semarang, Ketua dan Wakil Ketua Persatuan Istri Pegawai Bank Indonesia (PIPEBI) Ny. Dian Rachmad Dwisaputra dan Ny. Julianto. Pihak Rumah Sakit melalui suratnya No.041/PT JCS/MKT/VII/23 tanggal 18 Juli 2023, juga menawarkan scening/Eye Check dengan biaya Rp100 ribu dari harga normal Rp250 ribu, dan diikuti 35 orang (terdaftar). Banyaknya peserta yang hadir dalam acara edukasi ini karena waktu penyeleng-

garannya disesuaikan dengan pertemuan rutin, sekalian menjalin silaturahmi anggota. Tema tersebut dipilih karena dianggap penting, sebagai upaya untuk mencegah risiko jatuh dan menjaga mata agar tetap sehat walaupun umur terus bertambah.

Harapan ke depannya agar tidak terjadi anggota yang jatuh dan atau sakit mata kronis dan memerlukan biaya cukup besar yang dapat membebani biaya sakit YKKBI.

Acara dimulai pukul 09.30 Wib dipandu

(MC) oleh Pudyastuti, dilanjutkan sambutan oleh Burhanudin Syarif mewakili Ketua PPBI Semarang (Tjahjo Oetomo) yang tidak bisa hadir karena sedang berobat lanjut ke Jakarta. Dalam sambutannya Burhanuddin Syarif, antara lain mengajak semua yang hadir untuk mendoakan semoga agar mereka yang tidak hadir dikarenakan sakit cepat sembuh. Sementara yang tidak hadir karena urusan lainnya kita doakan semoga diberikan kemudahan dan kelancaran.

Risiko Jatuh Pada Lansia.

Dr Peni Julianti menjelaskan untuk melihat tingkat risiko jatuh pada usia lanjut/lansia perlu

dilakukan scening lebih dahulu, yaitu dengan menggunakan kuesioner Penilaian Risiko Pasien Usia Lanjut. Jika hasilnya dijumlahkan, maka pasien akan mendapat skor sesuai dengan skala yang tercantum dalam kuesioner, dengan tingkat risiko sebagai berikut :

- Risiko rendah skor 1 – 3
- Risiko tinggi skor lebih dari 4

Risiko jatuh dapat terjadi karena faktor :

1. Kelemahan otot dan gangguan keseimbangan.
2. Gangguan penglihatan dan pendengaran.
3. Konsumsi obat-obatan (obat penenang, obat tidur)
4. Lingkungan rumah tidak aman.
5. Penyakit kronik (hipertensi, diabetes, stroke, jantung, sakit persendian).

Penanganan

Penanganan disesuaikan dengan faktor risikonya. Kelemahan pada otot dan gangguan keseimbangan, dengan olahraga/senam secara teratur dan terukur. Gangguan penglihatan/pendengaran, perlu periksakan ke dokter. Konsumsi obat-obatan perlu konsultasi dokter. Penyakit kronik seperti hipertensi, diabetes, stroke, dan jantung, upayakan agar tetap terkontrol dengan baik.

Mata Sehat di Usia Lanjut

Dr. Marisa Rachim menjelaskan pentingnya menjaga dan memelihara mata sehat di usia lanjut, karena proses penuaan akan mengubah penglihatan menjadi kurang sempurna (kabur, buram dan membayang). Namun peru-



bahan ini dapat dikoreksi apabila kita dapat memeliharanya dan secara periodik melakukan kontrol/ periksa ke dokter. Bertambahnya usia akan meningkatkan risiko penyakit mata. Setiap orang di atas usia 50 tahun harus melakukan pemeriksaan mata secara komprehensif sekurangnyanya sekali dalam setahun.

Penyakit Mata Yang Berhubungan Dengan Usia.

1. Degenerasi Makula.

Penyakit mata yang menyebabkan kehilangan penglihatan di bagian tengah bidang pandang. Penglihatan menjadi kabur, buram, dan membayang.

2. Katarak.

Terjadi kekeruhan pada lensa mata yang menyebabkan gangguan fungsi penglihatan. Penyebab utamanya proses degenerasi akibat penuaan/ usia. Bisa juga karena faktor lainnya seperti trauma, kecelakaan, peradangan, dan kuman. Gejala penurunan penglihatan cukup tajam misalnya, pandangan menjadi kabur, buram, dan membayang.

3. Retinopati Diabetika.

Penyakit mata yang terjadi pada penderita diabetes. Gejalanya hampir sama, yaitu penurunan pada penglihatan (pandangan kabur, buram, dan membayang).

4. Glaukoma.

Kondisi medis berupa gangguan penglihatan yang disebabkan oleh kerusakan saraf mata. Biasanya karena ada tekanan tinggi pada bola mata. Jika terjadi cukup parah bisa mengakibatkan kebutaan. Secara spesifik, karena meningkatnya tekanan intraokular dalam mata yang disebabkan oleh produksi aquaous humour berlebihan.

5. Dry Eye.

Mata kering yang terjadi ketika air mata tidak mampu memberikan kelembapan yang memadai (mata tidak mampu lagi memproduksi air mata). Risiko tertular cukup meningkat seiring bertambahnya usia. Kondisi ini lebih banyak terjadi di kalangan wanita pasca menopause.



Sebelum mengakhiri paparannya, kepada peserta diberikan kesempatan untuk bertanya seputar kesehatan mata.

Untuk memberikan apresiasi kepada para penanya, pihak Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang memberikan tanda-kasih (kenang kenangan) yang disampaikan langsung oleh dr. Marisa Rachim.



Acara Edukasi Kesehatan diakhiri pukul 11.00 wib dengan foto bersama. •••

KEGIATAN PPBI SOLO

NASRAWATY DJUFRI, 08257

1. Pertemuan Rutin 3 Bulanan Anggota PPBI Solo



Pertemuan rutin 3 bulanan anggota PPBI Solo yg diisi mengenai penjelasan sistem pembayaran oleh Tim dari KPw BI Solo

2. Peringatan Hari Kemerdekaan RI 17 Agustus 2023



Foto bersama kepala KPw BI Solo bersama Ketua PPBI Solo Bambang Fajar Prono beserta pengurus lainnya yang menghadiri peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus 2023 bertempat di KPw BI Solo

3. Penutupan Kegiatan Dalam Rangka HUT kemerdekaan RI ke 78



Sambutan penutupan dari Kepala KPw BI Solo Nugroho Joko Prastowo dalam rangka kegiatan HUT kemerdekaan RI ke 78.

4. Pengajian Rutin PPBI Solo



Pengajian rutin PPBI Solo setiap hari Selasa minggu ke-2 bertempat di kompleks perumahan BI Solo di jln. Adi Sucipto Solo

5. Senam Rutin Setiap Bulan



Senam rutin setiap bulan pada minggu ke-3 bertempat di kompleks perumahan BI Solo, jln Adi Sucipto

KEGIATAN PPBI MATARAM

Zainal Abidin Murad, NIP 08846

Gathering



Gathering penuh riang gembira dalam kebersamaan

Menjelang berakhirnya bulan Agustus 2023 PPBI Mataram menyelenggarakan gathering yang diikuti oleh seluruh keluarga besar PPBI Mataram di pantai Kuta Mandalika Lombok Tengah. Agar gatheringnya lebih berkesan maka semua peserta menginap di Hotel Raja Kuta, sehingga pada malam harinya bisa menikmati hiburan karaoke yang disuguhkan oleh hotel dan para peserta ikut berkaraoke ria, bernyanyi, dan berjoget bersama. Gathering menjadi lebih meriah karena diisi juga senam kesegaran jasmani di pantai Mandalika serta menyaksikan keindahan sirkuit Mandalika dari atas bukit seger yang sering digunakan oleh masyarakat sekitar untuk menyaksikan MotoGP secara gratis.

Kegiatan gathering diadakan selama dua hari yaitu pada hari kedatangan dan hari kepulangan. Pada hari kedatangan semua pe-

serta wajib mengikuti permainan berupa adu ketangkasan ibu-ibu

dalam memasukkan pisang pada mulut pasangan masing-masing dengan cara menutup mata. Sorak sorai dan tawa para peserta membahana ketika acara permainan yang dimulai pada pukul 16.00 sore makin menarik karena seru dan lucu sehingga tidak terasa acaranya berakhir pada pukul 18.00 wita atau menjelang waktu magrib.



Malam penyerahan hadiah lomba ketangkasan dalam gathering keluarga PPBI Mataram th.2023

Banyak manfaat yang dapat dipetik dari pelaksanaan gathering kali ini selain memupuk rasa kebersamaan yang kadang hilang karena ditelan kesibukan ma-

sing-masing juga agar pensiunan dan keluarga merasa segar dan riang gembira dalam semangat kebersamaan. Gathering diakhiri dengan makan siang bersama di restoran Sinar dekat Bandara Zainudin Abdul Majid (ZAM), dengan suguhan khas nasi puyung yang nikmat.

Pekan Qris Nasional 2023

Dalam rangka ikut memeriahkan pekan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) Nasional 2023, keluarga besar PPBI Mataram tak ketinggalan dalam berbagai kegiatan antara lain gerak jalan santai yang dipusatkan di lapangan Sangkareang Mataram. Pekan QRIS Nasional 2023 yang diselenggarakan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov NTB banyak diikuti oleh berbagai lapisan masyarakat Kota Mataram. Kegiatan dimaksud selain lebih mengenalkan QRIS

juga mengajak masyarakat menjadi sehat dengan disediakan door prize

yang menarik dari yang harga terendah sampai yang mahal seperti mesin cuci, kulkas dan

Ke halaman 78

Kegiatan PPBI Padang

Syafrizal Syafri, NIP 08497

Digifestab3

Menyemarakkan peringatan HUT ke-78 RI, KPwBI Provinsi Sumatera Barat, yang dilaksanakan oleh IPEBI Komisariat Padang, mengadakan berbagai pertandingan dan perlombaan di lingkungan intern yang dikenal dengan DIGIFESTAB3 (Digital Festival Talenta Aku Bangga BI Bermakna) melibatkan keluarga besar BI dalam organisasi PIPEBI, PPBI termasuk THOS, anak dan cucu. Tema DIGIFESTAB3 “Sumarak Kemerdekaan 2023” sesuai dengan semangat ditengah berakhirnya pandemi Covid-19 menjadi endemi di Indonesia. Tema tersebut sejalan dengan tema Kemerdekaan 2023 yang diangkat pemerintah, “Terus Melaju Untuk Indonesia Maju” yang memiliki arti semangat Bangsa Indonesia untuk terus melanjutkan perjuangan dan pembangunan.

Peserta pertandingan dan perlombaan dari ke empat organisasi IPEBI, PIPEBI PPBI dan THOS dibaur menjadi 3 kontingen yakni Merah, Hitam, Kuning. Pemilihan ketiga warna itu sengaja disamakan dengan warna “Marawa” yang merupakan lambang atau simbol tiga adat yang ada di Ranah Minang. Perlombaan anak-anak dikoordinasi sendiri oleh EO, pendaftaran pesertanya dilakukan secara online melalui

link yang telah disediakan selambatnya 1 hari sebelum hari H atau tanggal 20 Agustus 2023.

Acara pembukaan 18 Agustus 2023 di halaman KPwBI Prov Sumbar, yang dilakukan oleh Wakil Ketua IPEBI Komisariat Padang, diawali dengan parade masing-masing kontingen, lomba yel-yel, senam antar-kontingen dipimpin oleh instruktur. Pertandingan dan perlombaan dilaksanakan tanggal 20 Agustus 2023 bertempat di lapangan tenis indoor perumahan dinas BI Jl. Sawahan Padang yaitu tenis, bulutangkis, catur, gable/domino, lomba memasak nasi goreng, dan menebak lagu. Lomba anak-anak mewarnai gambar, memasukan bendera ke botol, merangkak dalam karton, dan hula hoop.

Pertandingan dilaksanakan tanggal 24 Agustus 2023 di ruang Anggun Nan Tongga KPwBI. Pada akhir acara dilakukan penyerahan hadiah dan bingkisan menarik kepada semua anak-anak yang hadir.

Acara penutupan DIGIFESTAB3 dihelat tanggal 25 Agustus 2023 di ruang Anggun Nan Tongga

sekaligus penyerahan hadiah kepada pegawai pemenang “Talenta Aku Bangga BI Bermakna” dan kepada kontingen juara I, II dan III dihadiri pula oleh PIPEBI dan PPBI.



Pengurus PPBI menghadiri Acara Penutupan DIGIFESTAB3

Kegiatan Lain

1. Silaturahmi dan perpisahan
Kepala KPwBI Wahyu Purnama A dengan para pensiunan pada 17 Januari 2023, bertempat di ruang rapat excellence KPw BI Provinsi Sumatera. Wahyu Purnama A dengan rasa haru mengatakan berat meninggalkan Sumatera Barat sebagai kampung halaman dan bersyukur selama bertugas di Padang dapat mendampingi, dan merawat orang tua di Payakumbuh sampai ayahnya meninggal dunia. Disampaikan juga peran KPwBI Provinsi Sumatera Barat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan berkontribusi aktif melalui pelaksanaan event-event yang mendorong pe-

ningkatan sektor pariwisata dan UMKM sebagai sektor andalan perekonomian Sumatera Barat selain perkebunan dan pertanian.

2. Kegiatan rutin arisan bulanan

PPBI tanggal 7 Februari 2023 menyelenggarakan arisan bulanan diisi dengan ceramah aga-



Silaturahmi dan perkenalan Kepala KPwBI Provinsi Sumatera Barat Bapak Endang Kurnia Saputra

ma tentang Zakat oleh ustaz Dr. Buchari dari Baznas Provinsi Sumatera Barat, bertempat di ruang PPBI Padang. Berkenan hadir Kepala KPwBI Provinsi Sumatera Barat, Endang Kurnia Saputra yang berkeinginan untuk silaturahmi dan perkenalan dengan para pensiunan sebagaimana disampaikan pada acara perkenalan dengan pegawai, PIPEBI, dan Pengurus PPBI sebelumnya.

3. Menyambut Ramadan 1444H

Pengurus PPBI Padang dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1444 H pada 16 Maret 2023 melakukan kunjungan sosial ke rumah pensiunan yang sakit dan uzur sebanyak 7 orang yaitu, Ny. Syamsima Zainal Abidin NIP 00979, Solihin Ali

NIP 01226, Darmansyah NIP 02728, Ny. Kartini NIP 04982, Ny. Zulbaidah Mahmud NIP 05083, Yanuar Oyong NIP 06220, dan Syahrumsy Mohammad NIP 06549. Kunjungan sosial kepada pensiunan yang sedang dirawat di rumah sakit tetap dilakukan kecuali saat pandemi Covid-19.

4. Senam Bersama

Ibu-ibu PPBI menghadiri undangan PIPEBI untuk senam bersama pada 17 Maret 2023 dan 8 Juni 2023 di lapangan tenis indoor perumahan dinas BI Jalan Sawahan Padang.

5. Tarhib Ramadan

Pengurus PPBI bersama PIPEBI menghadiri undangan Kepala KPwBI dalam acara Tarhib Ramadan 1444 H pada 20 Maret 2023 di ruang rapat excellence.



Suasana sedang mendengarkan ceramah Tarhib Ramadhan oleh ustadz

6. Penyerahan Bantuan

Pada 14 April 2023, bertempat di Ruang Anggun Nan Tongga KPwBI, beberapa Pengurus PPBI dan perwakilan pensiunan menghadiri un-

dangan KPwBI dalam rangka penyerahan bantuan sosial kepada masyarakat di 11 kelurahan Kota Padang dan Bantuan Hari Raya kepada 13 orang pensiunan penerima Manfaat Pensiun di bawah Rp. 3 juta.

7. Halalbihalal 1444H

Ibu-ibu PPBI menghadiri undangan PIPEBI dalam rangka



Ceramah agama HBH 1444 H oleh ustadz Drs. H. Arnus An Khatik Bandara

Halalbihalal 1444 H bersama IWABA pada 12 Mei 2023 bertempat di ruang Anggun Nan Tongga.

Sementara itu acara Halalbihalal 1444 H PPBI beserta keluarga diselenggarakan tanggal 24 Mei 2023, bertempat di Ruang Sekretariat PPBI Padang. Ceramah agama oleh ustaz Drs. H. Ar-



Pensiunan dan keluarga acara HBH 1444 H di ruang Sekretariat PPBI

Berita Organisasi

nius An Khatik Bandaro dihadiri Deputi KPwBI Dadang Arif Kusuma dan Pengurus PIPEBI sekaligus Sosialisasi Cinta, Bangga, Paham Rupiah oleh Kasir KPwBI Provinsi Sumatera Barat.



Ibu-ibu PPBI dan PIPEBI senam bersama di lapangan tenis indoor BI

8. Pertemuan Bulanan PIPEBI

Pada 13 Juli 2023, ibu-ibu PPBI menghadiri acara flower arrangement dan perpisahan dengan Ny. Dadang Arif Kusuma dalam acara pertemuan bulanan PIPEBI, bertempat di ruang rapat VIP KPwBI.

9. Ceramah Kesehatan

Pada 1 Agustus 2023, bertempat di ruang rapat excellence KPwBI diselenggarakan health talk dan promosi layanan oleh Rumah Sakit Semen Padang Hospital kepada pensiunan beserta keluarga yang diawali dengan pemeriksaan dini gejala mata katarak. Tema Ceramah kesehatan “Me-

ngenalni Penyebab, Gejala, dan Penanganan Nyeri pada Tulang Belakang” oleh dr. Jefri Hengky, Sp.BS, M.Kes, FINSS.

10. Seminar Kesehatan

PPBI menghadiri undangan KPwBI dalam acara Seminar Kesehatan Bersama Ade Rai dengan tema “Ubah Perilaku Sehat Sekarang Juga” tanggal 11 Agustus 2023 bertempat di ruang Anggun Nan Tongga. Kepala KPwBI, Endang Kurnia Saputra menyampaikan bahwa hasil MCU



Pensiunan foto bersama Ade Rai diakhir acara seminar kesehatan

pada Pegawai BI mengalami kelebihan berat badan dan sengkaja mendatangkan Ade Rai yang sudah dikenal sebelumnya dalam acara kesehatan di Jakarta.

11. Upacara Bendera

Pengurus PPBI ikut diundang oleh Kepala KPwBI pada upacara

ra bendera peringatan HUT ke-78 RI bersama Perbankan tanggal 17 Agustus 2023 di halaman KPwBI Prov. Sumbar.

12. Perekaman Foto Wajah

Perekaman foto wajah oleh supervisor bagi Penerima MP sebagai pelaksanaan program kerja DAPENBI kepada satu orang Janda Ny. Elmanida NIP.09746 tanggal 5 September 2023 bertempat di ruang Sekretariat PPBI.

13. OJSB

Kegiatan Olahraga Jalan Sehat Bersama (OJSB) beserta keluarga, Sabtu tanggal 9 September 2023 PPBI memilih lokasi di luar kota di Pantai Gandoriah Kota Pariaman. Berangkat pukul 07.30 WIB menggunakan bus, titik kumpul KPwBI dan sebelum berangkat doa bersama dipimpin Ketua, Anwar Amarullah. Acara berjalan lancar dan penuh semangat dari para peserta dengan



Di lokasi Jalan Santai Pantai Gandoriah Kota Pariaman

memanfaatkan keindahan alam sepanjang lokasi jalan santai untuk momen berfoto.***

KEGIATAN CABANG PPBI JAKARTA TRIWULAN III 2023

Mangaraja, NIP 11341

Olahraga Jalan Sehat Bersama dalam Bingkai AB3



Armada bus yang nyaman dengan isi 48 – 59 seat siap menampung kurang/lebih 1100 peserta OJSB. Sejak subuh, 23 unit bus telah siap parkir di 13 titik keberangkatan di beberapa lokasi Jabodetabek. Kepada para peserta dikenakan biaya partisipasi secara berjenjang dan sistem subsidi silang. Kekurangan dana diperoleh dari donasi perseorangan dan badan/organisasi di lingkungan Bank Indonesia, antara lain Departemen Sumber Daya Manusia (DSDM) dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia DKI Jakarta. Dukungan ini merupakan bentuk implementasi Program Budaya Kerja Bank Indonesia Aku Bangga BI Bermakna (AB3) khususnya pilar Keluarga Harmonis # One BI (G) Family#.

Sejak keberangkatan bus, peserta sudah disugahi hiburan yang

menyenangkan, seperti karaoke dan kuis berhadiah. Puluhan item hadiah lainnya sudah disiapkan dan dipajang di lokasi kegiatan, termasuk hadiah-hadiah hiburan, door prize, hadiah utama berupa Smart TV 32 Inch, sepeda listrik, dan sepeda

lipat. Selain hadiah dan hiburan, kesehatan para peserta juga menjadi prioritas utama dalam penyelenggaraan ini, dengan ter-



sedianya paramedis, dokter dari YKKBI, mobil ambulance serta kursi roda.

RS Siloam TB Simatupang salah satu sponsor dalam kegiatan OJSB juga ikut membuka gerai

kesehatan yang siap membantu para peserta. Gerai DAPEN-BI pun siap membantu anggota yang belum melakukan heregistras. UMKM binaan PP-PPBI tak ketinggalan membuka lapak untuk menjajakan produknya Perhelatan olahraga jalan sehat bersama ini didukung dengan senam bersama, sehingga semakin meriah dan seru.!!

Kegiatan OSJB dimulai pukul 10.00 WIB, diawali bendera start oleh Ketua Umum PP-PPBI

Aslim Tadjuddin, didampingi Deputi Gubernur Bank Indonesia periode tahun 2017-2023, Sugeng dan Rosmaya Hadi, serta Ketua dan Wakil Ketua Cabang PPBI Jakarta, Mokh Dadi Aryadi dan Mahirsyah Emil Akbar beserta anggota Panitia OJSB lainnya.

Dengan menempuh waktu kurang lebih 20 menit perjalanan dari titik start, seluruh peserta tiba di arena acara disambut tarian poco-poco dan line dance dipandu Ny. Mahirsyah Emil Akbar. Lapangan sontak pecah dengan antusias peserta dan semakin heboh oleh aksi panitia yang gencar menggelontorkan hadiah hiburan bagi peserta yang paling seru aksi jogetnya.

Berita Organisasi

Peserta kemudian menempati tenda-tenda yang tersedia dan sesaat suasana hening seiring dari arah panggung terdengar lagu Indonesia Pusaka yang dilantunkan oleh Ketua dan Wakil Ketua Cabang PPBI Jakarta dipandu MC Agustinus Tumade dan iringan violin Dwi Puji Setorini putri pensiunan Edi Wardoyo. Seluruh peserta kemudian diminta turut bernyanyi merasakan syukur atas kemerdekaan dan cinta tanah air sampai akhir menutup mata.

Selepas sambutan Ketua Cabang PPBI Jakarta Mokh Dadi Aryadi dan sambutan Ketua Umum PP-PPBI Aslim Tajuddin, pembagian hadiah hiburan dan door prize dilanjut digiring MC Agustinus Tumade (Atum) dan Sri Wuryaningsih (Cici) dengan suasana yang penuh canda tawa.

Pejabat DSDM, Muharpandijaja, turut menyampaikan paparan konsep AB3 (Aku Bangsa BI Bermakna) yang intinya mengusung 3 pilar 1) Kepemimpinan mencakup program karier terencana, kompetensi kuat dan suksesi yang jelas, 2) Keluarga mencakup program kolaborasi aktif, work-life spiritual yang seimbang dan keluarga harmo-



nis 3) Kesejahteraan, mencakup program remunerasi kompetitif, kesehatan terpelihara, dan pensiunan tenang. Semuanya ini disertai dengan etos kerja berupa cinta lembaga, cinta ilmu, berpikir strategis, memimpin perubahan, komitmen, cinta Tuhan, dan cinta keluarga.

Tidak ketinggalan pula sosialisasi QRIS yang disajikan pejabat KPW

DKI, Ario Swanditho. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) menyajikan satu QR Code untuk seluruh pembayaran atau penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PSJP). Persentase pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengguna QRIS saat ini diperkirakan sebanyak 85%.



Sementara, 6 juta pelaku usaha di 34 propinsi, 480 kabupaten/kota diketahui sudah memanfaatkan sistem pembayaran berbasis digital. QRIS menggunakan 2 model, 1) Costumer Presented Model (CPM) yaitu transaksi pembayaran dilakukan pembeli dengan cara menunjukkan QRIS

kepada pedagang/merchant 2) Merchant Presented Mode (MPM), pedagang/merchant menunjukkan QRIS kepada pem-



beli saat bertransaksi. Ke depan diperkirakan ada 12 juta pelaku usaha/pedagang yang menjadi target pengguna QRIS.

Acara berlanjut dengan penampilan seru dan kocak dari 8 Korwil Cabang PPBI se-Jabodetabek. Aksi mereka dinilai oleh 3 orang juri kehormatan yaitu Aslim Tajuddin, Sugeng, dan Rosmaya Hadi (mantan ADG Bank Indonesia). Meskipun sedikit repot, 3 penampil terbaik akhirnya berhasil diputuskan, Korwil Jakarta Timur, Korwil Bekasi, dan Korwil Jakarta Pusat-Utara, sedangkan 5 Korwil lainnya bertekad akan mengambil alih urutan ini pada acara yang sama tahun depan. Menjelang akhir kegiatan, Band Deva (lokal) menghibur para peserta menikmati hidangan siang, kopi, teh, wedang jahe, diselingi door prize hadiah utama. Seluruh hadiah utama digelontorkan dan para peserta kembali pulang dengan senyum dan hati senang. Bagi yang berlum berun-



tung, masih ada kesempatan di lain waktu. Seluruh kegiatan acara OJSB ini didokumentasikan lewat kamera yang menggunakan drone (pesawat tanpa pilot) serta 2 unit kamera foto manual. Kegiatan diliput sejak kedatangan peserta di parkir, di arena acara, dan kembali pulang ke bus masing-masing.

Temu Kangen Pensiunan Koordinator Wilayah PPBI Bekasi

Bertempat di Bandar Djarum Bekasi. Koordinator Wilayah PPBI Bekasi pada tanggal 8 Agustus 2023 mengadakan kegiatan silaturahmi temu kangen bersama anggota dari 6 Rayon Koordinator wilayah Bekasi. Selain dihadiri kurang lebih 150 anggotanya, acara temu kangen ini juga dihadiri tamu undangan Anggota Dewan Gubernur periode 2017-2023. Rosmaya Hadi, Ketua Cabang PPBI Jakarta Mokh Dadi Aryadi bersama rombongan, Bimo dari DAPENBI serta dr. Ary

Wijanarko dari YKKBI. Dalam sambutannya Ketua Cabang PPBI Jakarta, sangat mengapresiasi kerja sama Korwil dan rayon dalam memberikan perhatian dan pelayanan kepada anggota di wilayahnya, tercermin dari kehadiran pensiunan yang memadati ruangan acara. Selain konser dengan kesehatan anggotanya dengan kegiatan senam secara berkala, kegigihan untuk mengajukan penambahan fasilitas rumah sakit langgan-an di wilayah Bekasi melalui Cabang PPBI Jakarta akhirnya mem-



buahkan hasil dan disetujui YKKBI, ujar Soeyoko dalam sambutannya. Hal ini juga dipertegas dr. Ary Wijanarko. Ang-

gota PPBI khususnya para pensiunan, janda/duda yang belum melakukan her-registrasi juga mendapat perhatian dari Dapen-



bi. Para pensiunan diberi kesempatan melakukan her-registrasi dibantu oleh petugas yang sudah siap di meja yang disediakan, ujar Bimo menutup sambutannya.

Berita Organisasi

Rosmaya Hadi (mantan ADG tahun 2017-2023) pada kesempatan temu kangen ini, juga berkenan menyampaikan perenungan kepada para pensiunan. Intinya selain mendekatkan diri kepada Sang Khaliq, perlu bersosialisasi dengan masyarakat dan sesama pensiunan agar tetap semangat dan tidak merasa kesepian. Acara temu kangen di isi dengan hiburan dan pemberian door prize.

Temu Kangen Pensiunan di Rayon-4 Koordinator Wilayah PPBI Jakarta Timur



Kegiatan silaturahmi temu kangen pada tanggal 8 Agustus 2023, juga dilaksanakan di Rayon-4 PPBI Jakarta Timur dengan Ketua R. Agus Subijanto. Mengambil tempat di Rumah Makan Bebek Kalaleyo Jl. K.H Noer Ali, Kalimalang – Bekasi Barat. Kegiatan temu kangen berlangsung guyub dan lancar, dihadiri Wakil Ketua Cabang PPBI Jakarta, Mahirsyah Emil Akbar bersama anggota pengurus lainnya, Ketua Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera PPBI, Maskum, dr. E fry dari YKKBI, Sigit Pramono

Ketua Korwil Jakarta Timur, dan tamu undangan lainnya.

Temu Kangen Pensiunan di Koordinator Wilayah PPBI Jakarta Barat



R.M Sederhana di Jl. Panjang No.18 Kebon Jeruk, kembali dipilih menjadi lokasi kegiatan penye-

lenggaraan silaturahmi anggota PPBI dari 3 Rayon di Koordinator Wilayah PPBI Jakarta Barat. Rizaf Anwar Koordinator Wilayah memutuskan tanggal 9 Agustus 2023 pelaksanaan kegiatan ini, dihadiri pensiunan yang ramai memada-

ti ruangan pertemuan, para undangan seperti Ketua Cabang PPBI Jakarta Mokh. Dadi Aryadi, Wakil Ketua Mahirsyah Emil Akbar, dan pengurus lainnya, Wiwiek Sisto Widayat dari DAPENBI, dr. Ary Wijanarko dari YKKBI. Pertemuan semacam ini acapkali dimanfaatkan untuk menginformasikan hal-hal yang perlu diketahui para pensiunan, seperti kewajiban untuk melaporkan perubahan tanggungan keluarga guna keperluan data perpajakan peserta (pensiunan)

dan atau penerima MP (janda/duda/anak). Diinformasikan pula mengenai adanya apresiasi uang bagi pensiunan yang menggunakan penjaminan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) seperti cuci darah, operasi katarak, dan rawat inap. Informasi lengkapnya dapat menghubungi Call Center YKKBI melalui WA di nomor 0815-9050-576.

Silaturahmi Anggota di Koordinator Wilayah PPBI Depok

Hari Kamis tanggal 14 September 2023, kegiatan temu kangen anggota PPBI Wilayah Depok diselenggarakan di Aula RS Mitra Keluarga Depok. Rumah sakit ini terhitung sejak Agustus 2023 sudah dapat menerima rawat



jalan dan rawat inap pensiunan Bank Indonesia. Mulyanto selaku Ketua Koordinator Wilayah bersama jajaran pengurus lainnya antusias menyambut kehadiran para pensiunan dari 2 Rayon Depok yang memadati aula rumah sakit. Sambutan-sambutan oleh

Ketua Cabang PPBI Jakarta, Mokh Dadi Aryadi, dr. Efri dari YKKBI, Bimantoro (Bimo) dari DAPENBI serta Direktur RS Mitra Keluarga Dr. Nendya Mars. Ceramah dengan topik Menjaga Kesehatan Jantung Saat Lansia oleh dr. Bona Dwiramajaya, Sp-JP, FIHA dicermati para peserta. Topik kesehatan Jantung ini sangat memberikan pencerahan bagi para peserta yang hadir, terutama mengenai apa saja yang perlu diperhatikan kaum lansia agar jantung terawat dengan baik.



Silaturahmi Anggota Koordinator Wilayah PPBI Tangerang Bertempat di Warung Lengkong, pada tanggal 27 September 2023 dilaksanakan kegiatan temu kangen anggota Korwil PPBI Tangerang. Menjalani silaturahmi dalam kebersamaan mengawali sambutan Saleh Udin selaku Ketua Korwil PPBI Tangerang, dilanjutkan sambutan Ketua Cabang PPBI Jakarta Mokh. Dadi Aryadi yang hadir bersama Wakil Ketua Mahirsyah Emil Akbar dan rombongan serta perwakilan DAPENBI dan YKKBI. Penjelasan mengenai heregistrasi dan fasilitas kesehatan menjadi agenda yang disandingkan dalam kegiatan silaturahmi anggota korwil ini. •••

Gowes Forkom OPBP

Moerjono, NIP 07832

Pada hari Sabtu tanggal 16 September 2023, Forkom OPBP telah mengadakan kegiatan Gowes triwulanan dengan host PPBRI. Acara tersebut diikuti 100

Adapun rute yg ditempuh dalam kegiatan ini dibagi menjadi 2 etape.

Etape 1



Start Menara BRIPens > Rasuna Said> Taman Lawang/Latuharhary > Jln. Cimahi > Taman Suropati> Jln. Teuku Umar>Jln. GSS Ratu-langi putar balik arah Stasiun.Gondangdia, Mesjid Cut Mutiah, Kc BRI Cut Mutiah (Pit-stop).

goweser dari PPBI (Seroja Cycling Community), PP-BRI, Mandiri (AMCC), PP BNI dan Ikapurna BTN (Pepsi BATARA) yang menempuh jarak 20 km.



Pelepasan rombongan dilakukan oleh Ketua



Etape 2

Pitstop> Tugu Tani> Gambir> Merdeka Utara> Merdeka Barat> Thamrin> Bund.HI> Sudirman > Samping Semanggi> Gatot Subroto> Finish Menara BRIPens.

PP BRI di dampingi, Direktur BRI dan pengurus PP PPBI yang dalam hal ini diwakili Ketua V, Moerjono

Acara kali ini ditutup dengan makan siang bersama dan pembagian doorprice. •••

MEMASUKI MASA PENSIUN

Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2023, sebanyak 15 orang pegawai Bank Indonesia memasuki masa pensiun

No	Nama	NIP	Pangkat Terakhir	Kantor BI
1	Trisno Nugroho	11607	Direktur Eksekutif	Jakarta
2	Rahmat Hernowo	12388	Direktur	Jakarta
3	Joni Marsius	12312	Deputi Direktur	Palembang
4	Jesaya Marthin Richard	10873	Asisten Direktur	Malang
5	Budi Rahmawan	11397	Asisten Direktur	Medan
6	Aslan Lubis	11740	Asisten Direktur	Jakarta
7	Endang Abdiyah Rahmawati	11962	Asisten Direktur	Bandung
8	Agus Sutiadi	12309	Asisten Direktur	Jakarta
9	Kesumawati T. Syafei	12913	Asisten Direktur	Jakarta
10	Dedeh Indahwati	11219	Manajer	Jakarta
11	Rudy Maru	11284	Manajer	Jakarta
12	Noor Hafid	11988	Manajer	SEMARANG
13	Doa Sempena Yakobi	12319	Manajer	Jakarta
14	Slamet Riyadi	10865	Asisten Manajer	Surabaya
15	Salim Huath	13086	Staff	Ambon

Terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2023, sebanyak 18 orang pegawai Bank Indonesia memasuki masa pensiun

No	Nama	NIP	Pangkat Terakhir	Kantor BI
1	Budiharto Setyawan	11857	Direktur	Jakarta
2	Anang Firdaus	11881	Deputi Direktur	Jakarta
3	Dwi Kurniawan	12292	Deputi Direktur	Jakarta
4	Affan Nasri	12485	Deputi Direktur	Jakarta
5	Bernard Widjaja	12521	Deputi Direktur	Jakarta
6	Yossy Yoswara	12556	Deputi Direktur	Jakarta
7	Aryo Setyoso	12603	Deputi Direktur	Jakarta
8	Bursya	11458	Asisten Direktur	Bengkulu
9	Sugiarta	12530	Asisten Direktur	Jakarta
10	Edy Josinar Purba	12641	Asisten Direktur	Jakarta
11	Yuli Widiawati	11566	Manajer	Jakarta
12	Yetty Saragih	12017	Manajer	Medan
13	Syamsul Bakti	12071	Manajer	Medan
14	Muhammad Subhan	10631	Asisten Manajer	Denpasar
15	Wiryantidini Ramelan	13632		Jakarta
16	Mohammad Amran	10640	Asisten Manajer	Serang
17	Fadliansyah	13072	Kasir Yuniior	Samarinda
18	Anastasia Alamsyah	14437	Staf	Jakarta

Terhitung sejak tanggal 1 September 2023, sebanyak 12 orang pegawai Bank Indonesia memasuki masa pensiun

No	Nama	NIP	Pangkat Terakhir	Kantor BI
1	Agus Edy Siregar	11844	Direktur	Jakarta
2	Andy Johan Prasetyo	12202	Deputi Direktur	Jakarta
3	Rolan Erikson Samosir	12270	Deputi Direktur	Jakarta
4	Muhammad Ali Afthan Az-Zuhdi	12529	Deputi Direktur	Jakarta
5	Marwoto	12559	Deputi Direktur	Jakarta
6	Muhammad Taufik Amrozy	12608	Deputi Direktur	Solo
7	Roma Megawanty P	12613	Deputi Direktur	Jakarta
8	Leo Ediwijaya	12580	Asisten Direktur	Jakarta
9	Michael R. Tambayong	11290	Manajer	Jakarta
10	Kuswinarso	11343	Manajer	Jakarta
11	Ade Sum Tjahjani	11602	Manajer	Jakarta
12	Achmad	10866	Staf	Surabaya

Keluarga Besar PPBI menyampaikan ucapan selamat kepada rekan-rekan tersebut di atas, yang telah menjalankan tugas masing-masing di Bank Indonesia dengan baik. Selamat bergabung ke dalam Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia.

KABAR DUKA

Dari cabang-cabang PPBI diperoleh berita mengenai pensiunan/istri/suami pensiunan Bank Indonesia yang meninggal dunia :

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
1	Ny. Naniek Aniek Suryani (75 Th) istri alm Kartono Kusnan	07375	22-06-2023	Jl. Pondok Bambu Asri Selatan V N0.18, Rt 007/009, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430 Telp. 021-8614416
2	Ny. Zuela Zulvicar Siregar (84 Th) istri alm. Paubaon Harahap	02344	4-7-2023	Jl. Kayu Utara No.6 Kampung Ambon, Rt 007/005, Kayu Putih, Pulogadung, Jakarta Timur 13210
3	Ny. Saodah (77 Th) istri alm Soetardjo M.S	04354	4-7-2023	Jl.Menur No.173, Rt001/002, Mersi, Purwokerto Timur, Banyumas 53112 Telp. 0281-638091
4	Ny. Nani (83 Th) istri alm. U Sutarna	02964	5-7-2023	Jl. Jayagiri Atas No. 63, Rt 002/008, Jayagiri, Lembang, Bandung Barat 40391 Telp. 022-2789961

Berita Keluarga

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
5	Uju Wachjudin	05730	5-7-2023	Jl. Cibarengkok No.169/182 C Rt 05/07, Sukabungah, Sukajadi, Bandung 30161
6	R. Dudy Iskandar Zulkarnain (61 Th)	10742	6-7-2023	Jl. Sukun No.15 A Rt 002/006 Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan2
7	Ny. Roosmaladewi B.K (70 Th)	09253	7-7-2023	Jalan SMU 64 No 149, Rt 002/003, Cipayung, Cipayung, Jakarta Timur 138402
8	Ny. Sjufni D. Abizar (82 Th)	04603	9-7-2023	Perum Puri Permata Asri Blok D Jl.Kartini No 58, Rt 003/009 Depok, Pancoran Mas Depok 16431
9	Retno (77 Th) istri Wibowo Koesoemo	06966	12-7-2023	Bumi Indraprasta I Jl.Abimanyu Raya No.54, Rt 005/014, Bantarjati Bogor Utara 16153
10	I G. Bagus Arypaksha (63 Th)	09954	15-07-2023	Jl. Kalibata Utara No.27, Rt 07/02, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan
11	Ny. Narti Rini (75 Th) istri alm. Tukiran b. Sonotirto	03662	16-07-2023	Wuryantoro Utara, Rt 01/02, Wuryantoro, Wonogiri 57661
12	Muhammad Rum (71 Th)	07186	17-07-2023	Jl. T. Pulo Baroh No.27, Lancang Garam, Banda Sakti Lhokseumawe 24351 Telp. 0645-630280
13	Ny. Elly Muffihah (83 Th) istri alm. Endang Ma'sum	02166	18-07-2023	Jl. Belanak II No. 7, Rawamangun, Rt 006/007, Jati, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220 Telp. 021-4723411
14	Ny. Ena (74 Th) istri alm. Aridin b. Dulmanap	04109	19-07-2023	Kp. Susukan No.10 Rt.03/02, Susukan, Bojonggede, Bogor
15	Ny. Ngasini (80 Th) istri alm. Sudjadi	04389	21-07-2023	Jl.Gergaji Balaikambang V/No.10, Rt 002/007, Mugassari Semarang Selatan 50243
16	Ny. Juliana Pasang (85 Th) istri Simon Palimbong	07358	21-07-2023	Jl. Kamboja No.36 Rt 001/007 Depok – Pancoaran, Mas Depok

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
17	Ny. Tuti Murniati (85 Th) istri alm. Rameni	05583	23-07-2023	Bukit Nusa Indah Kav 1558, Serua, Ciputa, Tangerang Selatan
18	Setyo Hantoro (60 Th)	11031	24-07-2023	Perum Bumi Arca Indah (BAI) Raya 9B, Rt 002/012, Arcawinangun, Purwokerto Timur, Banyumas 53113 Telp.0281-7773866
19	Ny. MM Purwaningsih (70 Th) istri alm. ST Widodo	08318	25-07-2023	Perum Gadingsari I/29, Rt 006/002, Banyuraden, Gamping, Sleman 55294, DIY Telp. 0274-617843
20	Ngadi (81 Th)	04115	25-07-2023	Jl.Karang Kobar No.1, Rt 001/008, Bancar Kembar, Purwokerto Utara 53121 Telp.0281-229212507
21	Sugiyarto (72 Th)	06125	25-07-2023	Jl Kolonel Sugiyono Gg I-D No. 50-A, Rt 004/001 Kranji, Purwokerto Timur 53116 Telp. 0281-621389
22	Ny. Heni Susana (92 Th) istri alm. Indrajaya	00628	26-07-2023	Jl. Ampera V No. 6, Gunung Sari Baru, Rt 003/001, Pekiringan, Kesambi, Cirebon 45131 Telp. 0231205907
23	Hadiono (84 Th) suami Ny. Nurjani Hadiono	04351	26-07-2023	Aneka Elok Blok A 10 No.7, Rt 017/009, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur 13940
24	Ny. Sri Sukarsih istri alm Atang Suryana	06558	27-07-2023	Jl.Cihampelas Gg.Bongkaran, No.65/25, Rt 003/015, Tamansari, Bandung Wetan, 40116
25	Hatta Nasution (71 Th)	09053	27-07-2023	Jl. Asrama Gg. Ampera II No.2, Komp BI Lingk XIII, Rt 13/13, Sei Sikambing C.II, Medan Helvetia, Medan 20123 Telp. 061-8453234
26	Antonius Kris Irawan(87 Th)	01554	27-07-2023	Perum Bukit Permai, Jl.Pajajaran Blok D No.24, Rt 003/012, Kebonsari, Summersari, Jember 68122 Telp. 0331-331733

Berita Keluarga

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
27	Hartono (64 Th)	09728	23-08-2023	Griya Agung Sentosa A I No, 1, Rt 008/04, Jati Melati, Pondok Melati, Bekasi 17415, Telp. 021 8447024
28	Ny. Lisnawati (72 Th) istri Nursalam	05803	31-07-2023	Villa Ceria Lestari Blok B 6 Jl. Ahmad Yani, Rt 004/008, Sei/Sungai Raya, Kubu Raya, Pontianak 78391
29	Taufik (76 Th) suami Ny. Nurni Wahyuni	08073	31-07-2023	Purwosari, Rt 004/059, Sinduadi, Mlati, Sleman 55284
30	Ny. Siti Jubaedah (55 Th) istri alm Radjuddin	07739	1-8-f2023	Kp. Leuwi Malang, Rt 004/001, Leuwimalang, Cisarua, Bogor 16750
31	Bambang Koesbany (78 Th)	07450	3-8-2023	Jl. Pondok Bambu Asri Timur II/38, Rt 006/009, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430
32	Ny. Nurhayati Lapeng istri alm Abdi Wahab Rauf	07332	6-8-2023	Jl.Racing Centre Blok B.2/5, Perum.Mustika Mulia, Rt 004/001, Karampuang, Panakkukang, Makassar 90231
33	Didik Agustaman M. (58 Th)	11234	8-8-2023	Jl.H.Mughni II No.27, Rt 005/001, Jatimekar, Jatiasih, Bekasi 17422
34	Darmanto (61 Th)	10788	8-8-2023	Jl.Belimbing IV No.12, Harapan Baru, Rt 003/004, Kota Baru, Bekasi Barat 17133
35	Ny. Zalmah (86 Th)	01783	9-8-2023	Kp.Jembatan Jl.Raya Cipinang Besar Selatan 39, Rt 007/006, Cipinang Besar Selatan, Jatinegara, Jakarta Timur 13410
36	Euis Presmawati (65 Th) istri Khairil Anwar	09526	9-8-2023	Taman Alfa Indah Blok B-8/5, Jl. Joglo Raya, Rt 009/07, Joglo, Kembangan, Jakarta Barat 11640
37	Ny. Nyi Masni (78 Th) istri alm Rusa b. Sumita	05822	10-8-2023	Blok Gg. Sempit, Rt 007/003, Cangkring, Weru, Cirebon 45154
38	Ny. Ratisi (81 Th) istri alm. M. Kosim	01456	11-8-2023	Gang Mesjid No 11, Rt 001/006, Jampang, Parung, Bogor 16330

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
39	Dudi Herawadi (61 Th)	11092	12-8-2023	Dieng Hills Regency No.B2, Rt 001/002, Kalisongo, Dau, Malang
40	Ahdi Jumhari Luddin (69 Th)	09808	12-8-2023	Jl. Trijaya No. 32, Rt 002/01, Kayu Putih Pulo Gadung, Jakarta Timur 13210
41	Ny. Nuraenah Enny Esso (85 Th)	03189	14-08-2023	Jl. Swadaya Raya No. 4, Rt 02/012, Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 Telp. 021-8601757
42	Ny. Nji Ebok (71 Th)	03842	14-08-2023	Kp. Sukamantri No. 38, Rt 001/001, Sukaraya, Karang Bahagia, Bekasi 17530
43	Ny. Rokajah (71 Th) istri alm Aan	06405	17-08-2023	Kp. Tanjung, Desa Tanjung Sari Rt 003/005, Tanjung Sari, Cangkuang, Bandung 40377
44	Dr Rika Permata Anwar (60 Th) istri Wishnu Ch Hidayat	10612	18-08-2023	Jl. Tebet Barat X No.10 Rt 005/005, Tebet Barat, Jakarta Selatan
45	Ny. Nurul Sulfiah (57 Th) istri alm Maryanto	11786	20-08-2023	Jl.Kusen IV – 27, Rt 003/002, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13210
46	Ny. Jumriah (70 Th) istri Abdul Hafid Kulau	05096	20-08-2023	Jl Goa Ria No 26, Rt 002/007, Sudiang, Biringkanaya, Makasar 90242
47	Ny. Hastuti istri alm Tjokrosularso	00374	20-08-2023	Jl.Nangka Timur I/22, Rt 005/002, Lamper Kidul, Semarang Selatan, Semarang 50429
48	Hartono (64 Th)	09728	23-08-2023	Griya Agung Sentosa A I No, 1, Rt 008/04, Jati Melati, Pondok Melati, Bekasi 17415
49	M. Suti Handari (86 Th)	04523	24-08-2023	Jl.Kaliurang Km 59, Gg.Pandega Asih IV/7, Rt 016/ 006, Catur Tunggal, Depok Sleman, Yogyakarta 55281 Telp. 0274-881595
50	Tadjudin (73 Th)	09550	26-08-2023	Jl. Asrama Komp. Bumi Asri Blok G No. 186, Cinta Damai, Medan Helvetia 20126 Telp. 061-77816917

Berita Keluarga

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
51	Iwan Ridwan (60 Th)	09995	26-08-2023	Jl.Suryalaya No.133, Buah Batu Komp.I, Rt 004/004 Cijagra, Lengkong, Bandung 40265
52	Budiman (85 Th)	03113	30-08-2023	Jl.Bintara IV No.9, Rt 004/015, Bintara, Bekasi Barat 17134
53	Ny. Sri Poedjiati istri Slamet Triyanto	03129	31-08-2023	Jl. Moh. Yamin No. 25 AB, Rt 001/003, Karangklesem, Purwokerto Selatan, 53144
54	Ny. Sumijati (82 Th) istri alm Suherman	02098	31-08-2023	Jl.H.Japat No 51 Lingk. Payung, Rt 001/001, Abadijaya, Sukmajaya, Depok 16417
55	Ny. Iti (78 Th) istri alm Atmadja	02598	31-08-2023	Jl. J Gg. R No.6, /Jl.Kebon Baru III, Rt 002/009, Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan 12830
56	Djuntianus Sinaga (83 Th)	02719	31-08-2023	Gang Bambu Kuning No.90 Rt 002/008, Marga Mulya Bekasi Utara
57	Narumi Lapoliwa (85 Th)	06038	1/9/2023	Bona Indah Gardens Blok B3/21, Rt 009/006, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
58	Ny. Mira Mulyani (70 Th) istri Nurefdil	07918	4-9-2023	Jl. Asrama Gg. Ampera II No. 50, Komp BI Lingk XIII, Sei Sikambing C. II, Medan, 20123 Telp. 061-8468752
59	Ny. Siti Nyuransih (76 Th)	05373	4-9-2023	Jl. H. Saidi I-B No. 3A, Rt 011/002, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150
60	Hudiyono (68 Th) suami Ny. Maryati	08597	5-9-2023	Komplek BPHN, Jl. Pengayoman Selatan 18/E67, Rt 03/09, Buaran Indah. Tangerang 15119
61	Ny..Hermien S.Adi Supeno (74 Th)	08418	5-9-2023	Jl. Papa Biru No.49, Rt 010/15, Tulusrejo, Lowokwaru, Malang 65141 Telp. 0341-498161
62	Soengeng Ariadi (75 Th)	04994	6-9-2023	Jl.Wadasari II No.21, Rt 003/002, Pondok Betung, Pondok Aren, Tangerang 15221

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
63	Djoko Dewoso (74 Th)	05934	7-9-2023	Jln.Cocakrowo Perum. Telukan H 20, -Rt 001/004, Telukan, Grogol, Sukoharjo 57552 Telp. 0271-621066
64	Ny. Darmizaar (89 Th) istri alm M. Saleh N.	02609	7-9-2023	Kp. Bulak Barat No.41, Rt 002/001, Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan 15415
65	Wawan Ruswandi (64 Th) suami Ny. Indun Nusantari	10747	10-9-2023	Perumahan Puri Gading, Jl. Puri Gading Utara Raya No.77, Pondok Melati, Jati Melati, Bekasi 17413
66	Syapri (83 Th)	04126	10-9-2023	Jl.Karyawan Ujung No. 251, Rt 003/08, Sidomolyo Barat, Tampan, Pekanbaru 28294
67	Achmad Dadang Suftandar (83 Th)	04527	11-9-2023	Jl.Pondok Bambu Asri Timur IV/31, Rt 005/009, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur 13430
68	Ny. Jenny Nuryani (73 Th)	09314	13-09-2023	Jl.Paray No.9, Rt 002/009, Burangrang, Lengkong, Bandung 40262
69	Yosef A.B Badilangoe (64 Th) suami Libriana Badilangoe	09662	13-09-2023	Jln. Cempaka III No.9C Rt04/Rw11 Bintaro Jakarta Selatan 12330
70	Theo Fransisco Toemion (66 Th)	06818	15-09-2023	Jl. Adhyaksa VI No.8, Rt 003/005, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
71	Ny. Elijar (77 Th) istri alm Afdhal Ali Nur	03936	16-09-2023	Jl.Mars III No.20, Margahayu Raya, Rt 003/005, Manjahlega, Rancasari, Bandung 40295 Telp. 022-7561083
72	Ny. Syamsima (84 Th) istri alm Zainal Abidin	00979	16-09-2023	Aur Duri Indah I No 8, Rt 02/03, Parak Gadang Timur, Padang Timur, Padang 25124 Telp. 0751-21058
73	Askadi Masda Ramelie (78 Th)	4480	22-09-2023	Jl. K No.19 Rt 03/010, Asem Baris, Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan Telp. 021-8304030

No.	Nama Yang Meninggal	NIP	Tanggal Meninggal	Alamat
74	Idham Manan (90 Th)	01721	22-09-2023	Jl.Kenanga Raya No.37/55, Rt 01/01, Tanjung Sari, Selayang, Medan 20132 Telp. 061-8214533
75	Ny. Marbi (76 Th) istri Masril Hamzah	04978	22-09-2023	Pandau Permai Blok B. 18 No. 8, Rt 004/002, Pandau Jaya, Siak Hulu, Kampar 28452
76	Suharso (71 Th) suami Ny. Endang Siti Lestari	06773	27-09-2023	Perum BPI Blok J No. 11, Rt 006/010, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang 50184 Telp. 024-7604743
77	Siswanto (81 Th)	04323	28-09-2023	Perum Univ. Muhammadiyah, Jl.H.A.Dahlan No.13, Rt 005/011, Cireundeu,. Ciputat, Tangerang 15419
78	Sugiyanta (60 Th)	10043	28-09-2023	Sumber Jambalan, Rt 002/016, Sumber, Banjarsari, Surakarta 57211
79	Jusup Setiawan (89 Th)	P0514	28-09-2023	Jl. Natuna No. 54, Rt 001/001, 26 Iilir, Kec. Iilir Barat I, Palembang 30136 Telp. 0711-360143
80	Ny. Hartinah Rahaju (87 Th)	03563	29-09-2023	Taman Alfa Indah Blok D.I/17, Rt 001/005, Joglo, Kembangan, Jakarta Barat 11640
81	Achmad (91 Th)	02432	29-09-2023	Jl. Setiabudi Ps. 1, No.53 Lk VII, Tanjung Sari, Medan Selayang Medan 20132
82	Johnny Sjamsie (70 Th)	07472	30-09-2023	Jl. Sidosermo PDK 1A/265, Rt 001/008 Sidosermo, Wonocolo Surabaya 60239 Telp. 031-60239

Keluarga besar PPBI turut berduka cita, semoga keluarga yang ditinggalkan ikhlas, sabar, dan tabah.



TURUT BERDUKA CITA

Keluarga Besar Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) menyampaikan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya atas wafatnya :

I G. BAGUS ARYPAKSHA

Anggota Bidang Pengabdian Masyarakat 2018-2023
pada Sabtu, 15 Juli 2023 dalam usia 63 tahun

Semoga arwah almarhum mendapat tempat yang sebaik-baiknya di sisi Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan ikhlas serta diberikan kekuatan iman, ketabahan, dan kesabaran.

PENGURUS PUSAT

PERKUMPULAN PENSIUNAN BANK INDONESIA
Ketua Umum, Sekretaris Umum,

Aslim Tadjuddin

Djoko Sutrisno



TURUT BERDUKA CITA

Keluarga Besar Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) menyampaikan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya atas wafatnya :

BAMBANG KOESBANY

Anggota Bidang Dana Usaha 2000-2003
Anggota Bidang Pendidikan dan Pelatihan 2003-2006
Anggota Bidang Pengabdian Masyarakat 2006-2009
pada Kamis, 3 Agustus 2023 dalam usia 78 tahun

Semoga arwah almarhum mendapat tempat yang sebaik-baiknya di sisi Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan ikhlas serta diberikan kekuatan iman, ketabahan, dan kesabaran.

PENGURUS PUSAT

PERKUMPULAN PENSIUNAN BANK INDONESIA
Ketua Umum, Sekretaris Umum,

Aslim Tadjuddin

Djoko Sutrisno



TURUT BERDUKA CITA

Keluarga Besar Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) menyampaikan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya atas wafatnya :

ASKADI MASDA RAMELIE

Anggota Bidang Kepensiunan dan Kesehatan 2006-2023
pada Jum'at, 22 September 2023 dalam usia 78 tahun

Semoga arwah almarhum mendapat tempat yang sebaik-baiknya di sisi Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan ikhlas serta diberikan kekuatan iman, ketabahan, dan kesabaran.

PENGURUS PUSAT

PERKUMPULAN PENSIUNAN BANK INDONESIA

Ketua Umum,

Sekretaris Umum,

Aslim Tadjuddin

Djoko Sutrisno



TURUT BERDUKA CITA

Keluarga Besar Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia (PPBI) menyampaikan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya atas wafatnya :

SISWANTO

Ketua I, Koordinator Bidang Penelitian dan Pengembangan 2009-2023
pada Kamis, 28 September 2023 dalam usia 81 tahun

Semoga arwah almarhum mendapat tempat yang sebaik-baiknya di sisi Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang ditinggalkan ikhlas serta diberikan kekuatan iman, ketabahan, dan kesabaran.

PENGURUS PUSAT

PERKUMPULAN PENSIUNAN BANK INDONESIA

Ketua Umum,

Sekretaris Umum,

Aslim Tadjuddin

Djoko Sutrisno

KHUSYUK DALAM SALAT

Iman Kukuh Santoso, NIP 11446

Salat 5 waktu adalah kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan oleh setiap muslim, dan merupakan ibadah tertinggi yang menjadi salah satu bukti kebutuhan akan kedekatan kepada Sang Khalik. Setiap muslim menginginkan ibadah shalatnya senantiasa dalam kondisi khusyuk agar tidak sia-sia.

Secara terminologi khusyuk adalah seseorang melaksanakan salat merasakan kehadiran Allah SwT, sehingga hati dan jiwanya merasa tenang dan tenteram. Segala gerakan dilakukan dengan tumaninah dan bacaan-bacaannya dilafalkan dengan baik serta dipahami maknanya, sejak takbir awal hingga ditutup dengan salam.

Berbahagiailah orang yang bisa melaksanakan salat dengan khusyuk, sebagai mana Allah SwT mengingatkan dalam QS. Al-Mu'minin (23) : 1 – 2, “Sungguh beruntung orang-orang yang beriman, (yaitu) orang yang khusyuk dalam shalatnya”, Dari Abu Qilabah (diriwayatkan) ia berkata, Malik berkata, kami mendatangi Nabi saw ..., beliau bersabda, “... dan salatlah kamu sekalian sebagaimana kamu melihat aku salat ...” [HR. al-Bukhari, hadis no. 595].



Beberapa upaya menggapai salat khusyuk

1. Bersiap-siap dengan baik sebelum salat
Mempersiapkan diri sebelum salat menjadi poin penting dalam menggapai kekhusyukan. Niatkan seakan-akan salat yang akan kita laksanakan menjadi persembahan yang terakhir kepada Sang Pencipta.
2. Menghafal bacaan dan mengerti makna
Bacaan-bacaan dalam salat yang diawali dengan bacaan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam sangat perlu dihafal dan dimengerti maknanya. Lafaz Allahu Akbar sudah kita resapi maknanya bahwa Allah Maha Besar sehingga secara otomatis selain Allah semuanya kecil.

Ucapkan semua bacaan dengan tartil (tertib, perlahan-lahan) dan tidak terburu-buru sehingga ada jeda antarayat. Surat Al Fathihah dibaca sebagai rukun salat adalah dialog langsung dengan Allah SwT yang berisi pujian dan doa.

Hadis dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Allah berfirman, “Saya membagi salat antara diri-Ku dan hamba-Ku menjadi dua. Untuk hamba-Ku apa yang dia minta. Apabila hamba-Ku membaca, “Alhamdulillah rabbil ‘alamin.” Allah Taala berfirman, “Hamba-Ku memuji-Ku.” Apabila hamba-Ku membaca, “Ar-rahmanir Rahiim.”

Kerohanian

Allah Taala berfirman, “Hamba-Ku mengulangi pujian untuk-Ku.”

Apabila hamba-Ku membaca, “Maaliki yaumid diin.”

Apabila hamba-Ku membaca, “Hamba-Ku mengagungkan-Ku.” Dalam riwayat lain, Allah berfirman, “Hamba-Ku telah menyerahkan urusannya kepada-Ku.”

Apabila hamba-Ku membaca, “Iyyaka na’budu wa iyyaaka nasta’in.”

Allah Taala berfirman, “Ini antara diri-Ku dan hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku sesuai apa yang dia minta.”

Apabila hamba-Ku membaca, “Ihdinas-Shirathal mustaqim....dst. sampai akhir surat.”

Allah Taala berfirman, “Ini milik hamba-Ku dan untuk hamba-Ku sesuai yang dia minta.” (HR. Ahmad 7291, Muslim 395 dan yang lainnya)

3. Tumaninah

Tumaninah menurut syeikh Salim bin Samir Al-Hadrami dalam kitab Safinatun Najah dimaknai sebagai suatu sikap tenang setelah melakukan gerakan salat, dan semua anggota badan sudah diam pada tempatnya, lamanya kira-kira sepanjang durasi membaca Subhanallah.

Sebagaimana pesan Rasulullah saw : ”Kalau kamu berdiri

ketika salat, maka berdirilah dengan tumaninah. Kalau kamu rukuk, rukuklah dengan tumaninah.

Kemudian berbuatlah demikian dalam salatmu

Gerakan tumaninah dilaksanakan terutama dalam empat rukun salat yaitu saat rukuk, iktidal, sujud, dan duduk antara dua sujud.

4. Memperbanyak zikir dan doa selama salat

Ditinjau secara terminologi zikir merupakan suatu usaha manusia dalam mendekatkan diri kepada Allah dengan cara mengingat Allah dan mengingat keagungan-Nya. Sedangkan hakikat doa adalah seorang hamba menampakkan bahwa dirinya benar-benar membutuhkan Allah Yang Mahasuci, dengan melepaskan diri dari segala kekuatan dan daya manusia.

Dengan lebih memahami esensi atas zikir dan doa yang kita panjatkan akan menambah kekhusyukan dalam melaksanakan salat.

Mari kita renungkan lafaz saat duduk di antara dua sujud, biasanya kita membaca kalimat Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqinii wahdinii wa'aafinii wa'fu 'annii. Artinya: "Ya Allah, ampunilah dosaku, rahmatilah aku, perbaikilah aku,

berikanlah aku rezeki dan angkatlah derajatku."

“Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw bersabda, ‘Momentum terdekat seorang hamba dan Tuhannya adalah ketika sujud. Oleh karena itu, perbanyaklah doa saat itu.’ (HR. Muslim, Abu Dawud, An-Nasa’i)

Bacaan doa yang dianjurkan pada sujud terakhir:

a. Doa meminta husnul khatimah

Allahumma inni as'aluka husnal khōtimah

Artinya: “Ya Allah, aku meminta kepada-Mu husnul khatimah”

b. Doa wafat dalam keadaan bertaubat

Allahummarzuqni taubatan nasuha qoblab maut

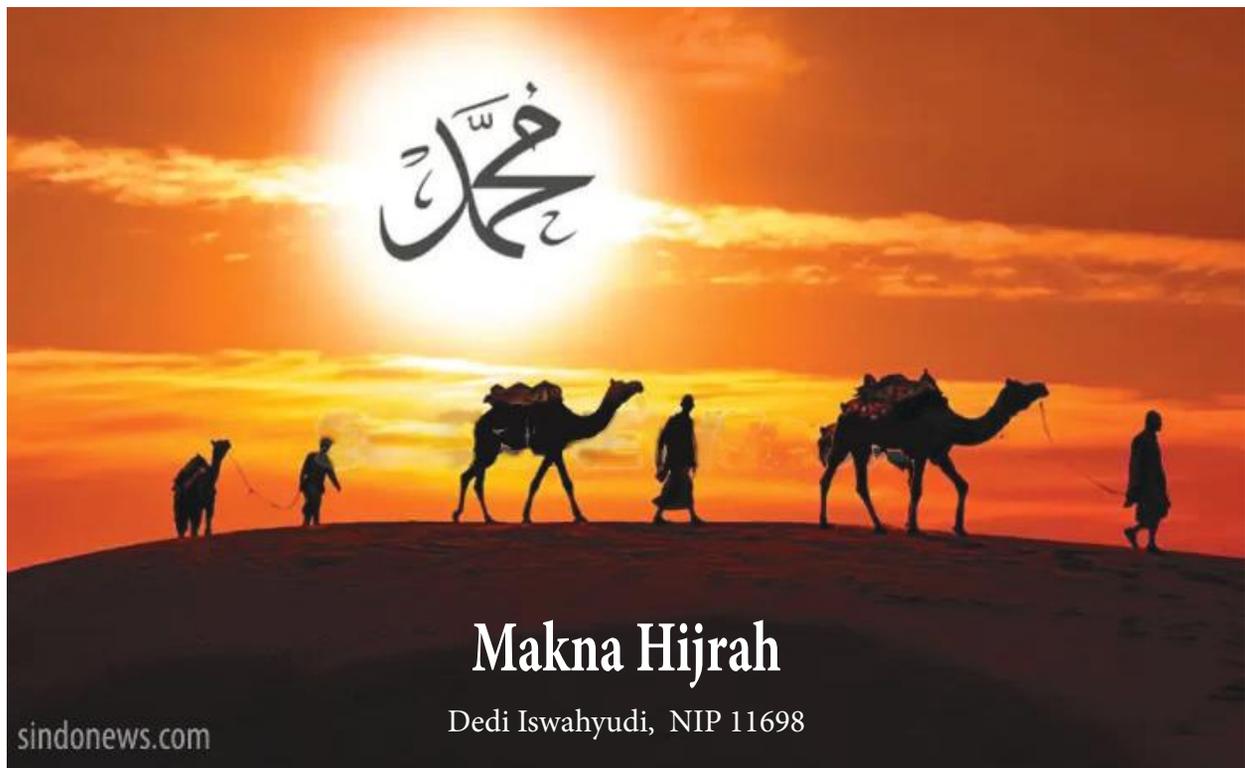
Artinya: “Ya Allah berilah aku rezeki taubat nasuha (taubat sebenar-benarnya) sebelum wafat.”

c. Doa meminta ketetapan dalam Islam

Allahumma yaa muqollibal quluub tsabbit qolbi ‘ala diinika

Artinya: “Ya Allah wahai sang pembolak balik hati, tetapkanlah hatiku pada agamaMu.”

Semoga kita menjadi hamba yang dapat menjalankan salat dengan khusyuk...•••



Makna Hijrah

Dedi Iswahyudi, NIP 11698

sindonews.com

Dalam kurun waktu kurang lebih selama 13 tahun, menyampaikan risalah kenabiannya, baik di lingkungan keluaraga maupun masyarakat Qurasy, tidak banyak yang dapat menerima ajakan dan dakwah Muhammad saw di Makkah. Bahkan mendapatkan tentangan yang sangat keras oleh pamannya sendiri. Berbagai cara dan bujukan dengan iming-iming hadiah ditawarkan kepada Muhammad agar menghentikan dakwahnya tidak membuatnya tertarik.

Oleh sebab dialog tak mempan maka para tokoh Quraisy memberikan tekanan secara fisik termasuk kepada para pengikutnya, bahkan Sumayyah menjadi muslimah pertama yang syahidah demi mempertahankan keyakinannya. Muhammad merasa ditinggalkan Tuhannya, apalagi dengan meninggalnya Abu

Thalib, paman sekaligus pelindung yang selalu membelanya dan Siti Khadijah, istri sekaligus inspirator yang selalu memberikan support dalam segala keadaan.

Dalam keterpurukan yang demikian Allah SwT memperjalankan Muhammad dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa dan “mengundangnya” ke Sidhratul Muntaha. Peristiwa ini dikenal sebagai Isra’ Mi’raj, suatu perjalanan spiritual hingga Rasullullah berhadap-hadapan dan berdialog dengan Allah SwT.

Manakala persitiwa tersebut diberitakan seluruh kaum muslimin mempercayainya namun kaum kafir Quraisy mengingkari dan mengatakan Muhammad berhalusinasi. Tekanan terhadap kaum muslimin oleh penguasa Quraisy setelah meninggalnya

paman dan istri Rasulullah semakin masif hingga adanya ancaman pembunuhan kepada beliau.

Atas petunjuk dari Allah SwT memotivasi Nabi saw mengambil keputusan untuk melakukan hijrah sebagaimana tersurat dalam Alquran, yang artinya, “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS 2 :218).

Perjalanan hijrah Nabi saw sejatinya bukan sekedar perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya, melainkan sebuah perjalanan spiritual yang memiliki hikmah dan pelajaran yang dapat menginspirasi karena bersifat universal. Adapun makna hijrah

Kerohanian

Nabi Muhammad saw, antara lain (i) Meninggalkan Kemungkaran, yaitu Nabi saw sudah menyadari tidak mampu mengubah kemungkaran di Makkah, akhirnya mengambil keputusan dan segera hijrah ke Madinah; (ii) Merencanakan Strategi, yaitu Nabi saw telah merancang strategi yang baik dan sangat terukur dengan tetap melaksanakan semua sunatullah (hukum sebab akibat) dalam keberhasilan dakwahnya sebagaimana manusia biasa; (iii) Inovasi, yaitu kegigihan Nabi saw mencoba berbagai inovasi baru dalam berdakwah dengan disertai alasan-alasan yang relevan, dan (iv) Tanggungjawab yaitu sebagai seorang pemimpin sangat bertanggungjawab, dan memikirkan umatnya, Nabi saw yang paling akhir keluar dari Makkah setelah semua pengikutnya umat Islam selamat sampai tujuan.

Hijrah Nabi saw ke Madinah pada akhirnya membuahkan hasil yang sangat baik bagi perkembangan dakwah Islam, karena kepemimpinan Nabi saw yang kharismatik sangat dihormati dan diteladani masyarakat di Madinah. Tata kelola pemerintahan ditetapkan di atas prinsip keterbukaan (openness), empati (empathy), kepositifan (positiveness), dan kesetaraan (equality). Hijrah sebagai sunatullah telah membawa perubahan bagi kaum Muhajirin (pendatang atau pengikut Nabi saw) maupun Anshar (penduduk Madinah) dalam rang-

ka menyongsong fajar peradaban baru yang menghadirkan harapan kehidupan yang lebih baik.

Hijrah bukan hanya secara fisik semata, akan tetapi hijrah harus kita maknai sebagai pergerakan yang total dan holistik untuk perubahan menuju kehidupan yang lebih diridai Allah SwT. Oleh karenanya hijrah seyogianya menjadi landasan gerak yang dapat memotivasi kita kepada perubahan yang lebih baik. Berdasarkan makna hijrah itu sendiri minimal terdapat enam dimensi yang harus berubah atau harus terus bergerak, (i) Hijrah Waktu, yaitu perubahan dalam kehidupan tidak dapat dihalang-halangi karena waktu akan terus bergerak dan tidak akan pernah kembali; (ii) Hijrah Tempat, yaitu berpindah ke daerah yang lebih baik agar mendapatkan kehidupan dan lingkungan yang lebih sehat lahir batin untuk beribadah kepada Allah SwT; (iii) Hijrah Pemikiran, yaitu mengubah cara pandang yang salah, menambah ilmu dan memperbaharui pemikiran sesuai dengan pemahaman yang benar berdasarkan Alquran dan Hadis, karena apabila pemikirannya baik maka akan melahirkan perbuatan yang baik pula; (iv) Hijrah Ilmu, yaitu para Ulama menyampaikan Al-Ilmu Nurun, ilmu itu adalah cahaya, bahwa dengan ilmu manusia dapat mengubah cara pandangnya menjadi lebih baik; (v) Hijrah Perbuatan, yaitu ilmu tidak akan bermanfaat apabila tidak diamalkan, oleh karenanya

dengan ilmu kita diharapkan hijrah kepada perbuatan yang bermanfaat sesuai tuntunan agama; dan (vi) Hijrah Keimanan, yaitu kunci dimensi dari makna hijrah di atas adalah perubahan keimanan, karena yang dilakukan Nabi saw ketika mulai berdakwah pertama kali di Makkah sebelum hijrah ke Madinah yaitu pertama dan utama adalah melakukan perubahan keimanan para sahabat dan masyarakat Makkah, sehingga membawa keberhasilan dan keberkahan di Madinah.

Hijrah menurut bahasa atau arti sempit adalah perpindahan dari suatu tempat menuju tempat yang lebih baik. Lalu bagaimana berhijrah pada konteks kekinian dalam kelompok masyarakat atau organisasi masyarakat?.

Peristiwa hijrah Nabi saw merupakan tonggak sejarah peradaban Islam dan menjadi titik awal perubahan sosial masyarakat yang semula bersifat lokal menjadi universal. Peristiwa hijrah yang terjadi pada tahun 622 M oleh Khalifah Umar bin al-Khattab dijadikan sebagai dasar untuk membuat kalender Islam yang disebut dengan kalender Hijriyah yang dimulai dari bulan Muharam.

Hijrah adalah keberanian dan kemauan mengambil keputusan dalam rangka menuju perubahan yang lebih baik dengan dilandasi nilai-nilai ilahiah dan profetik dengan konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ke halaman 78

MANUSIA HIDUP BUKAN HANYA DARI ROTI

Solider, NIP 11186



Ayat pokok Alkitab yang akan kita renungkan adalah Matius 4:4 berkata, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”

Roti atau makanan diperlukan tubuh manusia agar sehat dan hidupnya terus berlangsung. Roti yang dimaksud di sini tentu bermakna luas, yaitu segala kebutuhan jasmani manusia seperti makan, minum, pakaian, rumah, dan yang lainnya.

Manusia tanpa makanan dapat bertahan hidup maksimum hanya dalam 2 digit hitungan hari. Tanpa makanan orang akan mati karena itu kita disuruh bekerja mencari roti atau makanan. Carilah roti sebanyak-banyaknya kalau memang bisa dengan cara yang benar, sambil mengingat firman Allah yang mengatakan bahwa manusia hidup bukan hanya dari roti, tetapi juga dari firman Allah.

Manusia terdiri dari tubuh jasmani dan tubuh rohani, dengan masing-masing kebutuhan. Di satu sisi manusia hidup bukan hanya dari roti, sebagai kebutuhan jasmani. Tapi manusia juga tidak dapat hidup hanya dari firman Allah, sebagai bagian dari kebutuhan rohani. Manusia dapat hidup secara sehat jika kebutuhan makanan dan firman Allah terpenuhi. Jika salah satu dari kedua kebutuhan dimaksud tidak terpenuhi, maka akan terlihat gejala-gejala kurang sehat pada diri manusia.

Kalau ada orang yang mengalami gejala gelisah, stres, khawatir, takut, dan sampai tidak bisa tidur, maka penyebabnya bisa jadi karena kurang asupan makanan (gizi, nutrisi). Tapi bisa juga karena kebutuhannya akan firman Allah kurang atau tidak terpenuhi. Sebagian orang mungkin berpendapat gejala gelisah, stres, takut, dan khawatir adalah sesuatu yang normal.

Melalui uraian ini kita tau bahwa pendapat yang demikian tidak sepenuhnya benar.

Yesus berkata dalam Matius 4 ayat 4 “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah”. Maksud ayat ini adalah bahwa orang dalam hidupnya seharusnya tidak hanya memikirkan tentang kebutuhan jasmani, tetapi juga kebutuhan rohani. Orang yang hanya memikirkan kebutuhan jasmani tidak akan pernah merasa puas di dalam hidupnya dan itu adalah salah satu penyebab orang menjadi “serakah”, tidak memikirkan keperluan orang lain.

Uraian ringkas ini cukup menjelaskan betapa pentingnya firman atau perkataan Allah di dalam kehidupan manusia. Firman Allah yang ditulis dalam kitab suci orang Kristen yakni Alkitab adalah perkataan Allah yang disampaikan melalui utusanNya yakni para Nabi dan Rasul. Tulisan dalam Alkitab berjumlah 66 kitab, terdiri dari 39 kitab dalam Perjanjian Lama dan 27 kitab dalam Perjanjian Baru seluruhnya adalah firman Allah yang penting, bermanfaat dan berguna bagi umat manusia. Disampaikan oleh rasul Paulus, “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan un-

tuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” 2 Timotius 3:16-17.

Mengapa firman Allah sangat penting bagi kita?

1. Sebagai dasar atau fondasi hidup (Matius 7:24-27).

Yesus berkata "Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu". Matius 7:24.

Pernahkah kita mengamati proses pembangunan gedung bertingkat? Kekuatan bangunan sangat ditentukan oleh kualitas fondasinya, sama seperti kekuatan sebuah pohon sangat ditentukan oleh kekuatan akarnya. Fondasi menentukan tingginya sebuah bangunan. Jika fondasinya biasa-biasa saja tidak akan mampu menopang bangunan yang tinggi di atasnya.

Semakin tinggi bangunan gedung semakin dalam dan semakin kokoh pula fondasi yang harus ditanam. Fondasi juga menentukan daya tahan sebuah bangunan. Semakin kuat fondasi sebuah bangunan semakin kokoh pula bangunan tersebut dan tidak mudah roboh ketika ada guncangan.

Kualitas hidup seseorang sangat ditentukan oleh fondasi iman yang ia bangun. Kita tahu bahwa hari-hari yang kita jalani dipenuhi dengan gejolak dan guncangan di segala aspek bidang kehidupan

dan intinya bukan bagaimana caranya kita bisa lari atau menghindari guncangan yang ada, tetapi bagaimana kesiapan kita menghadapi setiap guncangan yang terjadi. Alkitab berkata, "... iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus." (Roma 10:17). Karena itu kita harus membangun fondasi atau mendasari hidup kita dengan firman Allah.

2. Sebagai senjata rohani.

Alkitab berkata, "Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun." Ibrani 4:12.

Firman Allah penting seperti senjata untuk melawan tipuan iblis untuk menyesatkan manusia. Alkitab berkata "... ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah," Efesus 6: 13-17

3. Sebagai cahaya yang membimbing jalan hidup kita.

Alkitab berkata, "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku." Mazmur 119:105

4. Firman Allah menumbuhkan iman dan kekuatan kita.

"Iman tumbuh dari pendengaran dan pendengaran oleh Firman Kristus." Roma 10:17

Rangkuman penjelasan mengapa firman Allah sangat penting (butir 1 sd 4) ialah bahwa kita tidak dapat hidup sebagai manusia normal tanpa firman Allah. Namun yang paling penting adalah kita mengimani dan percaya kepada firman Allah dan bahwa Yesus adalah firman Allah yang menjadi manusia. Alkitab berkata "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya." Yohanes 1:1-5

Firman Allah mengandung nilai-nilai kekekalan yang didambakan oleh setiap kaum, setiap zaman, dan peradaban manusia untuk memperoleh hidup yang kekal di surga. Firman Allah sedemikian penting bagi semua umat manusia, sehingga Allah Yang maha pengasih menghadirkan diri – Nya ke dunia ini dalam rupa manusia, melalui Yesus. Yesus berkata, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh

hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkanannya oleh Dia. Barang siapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barang siapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah” Yohanes 3:16-18.

Mana yang harus didahulukan, Firman Allah atau Roti?

Ayat Alkitab renungan pokok kita kali ini, Matius 4:4 sangat menjelaskan bahwa yang dibutuhkan tubuh manusia bukanlah hanya roti (makanan) tetapi yang penting adalah firman Allah. Kita memang perlu makanan, tetapi hidup orang yang beriman bukan berfokus pada makanan. Karena jika demikian, maka hidupnya akan berujung hanya pada kepuasan materi di dunia, bukan pada hidup kekal di surga. Kita memang perlu makanan tetapi hidup kita sebagai orang yang beriman harus berfokus kepada firman Allah.

Dalam Alkitab diceritakan banyak tokoh yang luar biasa yang tidak bersandar pada makanan tetapi lebih kepada kedekatannya kepada Tuhan. Satu diantaranya adalah nabi Daniel yang hanya makan sayur-sayuran, berbeda dengan para temannya yang makan sayur dan daging, namun hikmat dari hubungannya dengan Tuhan sangat dekat, sehingga ia menjadi seorang yang jauh lebih cerdas dan pintar melebihi teman-temannya.

Penutup

Jika manusia ingin hidup normal, sehat, dan berbahagia, maka ia harus memperhatikan kebutuhannya akan firman Allah dan juga roti. Manusia harus mencari, baik roti maupun firman Allah, agar dapat hidup sehat.

Jauh hari sebelum zaman modern ini, mana yang didahulukan telah dijawab Yesus sebagaimana ditulis dalam kitab Injil Matius 6:33, “Tetapi carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu”.

Jika direnungkan lebih dalam lagi tidaklah sederhana untuk menyatakan siapa orang yang telah mendahulukan firman Allah (kerajaan Allah) daripada roti (makanan).

Hanya Tuhan yang tahu siapa umat-Nya yang mendahulukan firman Allah dari pada roti (makanan). Orang yang bekerja “di dunia pelayanan gereja” secara penuh waktu (full timer), belum tentu mendahulukan firman Allah (Kerajaan Allah) di dalam kehidupannya. Demikian juga orang-orang yang bekerja “di dunia sekuler”, belum tentu mengutamakan roti dalam kehidupannya. Kita tidak boleh menghakimi orang lain mengenai hal ini, semuanya ini kita serahkan kepada Tuhan yang dapat menilai dengan benar. Bagian kita adalah tetap menjaga hati kita sendiri agar tetap terpaut kepada Tuhan sebagaimana Alkitab menasihatkan “Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena

dari situlah sumber kehidupan”. Amsal 4:23

Yang terakhir dan bagian terpenting dalam kehidupan kita adalah beriman dan percaya kepada Tuhan Yesus. Karena Tuhan Yesus telah berfirman akan mencukupkan segala kebutuhan umat-Nya di dunia ini, baik jasmani maupun rohani. Yesus berkata: "Janganlah kamu mengumpulkan harta bagi dirimu di bumi, dimana ngengat dan karat merusaknya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Namun, kumpulkanlah bagimu harta di surga, yang tidak dirusak oleh ngengat dan karat, dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Sebab di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah khawatir tentang hidupmu, mengenai apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah khawatir tubuhmu, mengenai apa yang hendak kamu pakai. Bukankah hidup itu lebih dari pada makanan dan tubuh itu lebih dari pada pakaian? Pandanglah burung-burung di udara, yang tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan dalam lumbung, namun Bapamu yang di surga memberi mereka makan. Bukankah kamu jauh lebih berharga daripada burung-burung itu?" Matius 6:19-21; 25-26 (TB2).

Tuhan Yesus kiranya menolong dan memberkati kita. Amin.

Mengenal Penyakit Alzheimer

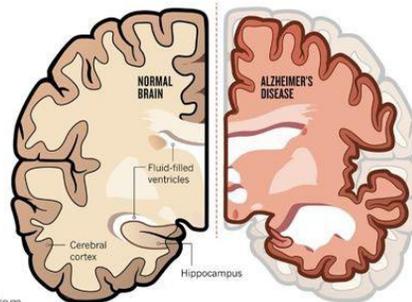
Suharno Eliandy, NIP.10652



Pengertian

Alzheimer dikenal banyak orang sebagai penyakit lupa atau demensia. Selain penurunan daya ingat, penyakit ini sebenarnya juga bisa menurunkan kemampuan berpikir dan mengubah perilaku pengidapnya. Hal ini disebabkan oleh adanya gangguan di dalam otak yang sifatnya progresif yaitu suatu penyakit yang gejalanya berkembang secara perlahan-lahan (bertahap) selama bertahun-tahun dan akhirnya menjadi lebih parah. Tanda atau gejala awal penyakit ini biasanya adalah penurunan daya ingat, sehingga pengidapnya sering lupa sesuatu. Tidak hanya itu, penyakit Alzheimer juga bisa mengganggu kemampuan berpikir dan memengaruhi mental pengidapnya. Penyakit ini juga dapat memengaruhi beberapa fungsi otak.

Meski Alzheimer bisa terjadi pada usia muda, namun umumnya Alzheimer terjadi pada usia di atas 65 tahun (lansia) dan kebanyakan pengidapnya adalah wanita. Penyakit lupa ini tergolong



apted from
illustration by Stacy Jannis/
Alzheimer's Association

penyakit yang berbahaya karena bisa menyebabkan kematian. Rata-rata pengidap Alzheimer hanya mampu bertahan hidup selama 8–10 tahun setelah terdiagnosis. Namun, bila penyakit tersebut terdeteksi lebih awal dan segera diobati, pengidap Alzheimer bisa memiliki harapan hidup yang lebih lama.

Dari banyaknya penyakit yang menyerang otak, Alzheimer adalah salah satu yang perlu diwaspadai. Penyakit ini menyebabkan penurunan daya ingat serta kemampuan berpikir, bahkan kemampuan dalam berbicara. Sebanyak sekitar 70% kasus demensia merupakan penyakit Alzheimer (pikun)

Penyakit Alzheimer yang menyerang psikis seseorang ini memang diawali dengan gejala pikun ringan, misalnya lupa nama benda atau nama teman, nama tempat, atau lupa menaruh barang di mana, atau lupa cara menggunakan suatu barang. Namun lama-kelamaan kondisi pikun ini bisa berkembang semakin parah dan berakibat fatal. Itulah sebabnya penting untuk mengetahui gejala-gejala Alzheimer lebih awal agar pengobatan bisa dilakukan sedini mungkin.

Gejala Umum Alzheimer

Gejala penyakit Alzheimer cukup beragam dan biasanya berkembang secara progresif atau perlahan-lahan. Berikut ini gejala umum Alzheimer yang perlu diketahui:

1. Gangguan Daya Ingat

Pada tahap awal, Alzheimer ditandai dengan gejalanya yang khas berupa penurunan daya ingat. Contohnya, pengidap sering

lupa nama tempat atau benda, sering menanyakan pertanyaan yang sama atau menceritakan cerita yang sama berulang kali, bahkan lupa dengan percakapan yang belum lama dia bicarakan. Tidak seperti orang pada umumnya yang juga kadang-kadang bisa lupa akan sesuatu, pengidap Alzheimer mengalami frekuensi lupa yang sangat tinggi. Kondisi lupa pada pengidap Alzheimer bisa bertambah parah seiring berjalannya waktu. Pada kondisi yang sudah parah, pengidap sulit mengingat nama keluarga atau teman-teman terdekatnya, bahkan lupa nama sendiri.

2. Sulit Fokus

Pengidap Alzheimer juga seringkali terlihat bingung dan sulit untuk fokus. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, bahkan untuk mengerjakan tugas yang sederhana sekalipun, seperti memasak sampai menggunakan smartphone. Pengidap juga sulit melakukan perhitungan dan memerlukan waktu yang lebih lama dari biasanya untuk melakukan suatu pekerjaan.

3. Masalah dalam Berbicara dan Bahasa

Sering lupa akan kata-kata tertentu atau mengganti kata-kata yang tidak sesuai dengan percakapan. Siapa saja bisa mengalami kesulitan menemukan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan apa yang ingin mere-

ka katakan. Namun, orang yang mengidap demensia mungkin bisa lupa kata-kata yang sederhana atau mengganti kata-kata sehingga apa yang mereka katakan sulit dimengerti.

4. Sulit Melakukan Perencanaan

Seiring perkembangan waktu, gejala demensia Alzheimer akan meningkat. Pengidap akan kesulitan untuk melakukan perencanaan, seperti sulit mengatur keuangan atau menyusun jadwal kegiatan sehari-hari.

5. Disorientasi Tempat dan Waktu

Gejala disorientasi atau kebingungan yang dialami pengidap Alzheimer juga bisa bertambah semakin parah seiring berkembangnya penyakit tersebut. Pengidap bisa bingung di mana mereka berada dan bagaimana mereka sampai di sana. Tidak heran bila mereka seringkali tidak tahu jalan kembali pulang ke rumah, sehingga kerap tersesat.

6. Kesulitan Memahami Visuospasial

Gejala demensia Alzheimer lainnya yang bisa dialami pengidap adalah kesulitan memahami visuospasial. Pengidap yang mengalami gejala ini akan menunjukkan kesulitan untuk membaca, membedakan warna, tidak mengenali wajah sendiri di cermin, menabrak cermin saat berjalan, sampai tidak mampu menuangkan air tepat ke dalam gelas.

7. Sulit Mengambil Keputusan

Sulit untuk mengambil keputusan meski untuk keputusan yang sederhana, sehingga salah dalam mengambil keputusan. Misalnya memutuskan warna pakaian yang akan dipakai sehingga berpakaian tidak serasi, misalnya memakai kaos kaki kanan berwarna merah dan kiri berwarna biru, tidak dapat memperhitungkan pembayaran dalam bertransaksi, dan tidak dapat merawat diri dengan baik

8. Menarik Diri Dari Pergaulan

Tidak memiliki semangat ataupun inisiatif untuk melakukan aktivitas atau hobi yang biasa dinikmati, tidak terlalu bersemangat untuk berkumpul dengan teman-temannya.

9. Perubahan Perilaku dan Kepribadian

Penyakit yang melemahkan daya ingat ini lama-kelamaan juga bisa membuat pengidapnya mengalami perubahan kepribadian, seperti mudah cemas, curiga, suasana hati menurun secara drastis, dan agresif. Tidak jarang pengidap Alzheimer mudah kecewa dan putus asa, baik di rumah maupun dalam pekerjaan.

10. Delusi dan Halusinasi

Pada kondisi yang sudah parah, pengidap Alzheimer bisa mengalami delusi dan halusinasi serta tidak mampu melakukan aktivitas, bahkan bergerakpun harus dibantu orang lain.

Kesehatan

Apabila mengalami gejala Alzheimer seperti di atas, sebaiknya segera periksakan diri ke dokter untuk mendapatkan penanganan sedini mungkin. Tindakan pengobatan yang dilakukan lebih awal akan dapat mencegah perkembangan gejala Alzheimer ke arah yang lebih buruk.

Cara Mencegah penyakit Alzheimer Pada Lansia

Terdapat beragam masalah kesehatan yang rentan dialami oleh para lansia, salah satunya adalah Alzheimer. Alzheimer merupakan kondisi degeneratif yang mengganggu sel-sel otak hingga menyebabkan kerusakan. Kondisi ini dapat menimbulkan masalah pada memori, kemampuan berpikir, berbicara, dan perubahan dalam perilaku pengidapnya. Untuk itu perlu dilakukan pencegahannya. Pertanyaannya, bagaimana cara mencegah Alzheimer khususnya pada lansia?

Berikut ini adalah caranya:

1. Rutin Berolahraga

Rutin berolahraga merupakan salah satu cara efektif untuk mencegah Alzheimer. Selain meningkatkan kemampuan kognitif, olahraga juga dapat mencegah otak menyusut. Latihan fisik dapat membantu mencegah perkembangan Alzheimer atau memperlambat perkembangan pada orang yang memiliki gejala. Olahraga secara teratur dipercaya dapat membantu mengurangi risiko terjadinya penyakit Alzheimer. Di samping itu, olahraga juga memperlambat kerusakan lebih jauh bagi mereka yang mengalami gangguan kognitif.

2. Pola Makan Sehat

Cara mencegah Alzheimer di usia tua juga bisa melalui pola makan sehat dan bergizi seimbang. Singkatnya, pola makan sehat bisa membantu mengurangi terjadinya peradangan dan melindungi otak manusia. Menurut para pakar, diet Mediterania merupakan salah satu pola makan yang baik untuk mencegah Alzheimer. Diet Mediterania mencakup sayuran dan buah-buahan segar, biji-bijian, minyak zaitun, kacang-kacangan, ikan, unggas, telur, susu, anggur merah dalam jumlah sedang, dan daging merah hanya secukupnya saja.

3. Tidur Yang Cukup

Selain dua hal di atas, cara mencegah Alzheimer juga dengan tercukupinya waktu tidur atau istirahat. Tidur yang cukup adalah 7-8 jam tiap malamnya. Ketika tidur, tubuh menghasilkan lebih banyak beta-amyloid, sejenis protein yang berguna untuk pembentukan memori. Tidur juga membantu tubuh untuk membuang racun-racun di otak.

4. Bersosialisasi

Aktivitas mental juga diperlukan untuk mencegah Alzheimer. Aktivitas yang menyehatkan mental ini bisa didapatkan dengan aktif bersosialisasi dengan orang-orang di sekitar atau mengikuti reuni yang saat ini menjadi tren baru di masyarakat. Sebenarnya hubungan antara aktivitas sosial dengan risiko Alzheimer belum diketahui secara persis. Namun, para ahli meyakini bahwa interaksi sosial bisa memicu stimulasi untuk mempererat koneksi antara sel-sel saraf di otak.

5. Mengurangi dan Mengelola Stres

Stres yang terjadi secara terus-menerus bisa menyebabkan kerusakan pada otak. Mulai dari terhambatnya pertumbuhan sel, penyusutan di area memori, hingga meningkatkan risiko penyakit Alzheimer. Oleh sebab itu, hindari berbagai hal yang memicu stres. Ketika stres menyerang, cobalah kelola tekanan psikis itu dengan baik, misalnya melalui aktivitas sederhana yang mampu meredakan stres, antara lain dengan meditasi atau yoga.

Jadi, risiko terkena Alzheimer dapat dikurangi dengan menerapkan pola hidup sehat, berolahraga rutin, mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, berfikir positif, dan beraktivitas secara produktif,

Pengobatan Untuk Pengidap Alzheimer

Sebenarnya belum ada pengobatan yang ampuh untuk mengatasi penyakit ini. Namun, terdapat beberapa jenis obat yang mampu mengurangi gejala Alzheimer yang muncul. Obat ini aman dan sudah disetujui oleh FDA Amerika Serikat serta Badan POM, yaitu sebagai berikut:

1. Rivastigmin

Rivastigmin (Exelon) adalah salah satu obat yang digunakan untuk mengatasi Alzheimer. Obat ini tersedia dalam bentuk kapsul yang bisa diminum dua kali sehari dan patch transdermal (plester seperti koyo). Mereka yang mengalami gejala Alzhei-

Ke halaman 69

TEMU KANGEN DLP Di Museum Bank Indonesia

Stanis Suban, NIP 01562



Sekilas Sejarah Gedung Museum Bank Indonesia

Pada awalnya Pemerintah Kolonial Belanda membangun sebuah rumah sakit untuk warga kota Batavia – Jakarta tempo doeloe -. Kemudian atas perintah Raja Belanda Williem I didirikanlah De Javache Bank pada 24 Januari 1828, maka jadilah sebuah gedung rumah sakit berubah menjadi Gedung De Javache Bank.

Semula kegiatan pemerintahan di era penjajahan berpusat di kota tua Jakarta, kemudian beralih ke pusat pemerintah sekitar istana Gubernur Jendral Hindia Belanda, yang di era kemerdekaan menjadi Istana Presiden RI. Akhirnya Bank Indonesia juga pindah ke gedung baru Bank Indonesia Jl M. Thamrin No 2, Jakarta Pusat, yang diresmikan oleh Presiden Soekarno pada 5 Juli 1963, bertepatan hari bank.

Setelah kurun waktu 10 tahun kepindahan ke Gedung Bank Indonesia Thamrin, Bank Indonesia menyusun sebuah Program Rencana Induk Kompleks Perkantoran Bank Indonesia (RIKORBI), yang merupakan gambaran perkembangan Kantor Pusat Bank Indonesia dalam kurun waktu 10 tahunan.

Evaluasi RIKORBI terbagi atas empat periode yakni; 1978, 1988, 1998 dan 2008-2009.

Rencana Induk itu saat ini telah berwujud menjadi Kompleks Perkantoran Bank Indonesia yang menempati area Jl Thamrin, Jl Kebonsirih, Jl Tanah Abang dan Jl Budikemuliaan. Semua kegiatan berpindah ke kompleks Perkantoran baru ini.

Gedung Bank Indonesia Kota menjadi kosong. Timbul pertanyaan, gedung yang sudah kosong mau diapakan?

Pada saat Ronald Waas menjadi salah satu Pemimpin Urusan Logistik dia berkeinginan gedung yang kosong tersebut dijadikan sebuah Museum Bank Indonesia. Maka ditugaskanlah kepada Agung (almarhum) untuk melakukan survei pendirian sebuah museum.

Pendekatan dilakukan dengan Bank Mandiri untuk membangun sebuah museum perbankan dengan mengfungsikan gedung tua Bank Mandiri dan Bank Indonesia Jl Pintu Besar Selatan Jakarta Kota. Konsep sebuah museum perbankan tidak dapat terwujud karena masing-masing mempunyai konsep yang berbeda. Terwujudlah Museum Bank Indonesia (MBI), di gedung Bank Indonesia, Jl. Pintu Besar Selatan.

Visi dan Misi MBI

Visi, menjadi wahana sumber informasi tentang Bank Indonesia yang terpercaya, informatif modern, dan menarik, yang dikelola secara profesional.

Misi, menyediakan sarana bagi kepada masyarakat yang tersaji secara menarik dengan menyediakan informasi yang tepat guna mengenai:

(1) fungsi dan peran Bank Indonesia dari waktu ke waktu.

Serba-Serbi

- (2) gedung cagar budaya milik Bank Indonesia dan koleksi yang terkait dengan sejarah pelestariannya.
- (3) sejarah kebijakan Bank Sentral di bidang moneter, perbankan, dan sistem pembayaran.

Museum Bank Indonesia (MBI) Museum Bank Indonesia untuk pertama kali dibuka untuk umum pada 15 Desember 2006 oleh Gubernur Bank Indonesia, Burhanuddin Abdullah, selanjutnya diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Susilo Yudhoyono pada 19 Juli 2009.

Acara Temukangen



Keluarga besar pensiunan Urusan Materiil, Urusan Logistik, dan Departemen Logistik dan Pengamanan mengadakan temukangen bertempat di Museum Bank Indonesia pada Sabtu, 12 Agustus 2023. Peminat temukangen cukup banyak yaitu sebanyak 109 orang, tetapi karena berbagai kesibukan yang bisa hadir dalam temukangen hanya sebanyak 86 orang. Dari jumlah tersebut, tercatat yang tertua usianya adalah

Stanis Suban (86) dan Subur Sundoyo (85), sedangkan yang termuda ialah Taufik Adriawan (53) yang saat ini masih berkarya di OJK.

Acara dimulai pukul 9.00 dengan menikmati minum teh/kopi bersama. Dilanjutkan jalan santai di sekitar Museum dan foto bersama, lalu kembali ke Museum. Acara dilanjutkan menjelajahi MBI dan kembali ke café museum, untuk menyimak sambutan Pramudyarto.

Untuk mengingat kembali masa-masa silam, Lambok A Siahaan menyampaikan kilas balik Urusan Materiil/Urusan Logistik Bank Indonesia.

lulus ITB lalu mengikuti PCPM angkatan V. Usai PCPM ditempatkan di Bagian Bangunan bersama J.L. Mangunsong (alm), Ronald Waas, Dede Arifin dan M.D. Sugiarto. Saat itu mereka ditugasi oleh Wiwiek (Veronica) untuk merekrut para Staf ex sarjana teknik dalam persiapan mendirikan unit kerja baru, yakni DRI. Setahun kemudian ia diajak Maman Somantri melanjutkan studi di University of Oregon,

Amerika Serikat untuk mendapatkan MA kemudian melanjutkan untuk mendapatkan PhD di bidang Monetary Theory and Policy. Dia adalah jebolan ITB yang menjadi ahli keuangan. Dia mendapat kesempatan yang baik untuk menimba ilmu hingga mencapai puncak karir sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia pada 26 Juni 2008.

Sambutan berikunya oleh oleh Ronald Waas, juga jebolan ITB. Memulai karirnya sebagai Staf di Urusan Logistik pada 1980. Dia menyadari sebagai lulusan sarjana teknik bekerja di bidang ekonomi dan perbankan harus mempersiapkan diri melalui studi di bidang ekonomi.

Kemudian dilanjutkan sambutan Hartadi A Sarwono yang bercerita keterlibatannya di Bank Indonesia. Sesudah

Firasatnya tepat hingga mendapatkan kesempatan karir sampai menduduki berbagai posisi di Bank Indonesia hingga sebagai Deputy Gubernur Bank Indonesia.





Acara temu kangen, dimeriahkan dengan penampilan Band Gen Harahap dkk, yang menampilkan penyanyi cantik Deska dan yang ganteng Jamil. Selain kedua penghibur tersebut juga tampil penyanyi kondang seperti Ronald Waas dan. Ketua Panitia, Lambok A Siahaan.

Rezeki tidak lari kemana-mana. Door prize yang diundi, undian doorprize terakhir menjadi reze-ki Ketua Panitia, Lambok A Siahaan yang diserahkan oleh Ronal Waas.

Selama acara berlangsung para peserta menikmati berbagai macam hidangan. Ada soto, nasi bakar yang berlimpah. Selain itu ada kopi wae kolang manggarai dari Flores yang menyegarkan dan mengunggah semangat. Acara berakhir pada 14.30. Peserta membawa pulang oleh-oleh berupa mug cantik, bika ambon, dan kacang tanah hasil produksi pesiunan binaan Bidang Peran Perempuan, Pengurus Pusat PPBI.

Sampe jumpa lagi.

Mengenal Penyakit Alzheimer

dari halaman 67

mer berat, biasanya diberikan obat dalam bentuk transdermal ketimbang oral.

Obat ini perlu mendapat perhatian khusus, apalagi untuk mereka yang memiliki bobot tubuh kurang dari 50 kilogram karena Rivastigmin menimbulkan efek samping seperti mual dan muntah sehingga berisiko menurunkan berat badan secara drastis. Selain mual dan muntah, efek samping yang terjadi selama penggunaan obat ini, yaitu dermatitis alergi, gangguan pencernaan, seperti mual, muntah, dan diare, memengaruhi kerja jantung, dan memengaruhi kemampuan koordinasi otak,

Jenis obat ini bisa diminum bersama makanan, sementara obat dalam bentuk plester dapat tempelkan sekali sehari pada punggung bawah atau atas. Perlu dicatat, dilarang menempelkan obat pada bagian tubuh yang sama selama 14 hari.

2. Donepezil

Obat selanjutnya yang dapat diandalkan untuk mengurangi gejala Alzheimer tingkat berat hingga rendah adalah donepezil. Obat ini biasa digunakan untuk pengobatan cedera otak dan penyakit Parkinson yang disebabkan oleh demensia. Sama seperti rivastigmin, efek samping yang umum terjadi adalah muntah. Namun pengidap bisa merasakan efek samping lain seperti insomnia, diare, dan infeksi. Pada tahun

2015 Badan POM mengingatkan adanya dua risiko yang jarang terjadi tapi berpotensi serius dari penggunaan obat ini, yaitu kerusakan otot (rhabdomyolysis) dan gangguan neurologis yang disebut neuroleptic malignant syndrome (NMS).

3. Galantamin

Galantamin (Reminyl) tersedia dalam kapsul maupun tablet. Obat ini tergolong aman dan dapat diminum saat sarapan atau makan malam. Jika pengidap sebelumnya menggunakan obat donepezil atau rivastigmin (kelompok obat kolinesterase), maka harus menunggu hingga 7 hari untuk minum galantamin, supaya efek samping obat sebelumnya sudah hilang. Sementara pasien yang tidak mengalami efek samping akibat donepezil atau rivastigmin dapat memulai terapi galantamin sehari segera setelah penghentian terapi sebelumnya. Efek samping yang muncul saat menggunakan obat ini antara lain reaksi kulit seperti ruam-ruam.

4. Memantin

Memantin (Abixa) adalah obat yang tersedia dalam bentuk tablet dan bisa digunakan sebelum atau sesudah sarapan. Obat ini memiliki efek samping yaitu menimbulkan masalah pada kulit seperti efek dari galantamin. Efek samping paling parah yang mungkin terjadi adalah masalah pada kornea. Karena itu, penggunaannya harus sesuai anjuran dan pengawasan dokter.♦♦♦

MENCARI KESEJUKAN DI BATU



Lokasi Batu Love Garden

Setahun kami tidak berjumpa, setahun pula usia kami bertambah. Dari Semarang ke Batu, para sahabat alumni PPAB merajut kebersamaan dalam reuni. Banyak pendapat yang menjadi alasan kenapa reuni diadakan dan terus dijaga kesinambungannya. Reuni itu lebih banyak manfaat yang bisa dipetik darinya. Dalam reuni semua merasa saling membutuhkan, butuh perhatian, hati senang, bahagia tambah imun buat sehat. Ada yang mengatakan reuni itu adalah silaturahmi untuk menyambung nyawa.

Itulah yang dilakukan oleh beberapa anggota PPBI Malang yang bergabung dalam Alumni Pendidikan Pengawas/Pemeriksa dan Analis Bank (PPAB) menyelenggarakan reuni yang setiap tahunnya berpindah kota/tempat penyelenggaraan.

Reuni Alumni PPAB Lintas Angkatan (6 angkatan) yang tersebar di beberapa tempat,

PPBI Malang, masing-masing :

Ketua	: Cak Sutrisno
Sekretaris	: Opa Boaz Baan Lote'
Bendahara	: Akang Komaruddin
Dok./perlengkapan	: Akang Allan Hudaya
Akomodasi/Musik	: Bung Emanuel Lamem Ola
Rekreasi/Transp.	: Akang Kurnianto

Pengaturan acara, lokasi petik apel Batu, tempat wisata dan Hotel disesuaikan oleh Panitia secara cermat agar peserta tidak terlalu capai, karena tujuan utama reuni kali ini adalah membahagiakan peserta yang datang dari berbagai daerah/kota (Medan, Jakarta, Kupang, Bandung, Jogja, Semarang, Jember, Surabaya, dan Surakarta).

Lokasi Petik Apel

Untuk menuju kebun Apel yang sudah disepakati bersama, peserta mengendarai angkutan kota, sehingga peserta kembali menerawang ke belakang bagaimana perjuangan semasa pendidikan di LPPI Ke-

pertama dilakukan di Surabaya (Hotel Bisanta), selanjutnya reuni kedua diadakan di Makassar, reuni ketiga di Yogyakarta, reuni keempat di Bandung, reuni kelima di Semarang dan terakhir di Kota Batu, Jawa Timur.

Reuni PPAB Lintas angkatan di Batu pada 6 sampai dengan 8 September 2023 adalah reuni yang paling banyak menghadirkan peserta, lebih dari 80 orang.

Panitia reuni di Batu dimotori oleh 6 orang mantan PPAB yang saat ini aktif sebagai anggota



Para pengurus reuni PPAB di Batu 2023, kompak berdiri

mang (IBI), dari tahun 1985 sampai dengan tahun 1990. Waktu itu untuk mencapai lokasi pendidikan peserta berjuang menggunakan angkot, bus kota, dan jemputan dari Bank Indonesia.

Semua peserta sukacita menapaki desa-desa sekitar kebun, tidak ada sungut-sungut wajah tua, semuanya serasa menjadi muda kembali disertai tawa canda dalam angkot sebanyak 8 buah. Terkadang nyeletuk joke-joke dari para peserta reuni, ada yang berkata, dulu waktu kita masih pemeriksa bank, kita sering ke diskotik, sekarang kita lebih sering ke Apotik Farmarin. Ada juga yang mengatakan, kenapa ya dulu paling senang kita pakai parfum mahal-mahal malah sekarang diangkut ini yang tercium bau minyak gosok dan minyak angin (hehehe).

Memang semua yang ada dalam angkot adalah mantan pejabat di masanya, namun tidak terlihat siapa bos, siapa bawahan, yang terjadi adalah kesetaraan lewat seragam yang disandang peserta reuni berwarna orange.

Nikmati Makan Siang di Mbok Sri Batu.

Luar biasa Panitia menjamu tamunya dari berbagai daerah di tempat kuliner yang sudah tidak asing lagi bagi warga Malang dan Batu khususnya, mereka sangat terkesan dengan aneka masakan kuliner Batu, sambil santap siang disuguhkan pemandangan kebun petani di Batu.

Ramah Tamah

Seperti penyelenggaraan reuni

sebelumnya, acara reuni dikemas dengan menampilkan hiburan dari peserta, untuk peserta, dan oleh peserta, berupa olah vocal dan sajian inspirasi dari Motivator PPAB diantaranya MasDaeng dari Makassar. Kali ini betul-betul tampil beda, selain olah vokal, diisi juga Stand Up Comedy oleh Cak Agus Effendi, permainan sulap oleh Bung Nasaruddin Jafar dan Kang Sutanto. Para artis PPAB yang tampil prima menghibur teman-temannya adalah mantan juara Porsebi Pusat, Kang Waldy, ada Bung Sonny, Mas Agus Rahardjo, Kang Erdi Ali, Abah Soeparno WH, Mas Soedarto, Cak Mochtari, Bung Bambang Tris, Akang Syamsuddin, Akang Komaruddin, Ibu Indra, Om Zulkifli Nampira, Bung Lamem Ola, Mas Bambang Setioko, Cak Tri Darma dan tak ketinggalan paduan suara Ibu-ibu Panitia serta goyangan dangdut dan tari Tobelo terus menghiasi panggung, sehingga tidak terasa pukul 22.30 WIB.

Kesan dan pesan secara terbuka disampaikan oleh Abah Soeparno WH, yang saat ini masih duduk



Petik apel



Makan Siang di Mbok Sri Batu.



Ketua paguyuban Cak Tri Darma, memberikan sambutan reuni.



Team Solata Smile (EO penyelenggara reuni).

dalam pemerintahan RW/RT di Surabaya.

Dari reuni ke 6 di Batu, sampai jumpa dalam reuni yang direncanakan di Kota Surakarta...
(Juru tulis Opa Boaz)



NORWEGIA, NEGARA TANPA MALAM

Allen Syahrir, NIP 05961

Setelah beberapa edisi sebelumnya, saya pernah menulis beberapa artikel tentang negara di Semenanjung Skandinavia yaitu pertama Yang Unik-Unik di Islandia dan kedua mengenai Usaha Koperasi di Denmark, kali ini kembali saya menulis tentang negara di Semenanjung Skandinavia, lainnya yakni fenomena alam yang terjadi di Norwegia.

Norwegia adalah salah sebuah negara Nordik yang berbentuk kerajaan. Negara ini terletak di ujung barat Semenanjung Skandinavia. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Kongeriket Norge (Noreg).

Norwegia sendiri merupakan negara penghasil minyak dan gas alam terbesar di dunia. Walaupun negara ini tidak termasuk dalam Uni Eropa, namun tetap menjalin

hubungan yang erat dalam berbagai aspek antara lain menyangkut politik, ekonomi, dan perdagangan dengan negara lain.

Ditinjau dari letak geografisnya yang dekat dengan Kutub Utara, perubahan iklim di negara ini cukup ekstrem. Pada awal Mei hingga akhir Juli, negara ini mengalami siang selama 24 jam, artinya dalam kurun waktu tersebut, negara ini tidak mengalami malam sama sekali. Fenomena alam ini dikenal dengan Midnight Sun atau matahari tengah malam sehingga membuat negara ini terang selama 24 jam, sebab matahari tidak bisa terbit dan tenggelam. Midnight sun ini terjadi saat musim panas, sehingga wilayah tersebut mengalami siang lebih panjang dan matahari tetap bersinar di malam hari.

Bagi warga Norwegia, keberadaan Midnight Sun bukan sekadar fenomena alam biasa. Pada waktu ini penduduknya mempunyai kebiasaan yang sedikit berbeda. Menurut peneliti, warga setempat menjadi cenderung temperamen dan lebih galak. Selain itu gejala insomnia, penurunan nafsu makan dan menurunnya berat badan juga sering dialami oleh penduduk Norwegia, ketika terjadi matahari di tengah malam. Hal ini berkaitan dengan tekanan yang dihadapi yaitu kelelahan bekerja akibat matahari yang tidak terbenam.

Fenomena alam yang cukup unik ini membuat Norwegia sering dikunjungi turis karena penasaran. Akan tetapi bagi warga Nor-

Ke halaman 77

Khalifah Umar bin Abdul Aziz

Heru Santoso, NIP 09546



Umar bin Abdul Azis putera dari Abdul Azis Gubernur Mesir dan cucu dari Umar bin Khattab khalifah ke dua, lahir di Madinah pada tahun 683 Masehi. Sebagian besar hidup serta pendidikannya untuk memperdalam ilmu tafsir Alquran dan al Hadis di Madinah sampai ayahnya meninggal dunia tahun 704 Masehi.

Umar bin Abdul Azis kemudian diajak pamannya, Malik bin Marwan ke Damaskus dan dinikahkan dengan puterinya, Fatimah. Tatkala khalifah Sulaiman bin Abdul Malik dari dinasti Umayyah menjelang wafat dia membuat wasiat bahwa penggantinya adalah Umar bin Abdul Azis. Mendengar wasiat tersebut Umar bin Abdul Azis berucap, “..... inna lillahi wa inna ilaihi rojiun...” karena baginya jabatan itu musibah. Dia tidak serta merta menerima wasiat tersebut akan tetapi dimusyawarahkan dengan rakyatnya dan rakyatnya sangat mendukung jika dia menjadi khalifah.

Setelah dilantik menjadi khalifah pertama kali yang dia lakukan adalah menyerahkan harta yang telah diperoleh sebelum menjadi khalifah ke Baitul Mal atau kas negara untuk keperluan rakyat yang dipimpinnya dan tidak mau tinggal di istana. Umar bin Abdul Azis selama menjabat sebagai khalifah hidup sangat sederhana sehingga gaji sebagai khalifah sebesar 40.000 dinar pertahun hanya diambil 400 dinar pertahun.

Sang khalifah juga memecat pejabat serakah dan menghapus pungli bertopeng pajak. Lahan-lahan rakyat yang digunakan secara sewenang-wenang oleh pejabat diminta untuk dikembalikan kepada pemiliknya.

Pengelolaan dana zakat dimaksudkan untuk kesejahteraan masyarakat yang diserahkan pengelolaannya kepada Abdullah bin Jordam, seorang yang sangat jujur dan kompeten mengelola dana zakat.

Umar bin Abdul Azis, sebagai khalifah memberi kebebasan beragama bagi rakyatnya. Ada cerita unik selama Umar bin Abdul Azis menjadi khalifah banyak yang beralih menjadi beragama Islam tetapi banyak pejabatnya yang resah dan tidak suka. Mengapa? Sebab bila rakyat beragama selain Islam membayar jizya atau pajak. Artinya jika banyak yang beralih beragama Islam maka pemasukan uang pajak berkurang.

Mendengar kekhawatiran itu khalifah berkata, “Tugas kita untuk menyampaikan petunjuk Illahi perkara mereka pura-pura beralih agama agar tidak bayar pajak, itu urusan dia dengan Allah SwT.”

Kebijakan Umar bin Abdul Azis dalam menjalankan pemerintahan berkaitan dengan hubungan internasional diantaranya :

@ Bila membebaskan suatu negeri dia sangat mewanti-wanti untuk mengutamakan upaya diplomasi dibanding dengan menggunakan kekuatan militer.

@ Bila terpaksa menggunakan kekuatan militer wajib melindungi para lansia, anak-anak, perempuan, serta dilarang menebangi pohon dan merusak sumur sesuai pesan dan perilaku Nabi Muhammad saw.

@ Memperbaiki terusan yang mengalami proses pendangkalan antara sungai Nil dan Laut Merah sehingga memperlancar lalu lintas barang, ternak, dan orang.

ke halaman 76



TERUS MELAJU INDONESIA KU

Minarni Silitonga, NIP 11700

Republik Indonesia merdeka sudah 78 tahun. Rasa bangga, haru, dan penuh semangat memenuhi dada tatkala upacara peringatan detik-detik proklamasi di Istana Negara tiap 17 Agustus dilangsungkan. Selain mengenang jasa dan perjuangan pahlawan di medan perang, upacara tahunan ini juga untuk membangkitkan kembali semangat berjuang menuju bangsa yang lebih baik lagi. Tema besar yang diangkat dalam peringatan HUT ke 78 RI tahun ini adalah “Terus melaju untuk Indonesia Maju”. Tema ini menyiratkan ajakan kepada seluruh elemen bangsa untuk melaju bersama melanjutkan pembangunan, dengan menggelorakan semangat berkolaborasi dan bersinergi.

Kembali keingatan sejarah.

Ada hal relevan dengan tema yang diusung, yang dapat Dijadi-

kan acuan dalam merefleksikan suasana hari Proklamasi ke 78 RI tahun 2023 di tengah hangatnya suasana politik menjelang pesta demokrasi di tahun 2024 mendatang. *Pertama*, Menggelorakan kembali pesan sang proklamator, Bung Karno, tentang gotong royong “Gotong royong adalah pembantingan tulang bersama, pemerasan keringat bersama, dan perjuangan bantu membantu bersama. Amal semua buat kepentingan semua, keringat semua buat kebahagiaan semua. Holopis kuntul baris buat kepentingan bersama!”. Kebersamaan ini wajib dijadikan sebagai nilai yang fundamental di peringatan HUT RI kali ini, ketika ingin melanjutkan pembangunan Indonesia dan menyukseskan pesta demokrasi tahun depan. Berbagai pihak termasuk seluruh masyarakat, terutama para stakeholders, diharapkan secara bersa-

ma sama menggelorakan semangat berkolaborasi dan bersinergi memberikan persembahan terbaik bagi negeri ini. Memperingati hari Proklamasi berarti *Pertama* menghidupkan cita-cita, semangat, dan komitmen bersejarah masa lampau untuk masa depan disertai refleksi kritik terhadap pengalaman jatuh bangun dan pasang surut selama 78 tahun merdeka.

Kedua, Mengingat kembali pesan Bung Karno pada pidato kenegaraan 17 Agustus 1964 tentang Trisakti atau tiga kekuatan yang berfungsi sebagai kesaktian bangsa, yang mampu membangkitkan Indonesia menjadi bangsa yang besar, baik secara politik maupun ekonomi. Berdaulat dalam politik, ditegaskan bahwa kedaulatan politik bangsa Indonesia sudah mutlak untuk diwujudkan dengan menolak se-

gala bentuk intervensi bangsa lain. Maka nation building dan charater building harus diteruskan demi menunjang kedaulatan politik. Berdiri di atas kaki sendiri (Berdikari) dalam bidang ekonomi, ajakan untuk Berdikari dalam mengatur perekonomian demi kesejahteraan rakyat. Dan terakhir berkepribadian dalam kebudayaan, diingatkan agar menghargai budaya warisan nenek moyang dan menghargai nilai-nilai luhur kebudayaan di masyarakat. Karakter dan kepribadian budaya positif Nusantara haruslah dijaga dan dilestarikan. Sampai saat ini ketiga kekuatan yang berfungsi sebagai kesaktian bangsa waktu itu, dirasa masih relevan untuk dipedomani.

Ketiga, Sejauh mana tugas para Pemimpin. Tugas yang diemban para pemimpin yang mengemban makna kemerdekaan adalah untuk melenyapkan terhadap sudut-sudut tergelap bangsa ini. Mencari sudut sudut tergelap yang mungkin masih melilit rakyatnya. Tak ada alasan para pemimpin tidak dapat mende-teksti sudut-sudut gelap tersebut. Untuk mengemban tugas yang diamanatkan oleh Proklamasi tersebut, diperlukan sosok pemimpin yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang konsisten dan konsekuen dalam menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepribadian bangsa seperti yang tertuang dalam Pancasila. Pemimpin yang memimpin dengan kesucian hati. Pemimpin yang berwibawa, jujur, terpercaya, bijaksana, mengayomi, berani mawas diri,

mampu melihat jauh ke depan, berani dan mampu mengatasi kesulitan, bersikap wajar, tegas dan bertanggung jawab atas putusan yang diambil, sederhana, penuh pengabdian kepada tugas, berjiwa besar dan mempunyai sifat ingin tahu. Sifat-sifat kepemimpinan yang amanah inilah yang menghantar tercapainya Proklamasi 1945. Dan nilai-nilai ini juga yang perlu diinternalisasi kepada seluruh anak bangsa di momen yang baik ini.

Jiwa Proklamasi.

Dalam amanatnya pada 17 Agustus 1957, Bung Karno mengingatkan kita, “Janganlah takut kepada persoalan, dalam tiap tiap Bangsa yang sedang dalam pertumbuhan dan perpindahan, maka tiap tiap kemajuan akan

ingatkan. Marilah kita kembali menjadi satu keluarga besar yang tidak terpecah belah, yang tidak curiga mencurigai. Ingat ikrar para pemuda pada 1928, satu bangsa yang berbahasa satu, bertanah air satu, dan berbangsa satu. Untuk kembali ke sana cukup kita kembali kepada jiwa proklamasi, di mana kita dulu berada dalam keutuhan, dalam persatuan, dan dalam kekeluargaan yang akrab. Inti jiwa proklamasi 17 Agustus 1945 ialah agar supaya kita sebagai satu keluarga besar tidak berpecah belah, hidup di dalam satu rumah besar yang bernama Republik Indonesia, yang berwilayah kekuasaan dari Sabang sampai ke Merauke dan dari Miangas sampai pulau Rote.



Peringatan HUT RI di Kompleks Berland RT 16 RW 03 Kel. Kebon Manggis, Jaktim

menimbulkan persoalan. Siapa takut persoalan, ia beku, ia sebenarnya konserfatif, ia sebenarnya takut inisiatif”. Walau sudah merdeka, persoalan Negara dan bangsa tidak ada habis-habisnya dan akan berjalan terus, tetapi yang pasti tidak boleh “mandek” dan tidak boleh “mundur” demikian pesan Bapak Proklamator kita. “Jikalau kita ingin selamat, marilah kita kembali kepada jiwa kita sendiri” demikian Ia meng-

Revolusi Jiwa.

Dengan bergulirnya perjalanan sejarah Bangsa Indonesia yang dulunya dalam merebut kemerdekaan dicituskan dengan revolusi bersenjata, maka saat ini dan ke depan, seluruh anak bangsa tanpa terkecuali diharapkan dapat memelopori dan mengobarkan bukan revolusi bersenjata, tetapi revolusi jiwa. Revolusi jiwa ini dirasa perlu sebagai salah satu cara untuk menjadikan anak

bangsa memiliki jiwa yang suci, mental rohani, mental ideologi, dan mental kejuangan yang mantap dan tangguh sehingga dapat terwujud anak bangsa yang unggul, sebagai salah satu modal dasar untuk melaju menggapai Indonesia Maju. “Revolusi jiwa” adalah merombak jiwa-jiwa budak, jiwa rendah, jiwa kotor, jiwa yang korup, menjadi jiwa yang bermoral, jiwa yang tinggi, jiwa yang jujur.

Cara mewujudkannya antara lain, setiap anak bangsa agar menanam dan memupuk dalam diri masing-masing pribadi dan jiwa yang luhur dan berjuang membebaskan diri dari pengaruh pengaruh jelek yang ada di sekelilingnya. Menjadikan semangat nasionalisme dan jiwa patriot sebagai motivasi juang.

Melaju untuk Indonesia maju menjelang pesta demokrasi 2024, adalah harapan seluruh anak bangsa. Ajakan untuk secara bersama-sama memelopori dan mengobarkan revolusi jiwa agar memiliki jiwa yang suci, mental rohani, dan mental ideologi, serta mental kejuangan yang mantap dan tangguh mewujudkan SDM unggul guna melaju untuk Indonesia yang lebih maju dirasa tepat untuk saat ini dan ke depan. Kebersamaan di suasana hari kemerdekaan ke 78 RI kiranya dapat dijadikan sebagai nilai yang fundamental ketika ingin berjuang melaju untuk Indonesia yang lebih baik. Seluruh elemen bangsa, terutama para stakeholders, diharapkan secara bersama-sama bersinergi demi memberikan persembahan terbaik bagi negeri tercinta Indonesia. Dirgahayu RI. Merdeka.***

Norwegia, Negara Tanpa Malam

dari halaman 73

wegia sendiri, periode ini selain dapat menjelajah negara lain di Eropa, mereka juga menghindari stress akibat melihat matahari sepanjang waktu. Tidak jarang penduduk berjalan-jalan saat malam hanya untuk menghilangkan insomnia. Anak-anak juga memanfaatkan kejadian tak normal ini untuk tetap bermain di tengah malam sekaligus berjemur. Meskipun terik, namun suhunya berkisar belasan derajat Celsius saja.

Matahari akan terlihat memiliki warna kuning kemerahan pada malam hari yang hampir sama seperti saat matahari terbit atau terbenam. Bagi anak-anak Norwegia, malam musim panas adalah sama dengan waktu tanpa tidur. Mereka menganggap waktu tidur hanya terjadi pada musim dingin dan tidak terjadi pada musim panas. Sebaliknya di musim dingin, negara ini mengalami fenomena Polar Night atau malam kutub, yaitu terjadi matahari tidak terbit-terbit sehingga malam hari berlangsung lebih dari 24 jam, dan ini terjadi di lingkaran kutub.

Sumber : Berbagai sumber termasuk anak dan menantu yang berdomisili di Denmark

Khalifah Umar bin Abdul Aziz

dari halaman 73

Ada kisah yang sangat masyhur mengenai perilaku Umar bin Abdul Aziz.

Suatu hari khalifah sedang bekerja dengan diterangi lampu minyak dan anaknya masuk. Khalifah bertanya, “Ada apa ?” Anaknya menjawab, “Aku akan mendiskusikan sesuatu.”

“Urusan masyarakat atau keluarga ?” tanya khalifah. “Masalah keluarga”, jawab anaknya.

Tiba-tiba api lampu minyak itu ditiup Umar bin Abdul Aziz dan ruangan menjadi gelap gulita.

“Lampu ini menyala karena minyak dan minyak itu dibeli dari uang Baitul Mal. Jadi bila diskusi masalah keluarga maka tidak boleh menggunakan cahaya lampu itu.”

Perilaku Umar bin Abdul Aziz dalam memegang jabatan sebagai khalifah menyebabkan dia terkenal dengan sebutan, Umar bin Khattab ke 2 atau Khulafaurasyidin ke 5.

Hari Jumat bulan Rajab tahun 723 M dalam usia 40 tahun Umar bin Abdul Aziz wafat. Usia relatif muda dan perjalanan hidup sangat singkat akan tetapi perilakunya berusia panjang dikenang manusia penghuni bumi beratap langit melintasi ruang dan waktu.***

Menyambut RUA XIII PPBI 2023

dari halaman 5

- Usia Senja, yang kesemuanya telah didistribusikan kepada seluruh Cabang PPBI dan mitra kerja PPBI.
14. Menerbitkan dan mendistribusikan majalah triwulanan *Lentera Citra* (sebelumnya 6.500 eksemplar, selama Covid-19, sebanyak 5.500 eksemplar, dan sekarang 5.600) dan didistribusikan ke semua Cabang PPBI dan mitra kerja PPBI.
15. Menerbitkan dan mendistribusikan kalender PPBI setiap tahun sebanyak 7.100 eksemplar (s.d 2023) dan 7.200 eksemplar (2024).
16. Mengembangkan kemampuan dan pemanfaatan Website *ppppi.com*.
17. Mengelola Forkom OPBP yang beranggota 9 OPBP dalam kegiatan berupa:
- Pertemuan berkala tiga bulan sekali.
 - Olahraga jalan sehat bersama Forkom OPBP sekali setahun.
 - Pertandingan golf Forkom OPBP memperebutkan Piala Bergilir Koordinator
- Forkom OPBP setahun sekali.
- Tenis bersama Forkom OPBP per triwulan.
 - Gowes bersama Forkom OPBP
18. Mengelola Kafe Anisa yang didirikan sejak 2012 di Lobby Point A Gedung Bidakara 2.
19. Penyelenggaraan bazar setiap tahun sejak 2012 sampai sekarang.
20. Mendorong pengembangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera PPBI.

Makna Hijrah

dari halaman 61

Pemahaman hijrah seyogianya dipandang sebagai etos dan semangat yang harus terus dirawat dalam kehidupan, sebagai upaya kerja keras (jihad) untuk memperbaiki kualitas hidup yang lebih bermakna dan menuju kebaikan melalui perbaikan hidup berkesinambungan dalam bingkai peribadatan secara horizontal maupun vertikal. Dalam konteks ini hijrah bermakna melakukan upaya transformasi dan rekonstruksi diri di dalam sosial masyarakat untuk melakukan perubahan berkelanjutan menuju kualitas hidup yang lebih beradab.

Imam Ali bin Abi Thalib ra pernah berkata, “Barang siapa yang

hari ini lebih baik dari hari kemarin, maka ia adalah orang yang beruntung, dan barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin, maka ia adalah orang yang merugi. Dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin, maka ia adalah orang yang celaka”.

Dari nasihat Imam Ali di atas, dapat kita petik pelajaran bahwa Islam menghendaki umatnya senantiasa meningkatkan kualitas hidupnya, baik pada sisi material, intelektual, lebih lagi pada sisi moral spiritualnya melalui perubahan mindset paling mendasar memperbaiki kesaksian (syahadat) dan komitmen berakhlak mulia, oleh karenanya perubahan besar itu selalu dimulai dari diri sendiri.

Nabi saw bersama sahabatnya adalah contoh terbaik bagaimana beliau memanfaatkan semua potensi yang ada untuk membangun sebuah perubahan, melakukan reformasi jemaah dan reformasi sosial dengan pemahaman kemanusiaan yang lebih luas. Teladan hijrah Nabi saw menuju perubahan harus diaktualisasikan sebagai energi positif dan inspirasi penggerak perubahan sosial ke arah lebih baik dan positif. Oleh sebab itu kita dapat memandang bahwa kehidupan adalah dinamika perubahan sejak manusia lahir hingga meninggal dunia. Setiap manusia yang normal secara umum memiliki visi dan misi dalam hidupnya atau paling minimal memiliki harapan untuk hidup yang lebih baik. •••

Peresmian Sarana Air Bersih dan MCK di Bogor

dari halaman. 32

dengan adanya AB3, 'Aku Bangsa BI Bermakna', PPBI kembali dianggap menjadi bagian dari BI. Kolaborasi dengan BI akan dilanjutkan untuk keseluruhan Indonesia dan seperti dinyatakan Rini dari BI.

Sebelum acara ramah tamah dan makan siang yang disediakan oleh YPSI, Aslim Tadjuddin beserta seluruh rombongan berkesempatan menuju ke lokasi Air Bersih dan MCK yang tidak jauh dari tempat upacara.

MCK tersebut ternyata airnya bening, dan bersih toiletnya. Aslim Tadjuddin berdialog dengan beberapa penduduk yang menggunakan toilet, antara lain dia bertanya kenapa enggak pakai toilet duduk? Dijawab, "kami di sini lebih nyaman pakai toilet jongkok pak"

Setelah selesai peninjauan dan foto bersama, rombongan kembali ke tempat upacara tadi untuk ramah tamah dan makan siang bersama.

Tepat pukul 13.30 rombongan kembali ke Jakarta. PPBI, khususnya Bid IV akan semakin sibuk karena program semacam ini tidak hanya wilayah Bogor dan sekitarnya namun seluruh wilayah Indonesia yang ada Kantor atau Cabang PPBI. Insyaa Allah...•••

Kegiatan PPBI Mataram

dari halaman 37

sepeda motor. Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov NTB Berry Arifsyah Harahap dalam sambutannya mengajak seluruh masyarakat NTB untuk selalu menggunakan QRIS dalam bertransaksi karena selain murah,



Keluarga PPBI Mataram ikut memeriahkan acara pekan QRIS NASIONAL 2023 di Kota Mataram

praktis, dan juga menguntungkan baik bagi pembeli maupun penjual. Masih banyak masyarakat NTB yang belum mengenal QRIS sebagai alat pembayaran yang mudah dan murah saat ini. Oleh sebab itu Kepala Kantor Perwakilan BI Prov NTB berjanji akan lebih banyak dan lebih sering mensosialisasikan program unggulan Bank Indonesia dimaksud kepada seluruh lapisan masyarakat NTB agar QRIS menjadi primadona dalam bertransaksi di masyarakat. Lebih lanjut Kepala Kantor Perwakilan BI Prov NTB menjelaskan bahwa QRIS sebagai alat pembayaran digital yang mulai populer saat ini dijamin keamanan dan sangat sesuai dengan perkembangan teknologi industri keuangan yang semakin mengglobal pada era digitalisasi

ini. Oleh sebab itu masyarakat tidak perlu takut dan ragu akan keamanan QRIS yang bahkan saat ini BI sudah meluncurkan program baru yang disebut SIAP QRIS (Sehat, Inovatif Aman Pakai) QRIS dan BI FAST sebagai kelanjutan upaya BI dalam mengakselerasi pembayaran digital nasional.

Acara pekan QRIS 2023 yang dipusatkan di lapangan Sangkareang Mataram juga di-

meriahkan oleh kelompok musik kota Mataram dan MC yang menarik sehingga membuat acara semakin meriah dan bergairah terutama setelah tiba pada acara penarikan undian door prize yang merupakan acara yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat.



Sebagian peserta gerak jalan Pekan QRIS NASIONAL 2023 yang menunggu ketiban rejeki door prize

Setelah penarikan nomor undian grand prize acara pekan QRIS 2023 di Kota Mataram ditutup dengan resmi. Selamat kepada pemenang dan Ayo menggunakan QRIS...•••

Serba-Serbi Sarasehan Dagulir Tangsel



Basuki Sijam

WASPADA UANG MUTILASI



Uang Rusak / Mutilasi

1. Memiliki pola kerusakan di lembaran uang.
2. Terdapat bekas potongan di lembaran uang dengan alat tajam atau alat lainnya.
3. Terdapat dua atau lebih bagian potongan uang yang disambung kembali menjadi satu.
4. Benang pengaman uang, berupa garis dibagian kiri uang hilang seluruhnya atau sebagian karena rusak.
5. Uang Mutilasi memiliki nomor seri yang berbeda dalam satu lembar uang.
6. Terdapat pola kerusakan yang sama dalam sejumlah uang.

Sanksi & Hukuman Terkait Tidak Pidana Pengerusakan Uang

Uang Mutilasi termasuk dalam kategori uang Rupiah yang dirusak secara sengaja sebagaimana **Pasal 25 Ayat (1) UU Mata Uang No.7 Tahun 2011.**

Yang dimaksud dengan "merusak" adalah mengubah bentuk, atau mengubah ukuran fisik dari aslinya, antara lain membakar, melubangi, menghilangkan sebagian, atau merobek, terdapat hukuman maksimal 5 tahun penjara dan denda Rp 1 Milyar.

Ciri-Ciri Keaslian Uang Rupiah



Scan Me :
Desain Uang Rupiah



Scan Me :
Keaslian Uang Rupiah

Yuks #SobatRupiah kita semakin Cinta, Bangga, Paham Rupiah dengan menerapkan (5J) Jangan Dilipat, Jangan Dicoret, Jangan Distapler, Jangan Diremas dan Jangan Dibasahi

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Kantor Bank Indonesia terdekat